



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

# LAPORAN KINERJA



TAHUN 2018



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA  
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PONTIANAK**

JL. BUDI UTOMO NO. 41 TELP. (0561) 881393, 884442 Fax (0561) 881533

PONTIANAK 78243

2019



# **LAPORAN KINERJA TAHUNAN**

**BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK**

**TAHUN 2018**

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA  
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PONTIANAK**

**JL. BUDI UTOMO NO. 41 TELP. (0561) 881393, 884442 Fax (0561) 881533 PONTIANAK 78243**

**2019**

## KATA PENGANTAR

---

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT akhirnya Laporan Kinerja Tahunan Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak Tahun Anggaran 2017 telah dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Laporan ini disusun sejalan dengan tekad pemerintah untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan negara dan pembangunan secara efisien, efektif dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN), yang secara jelas tergambar dalam TAP MPR RI No.XI/MPR/1999 dan UU No. 22 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian nomor 150/M-IND/PER/12/2011 dan nomor 151/M-IND/PER/12/2011.

Sebagai tindak lanjut dari TAP MPR dan Undang-undang tersebut, Pemerintah melalui Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) mewajibkan bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategik (Renstra), Rencana kinerja (Renkin) yang ditetapkan oleh masing-masing instansi dan Perjanjian Kinerja yang merupakan kontrak kerja satuan kerja dengan induknya.

Untuk memenuhi kewajiban tersebut Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak menyusun Laporan Kinerja Tahunan Tahun Anggaran 2018 sebagai gambaran keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi selama tahun bersangkutan. Disamping itu Laporan Kinerja Tahunan ini juga adalah sebagai bahan bagi

penyusunan Laporan Kinerja Tahunan bagi Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Kementerian Perindustrian.

Sangat disadari bahwa laporan ini belum sempurna, karena itu kritik dan saran konstruktif sangat dihargai, semoga laporan ini dapat berdayaguna sesuai peruntukannya.

**Pontianak, 7 Januari 2019**  
**Kepala Baristand Industri Pontianak**



**Olis Ratnasari**

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Terselenggaranya *good governance* atau Pemerintahan yang baik merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak sebagai salah satu instansi pemerintah memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja Tahunan, sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja instansi pemerintah yang berguna sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja dan upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang, serta untuk memberi jawaban kepada atasan atau yang memberi wewenang dan kepada publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan ini juga sebagai suatu bentuk perwujudan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas pemerintah.

Dengan demikian setiap penyelenggara harus memiliki visi dan misi yang jelas dan harus memiliki akuntabilitas atas beban tugas yang diembannya. Disini dapat terlihat apakah penyelenggara negara tersebut berhasil atau masih perlu pembenahan dalam melaksanakan tanggung jawabnya berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Adapun dukungan dalam upaya pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diimplementasikan melalui berbagai program dan kegiatan, Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak pada awalnya mendapat dukungan dana sebesar Rp.12.522.784.000,- yang bersumber dari dana Rupiah Murni sebesar Rp. 9.369.393.000,- dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 3.152.845.000,- dan mengalami 2 (dua) kali perubahan pagu karena kebijakan, yaitu revisi karena penambahan pagu Rupiah Murni untuk pengadaan peralatan laboratorium sebesar Rp. 535.000.000,- dan penambahan belanja pegawai sebesar Rp. 333.741.000,-. Pagu Baristand Industri Pontianak setelah mengalami revisi tersebut menjadi Rp. 13.401.525.000,-.

Untuk mewujudkan visi dan misi, Baristand Industri Pontianak melalui Renstra telah menetapkan 6 (enam) tujuan strategis dan 19 (sembilan belas) sasaran strategis untuk dicapai dalam kurun waktu 2015 – 2019, namun kemudian pada akhir tahun 2017 direvisi menjadi 3 (tiga) tujuan strategis dan 4 (empat) sasaran strategis yang harus dicapai di tahun 2018 sampai dengan akhir tahun 2019. Untuk pelaksanaan kegiatan tahun 2017, Baristand Industri Pontianak berpedoman pada Rencana Kinerja (Renkin) tahun 2017 yang merupakan turunan dari Renstra Baristand Industri Pontianak tahun 2015 – 2019 dan diwujudkan dalam perencanaan program kegiatan pada pagu DIPA 2017. Selain itu, dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka di awal tahun anggaran 2018 Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak telah menandatangani perjanjian kerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja dengan kepala BPPI yang berkaitan komitmen pelaksanaan pencapaian sasaran

strategis yang dilaksanakan di tahun 2018. Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2018 memiliki 6 (enam) sasaran strategis dengan 9 (sembilan) indikator kinerja yang harus dicapai sesuai target yang telah ditetapkan.

Dalam rangka pencapaian target dari sasaran pada Renstra, Renkin dan Tapkin Baristand Industri Pontianak tersebut, maka disusunlah 8 (delapan) output program yang terdiri atas 53 (lima puluh tiga) jenis kegiatan untuk dilaksanakan di tahun 2018 dengan dukungan dana terakhir sebesar Rp. 13.401.525.000,- termasuk belanja pegawai. Untuk mengukur keberhasilan realisasi Analisis Pencapaian Kinerja dan akuntabilitas, perlu dilihat persentase pelaksanaan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

#### A. Realisasi Sasaran Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan

##### 1.1. Pencapaian sasaran kinerja untuk Perjanjian Kinerja 2018 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri, dengan realisasi indikator kinerja:
  - a.1. Hasil litbang yang siap diterapkan, terealisasi 100%.
  - a.2. Hasil litbang yang telah diimplementasikan, terealisasi 100%.
  - a.3. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving), terealisasi 100%
  - a.4. Kerjasama litbang dengan industri/ instansi/ lembaga terkait terealisasi 100%
- b. Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang, dengan indikator kinerja:
  - b.1. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global, terealisasi 100%.
  - b.2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional, terealisasi 100%.
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan publik, dengan indikator kinerja:
  - c.1. Tingkat Kepuasan Pelanggan, terealisasi 100%.
- d. Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi, dengan indikator kinerja:
  - d.1. Tingkat maturitas SPIP, terealisasi 105,69%
- e. Meningkatnya standard dan mutu produk IKM, dengan indikator kinerja:
  - e.1. Jumlah IKM pangan yang menerapkan Mutu Standard, terealisasi 200%.
- f. Meningkatnya kompetensi SDM industri; dengan indikator kinerja:
  - d.1. Jumlah industri yang mengikuti diklat, terealisasi 190%.

##### 1.2. Pencapaian sasaran kinerja untuk dan akuntabilitas keuangan Program Kegiatan tahun 2018 adalah sebagai berikut

- a. Output I; Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri (3968.001), realisasi keuangan 92,43%, realisasi fisik 100%.
- b. Output II; Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri (3968.002), realisasi keuangan 90,7%, realisasi fisik 100%.
- c. Output III; Jasa Teknis Industri (3968.003), realisasi keuangan 84,75%, realisasi fisik 102,17%.
- d. Output IV; Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri (3968.004), realisasi keuangan 74,56%, realisasi fisik 93,66%.
- e. Output V; Layanan Internal (Overhead) (3968.005), realisasi keuangan 78,95%, realisasi fisik 100%
- f. Output VI; Layanan Internal (Overhead) (3968.951), realisasi keuangan 94,06%, realisasi fisik 99,25%.

- g. Output VII; Layanan Perkantoran (3968.994), realisasi keuangan 97,37%, realisasi fisik 100%.

Sehingga realisasi untuk pagu 2018 sampai dengan tanggal 5 Januari 2018 adalah 93,74% untuk realisasi keuangan, atau Rp. 12.562.813.210,- dan 99,83% untuk realisasi fisiknya. Sedangkan untuk realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak dari layanan jasa teknis di Baristand Industri Pontianak sampai dengan akhir tahun 2018 mencapai Rp. 3.793.772.500,-, atau 114,68% dari target penerimaan sebesar Rp. 3.308.000.000,-.

#### B. Kendala Capaian Kinerja dan Anggaran

Secara ringkas, kendala realisasi sasaran kegiatan dan anggaran dari seluruh kegiatan di Baristand Industri Pontianak dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Adanya kendala eksternal baik dari pelanggan maupun dari pihak instansi lainnya, antara lain lembaga penyelenggara diklat dan Komisi Akreditasi Nasional yang berhubungan dengan kegiatan yang ditunda atau tidak jadi dilaksanakan.
2. Penyusunan rencana dan jadwal kegiatan yang tidak pas.
3. Pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai rencana.
4. Penyusunan anggaran dan rencana penarikan anggaran yang kurang teliti dan hati-hati.
5. Pelaksanaan penarikan anggaran yang tidak sesuai dengan rencana pengeluaran yang telah diusulkan.
6. Kurangnya koordinasi dengan pihak eksternal yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan.
7. Kendala internal akibat keterlambatan revisi pagu kegiatan.

#### C. Saran dan Rekomendasi

Rekomendasi untuk perbaikan baik untuk kendala realisasi kinerja maupun realisasi anggaran yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Dalam pengusulan kegiatan pertahun, hendaknya disertai dengan data dukung yang memadai, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penyusunan Rencana Anggaran Belanja kegiatan.
2. Hendaknya penanggung jawab kegiatan menyusun rencana kerja dan rencana penarikan anggaran secara cermat dan teliti, agar realisasi kegiatan dapat tercapai sesuai yang diharapkan.
3. Apabila ada kendala realisasi dari pihak eksternal, hendaknya segera dilakukan koordinasi apakah kegiatan masih dapat dilaksanakan atau dialihkan (direvisi) menjadi kegiatan lain, sehingga tidak menghambat realisasi pagu total Baristand Industri Pontianak.
4. Perlu adanya respon yang cepat dan kerjasama dari pihak penanggung jawab kegiatan maupun top manajemen dalam menyiasati kegiatan yang tidak mencapai target keuangan dan fisik dalam evaluasi setiap akhir triwulan.
5. Seluruh personil Baristand Industri Pontianak harus tetap menjaga komitmen untuk mendukung suksesnya pelaksanaan program kegiatan Baristand Industri Pontianak.

# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	1
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	3
DAFTAR ISI .....	6
DAFTAR TABEL .....	7
DAFTAR GAMBAR .....	10
BAB I PENDAHULUAN .....	12
A. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi .....	12
B. Peran Strategis Organisasi .....	14
C. Struktur Organisasi .....	22
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	26
A. Rencana Strategis 2015 - 2019.....	26
B. Rencana Kinerja Tahun 2018 .....	33
C. Rencana Anggaran Kegiatan 2017.....	48
D. Dokumen Perjanjian Kinerja .....	54
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	60
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	60
B. Akuntabilitas Keuangan .....	108
BAB IV P E N U T U P .....	144
A. Kesimpulan.....	144
B. Permasalahan dan Kendala.....	147
C. Saran dan Rekomendasi .....	148
LAMPIRAN .....	149



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Matriks Indikator Kinerja Sasaran Strategis Baristand Industri Pontianak Tahun 2015 - 2019 .....	19
Tabel 2 Matriks Indikator Kinerja Utama (IKU) Barstand Industri Pontianak 2015 - 2019 .....	21
Tabel 3 Kompetensi Peneliti Baristand Industri Pontianak .....	24
Tabel 4 Kompetensi Personil Lembaga Penilai Kesesuaian Baristand Industri Pontianak ...	25
Tabel 5 Perolehan pagu DIPA Tahun 2018 dibandingkan dengan Renstra TA 2015 – 2019	32
Tabel 6 Matriks Rencana Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2018 .....	35
Tabel 7 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2015 - 2019.....	38
Tabel 8 Keterkaitan Kegiatan Yang Diusulkan Dalam DIPA 2018 Dan Rencana Kinerja 2018 .....	42
Tabel 9 Matriks Program Kegiatan Berdasarkan Rencana Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun Anggaran 2018 .....	44
Tabel 10 Keterkaitan Program Kegiatan Tahun 2018 dengan Rencana Kinerja dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 .....	45
Tabel 11 Perbandingan Perolehan Anggaran Tahun 2018 dengan Matriks Pendanaan Renstra Tahun 2015 - 2019 .....	49
Tabel 12 Rencana Anggaran Kegiatan Baristand Industri Pontianak TA 2018 .....	52
Tabel 13 Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2018.....	55
Tabel 14 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2018 .....	56
Tabel 15 Capaian Kinerja Renstra Baristand Industri Pontianak TA 2015 – 2019.....	63
Tabel 16 Capaian IKU Baristand Industri Pontianak Tahun 2018 .....	66
Tabel 17 Matriks Alur IKU BPPI sampai Perjakin Balai TA 2018 Berdasarkan Renstra Kementerian Perindustrian (Permenperin No. 31.1/M-IND/PER/3/2015) .....	70
Tabel 18 Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak TA 2018 Pertriwulan .....	72
Tabel 19 Realisasi Sasaran Strategis 1.....	73

Tabel 20 Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang Prioritas Yang Dikembangkan Sejak Tahun 2013-2018.....	75
Tabel 21 Implementasi Hasil Litbang .....	79
Tabel 22 Perbandingan Capaian Jumlah Hasil litbang yang telah diimplementasikan 2013-2018.....	82
Tabel 23 Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ( <i>problem solving</i> ) .....	83
Tabel 24 Perbandingan Pelaksanaan Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ( <i>problem solving</i> ) dengan tahn sebelumnya .....	85
Tabel 26 Perbandingan Kerjasama Riset Tahun 2013-2018.....	88
Tabel 27 Realisasi Sasaran Strategis 2.....	89
Tabel 28 Publikasi KTI di Jurnal Terakreditasi Tahun 2018 .....	90
Tabel 29 Publikasi KTI DI Porsiding Nasional Tahun 2018 .....	92
Tabel 30 Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kepuasan Pelanggan .....	93
Tabel 31 Jumlah Responden Baristand Industri Pontianak Berdasarkan indeks .....	94
Tabel 32. Perhitungan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) berdasarkan variabel penilaian .....	95
Tabel 33 Kesimpulan SKM Pelayanan Per-LPK Baristand Industri Pontianak Tahun 2018.	96
Tabel 34 Realisasi Sasaran Strategis 4.....	98
Tabel 35 Tingkat Maturitas SPIP Baristand Industri Pontianak .....	98
Tabel 36 Realisasi Sasaran Strategis 5.....	99
Tabel 37 Capaian Sasaran Strategis VI Tahun 2018 .....	101
Tabel 38 Jumlah SDM Industri Yang Telah Mengikuti Diklat di Baristand Industri Pontianak .....	101
Tabel 39 Pelaksanaan Diklat Eksternal Bagi SDM di Bidang Industri.....	101
Tabel 40 Program Prioritas Nasioanal Baristand Industri Pontianak TA.2018.....	103
Tabel 41 Judul Litbang Prioritas Nasional Baristand Industri Pontianak TA. 2918 .....	103
Tabel 42 Realisasi Anggaran Berdasarkan Renstra Sesuai Pagu DIPA TA. 2018 yang diperoleh .....	110

Tabel 43 Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Baristand Industri Pontianak TA 2015 – 2019 sampai dengan TA 2018 .....	111
Tabel 44 Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2018 .....	114
Tabel 45 Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2018 Per-Triwulan .....	118
Tabel 464 Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2018 Per-Triwulan (lanjutan 1) .....	119
Tabel 4447 Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2018 Per-Triwulan (lanjutan 2) .....	120
Tabel 48 Realisasi Anggaran Total Tahun 2018 .....	125
Tabel 49 Realisasi Anggaran Belanja DIPA Baristand Industri Pontianak Tahun 2018 Dengan Sumber Dana dari Rupiah Murni.....	129
Tabel 50 Perbandingan Realisasi Anggaran dengan Sumber Pendanaan Pagu Rupiah Murni .....	130
Tabel 51 Pagu dan Realisasi PNBPN Tahun 2018 .....	135
Tabel 52 Rincian realisasi pagu PNBPN Tahun 2018.....	135
Tabel 53 Perbandingan Realisasi Anggaran Yang Bersumber Dari Pagu PNBPN .....	136
Tabel 54 Penerimaan PNBPN Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2014-2018 .....	137
Tabel 55 Perkembangan Pelayanan Dan Pengguna Jasa LPK di Baristand Industri Pontianak Tahun 2014 – 2018 .....	140

# DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Peran Strategis Baristand Industri Pontianak dalam Pembangunan Industri .....	16
Gambar 2 Peta Strategis Baristand Industri Pontianak Tahun 2015 – 2019 .....	17
Gambar 3 Susunan Organisasi Baristand Industri Pontianak .....	23
Gambar 4 Komposisi Pegawai Baristand Industri Pontianak Menurut Golongan .....	23
Gambar 5 Kompetensi Pegawai Baristand Industri Pontianak Menurut Pendidikan .....	24
Gambar 6 Komposisi SDM Berdasarkan Jabatan .....	24
Gambar 7 Screenshot Monev Perkin Online Tahun 2018 di Aplikasi Intranet Kemenperin RI .....	71
Gambar 8 Dokumentasi Kegiatan Peningkatan Mutu lemak Tengkawang (Shorea sp.) Kalimantan Barat sebagai Basis Suppositoria dan Lemak Pangan dengan Teknik Deodorisasi .....	75
Gambar 9 Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang Prioritas Yang Dikembangkan .....	76
Gambar 10 Hitungan Teknometer Penelitian Lemak Tegkawang .....	78
Gambar 11 Dokumentasi Penerapan Hasil Riset di Lala Loti Cake & Bakery .....	80
Gambar 12 Surat Pernyataan Penerapan Hasil Riset dari Lala Loti Cake & Bakery .....	80
Gambar 13 Dokumentasi penerapan Hasil Riset di UKM Siluk Berantai, Kapuas Hulu .....	81
Gambar 14 Surat Pernyataan Perusahaan Tentang Pelaksanaan Kegiatan Penerapan Hasil Riset di UKM Siluk Berantai .....	81
Gambar 15 Dokumentasi Kegiatan Pemanfaatan padatan industri tahu menjadi olahan makanan .....	84
Gambar 16 Dokumentasi Kegiatan Kerja Sama Riset dengan PT. Perdana Sawit Plantation	86
Gambar 17 MoU Kerja Sama Riset dengan PT. Perdana Sawit Plantation .....	87
Gambar 18 Perbandingan Kerjasama Riset Tahun 2013-2017 .....	88
Gambar 19 Cover dan Daftar Isi Jurnal Penerbit KTI .....	91
Gambar 20 Data Responden Survey Kepuasan Masyarakat Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pekerjaan Pelanggan .....	94

Gambar 21 Grafik pengukuran SKM berdasarkan variabel .....	96
Gambar 22 Perbandingan Nilai SKM Baristand Industri Pontianak Tahun 2016 - 2018 .....	96
Gambar 23 Foto Kegiatan Sosialisasi Sistem Mutu CPPOB-PIRT di Perusahaan Kopi Bubuk Aming dan Orang Mas .....	100
Gambar 24 Dokumentasi Hasil Penelitian Pengembangan Sediaan Ekstrak Daun Buas-Buas (Premna cordifolia Linn.) Kalimantan Barat untuk Meningkatkan Jumlah Produksi ASI..	106
Gambar 25 Perbandingan Realisasi Anggaran dengan Sumber Pendanaan Pagu Rupiah Murni .....	131
Gambar 26 Perbandingan Realisasi Anggaran Dengan Sumber Pendanaan Pagu PNBPNBP .....	137
Gambar 27 Penerimaan PNBPNBP Tahun 2018 berdasarkan jenis layanan .....	138
Gambar 28 Perbandingan Jumlah Penerimaan dari Layanan Pengujian Tahun 2014 - 2018 .....	138
Gambar 29 Perbandingan Jumlah Penerimaan dari Layanan Kalibrasi Tahun 2014 - 2018	138
Gambar 30 Perbandingan Jumlah Penerimaan dari Layanan Sertifikasi Tahun 2014 - 2018 .....	139
Gambar 31 Perbandingan Jumlah Penerimaan dari Layanan Riset Tahun 2014 - 2018 .....	139
Gambar 32 Perbandingan Jumlah Penerimaan dari Layanan Diklat Industri Tahun 2014 - 2018.....	139
Gambar 33 Perkembangan Layanan LPK Baristand Industri Pontianak Tahun 2014- 2018 .....	141
Gambar 34 Perkembangan Pengguna Jasa LPK di Baristand Industri Pontianak Tahun 2014 - 2018.....	141

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Terbentuknya Baristand Industri Pontianak berawal dari sebuah Proyek Riset/Penelitian Teknologi Industri BPPI pada tahun 1981. Pada tahun 1984 proyek tersebut diserahkan dan dikelola oleh Kanwil Departemen Perindustrian Propinsi Kalbar dengan nama Proyek Penelitian dan Pengembangan Industri Pontianak. Selanjutnya berdasarkan SK Menteri Perindustrian Nomor 14/M/SK/2/1991 tanggal 19 Pebruari 1991 tentang Pembentukan 4 (empat) Balai Penelitian dan Pengembangan Industri, terbentuklah Balai Penelitian dan Pengembangan Industri Pontianak yang diresmikan pada tanggal 28 Oktober 1991. Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No. 784/MPP/SK/11/2002 tanggal 29 Nopember 2002 nama Balai Penelitian dan Pengembangan Industri Pontianak dirubah menjadi Balai Riset dan Standardisasi Industri dan Perdagangan, namun dengan adanya pemisahan Departemen Perindustrian dan Perdagangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 49/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006, struktur organisasi ditata kembali dan namanya diubah menjadi Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak. Lembaga ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Peneltian dan Pengembangan Industri.

Baristand Industri Pontianak mempunyai tugas melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi dibidang industri. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Baristand Industri Pontianak menyelenggarakan fungsi :

1. Melaksanakan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri. Tupoksi ini berada di bawah tanggung jawab Seksi Teknologi Industri (Seksi TI).
2. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang. Tupoksi ini berada di bawah tanggung jawab Seksi Program Pengembangan Kompetensi (Seksi PPK).
3. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk. Tupoksi ini berada di bawah tanggung jawab Seksi Standardisasi dan Sertifikasi (Seksi SS).
4. Melaksanakan pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian dan pengembangan. Tupoksi ini berada di bawah tanggung jawab Seksi Pengembangan Jasa Teknis (Seksi PJT).
5. Melaksanakan urusan kepegawaian, keuangan dan tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan. Tupoksi ini berada di bawah tanggung jawab Sub Bagian Tata Usaha dan Keuangan (Subbag TU dan Keuangan).

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak tersebut dijabarkan kedalam program kegiatan yang mengacu pada kebijakan pengembangan industri nasional sesuai dengan Peraturan Presiden No. 28 tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional dan Peraturan Presiden Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2015 tentang RPJMN tahun 2015 – 2019. Program kegiatan tersebut dijabarkan di dalam Rencana Strategis (Renstra) Baristand Industri Pontianak yang terpadu dan selaras dengan Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dan Renstra Kementerian Perindustrian.

## B. Peran Strategis Organisasi

Sebagaimana tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005 – 2025, Visi Indonesia adalah menjadi Negara mandiri, maju, adil dan makmur pada tahun 2025. Visi inilah yang kemudian dijadikan dasar pertimbangan Kementerian Perindustrian dan Satuan Kerja yang ada di bawahnya dalam pengambilan kebijakan-kebijakan yang menjamin keberlanjutan pembangunan industri.

Kebijakan mengenai pembangunan industri juga termuat di dalam UU No. 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJMN), Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2015 tentang RPJMN tahun 2015 – 2019, dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional dengan fokus pada penyebaran dan pemerataan industri, peningkatan nilai tambah di dalam negeri melalui pengelolaan sumber daya industri yang berkelanjutan, serta peningkatan daya saing dan produktivitas industri nasional (*sumber: Renstra Kemenperin 2015 – 2019*).

Inti dari Kebijakan tersebut adalah:

1. Pembangunan industri diarahkan untuk mewujudkan industri yang berdaya saing, baik di pasar lokal maupun internasional, dan terkait dengan perkembangan industri kecil dan menengah, dengan struktur industri yang sehat dan berkeadilan, serta mendorong perkembangan ekonomi di luar pulau Jawa. Struktur industri dalam hal penguasaan usaha dengan disehatkan dengan meniadakan praktek-praktek monopoli dan berbagai distorsi pasar melalui penegakan persaingan usaha yang sehat dan prinsip-prinsip pengelolaan usaha yang baik dan benar. Struktur industri dalam hal skala usaha akan diperkuat dengan menjadikan industri kecil dan menengah sebagai basis industri yang sehat,



sehingga mampu tumbuh dan terintegrasi dalam mata rantai pertambahan nilai dengan industri hilir dan industri skala besar.

2. Dalam rangka memperkuat daya saing perekonomian secara global, sektor industri perlu dibangun guna menciptakan lingkungan usaha mikro (lokal) yang merangsang tumbuhnya rumpun industri yang sehat dan kuat melalui: (1) perkembangan rantai pertambahan nilai melalui diversifikasi produk (dari hulu ke hilir), pendalaman struktur ke hulunya atau pengembangan secara menyeluruh (hulu-hilir); (2) Penguatan hubungan antar industri yang terkait secara horizontal termasuk industri pendukung dan industri komplemen, termasuk dengan jaringan perusahaan multinasional terkait serta penguatan hubungan dengan kegiatan sektor primer dan jasa yang mendukungnya, dan (3) penyediaan berbagai infrastruktur bagi peningkatan kapasitas kolektif yang antara lain meliputi sarana dan prasarana fisik (transportasi, komunikasi, energi, serta sarana dan prasarana teknologi; prasarana pengukuran, standardisasi, pengujian dan pengendalian kualitas, serta sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan tenaga kerja industri.

Kebijakan Industri Nasional telah disusun dengan menggunakan pendekatan klaster industri dan kompetensi inti industri guna membangun daya saing industri yang berkelanjutan, sesuai dengan Peraturan Presiden No. 28 Tahun 2008.

Dalam rangka mewujudkan visi industri nasional dan visi Kementerian Perindustrian tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak sebagai unit pelaksana teknis di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri diharapkan akan menjalankan tugas dan fungsinya sesuai arahan dari Kementerian, khususnya melalui kegiatan litbang terapan yang berupa pelayanan bantuan teknis antara lain teknologi proses dan teknologi bahan/produk, konsultasi, peningkatan kemampuan tenaga profesi tertentu, standardisasi dan pengujian produk, penanggulangan limbah

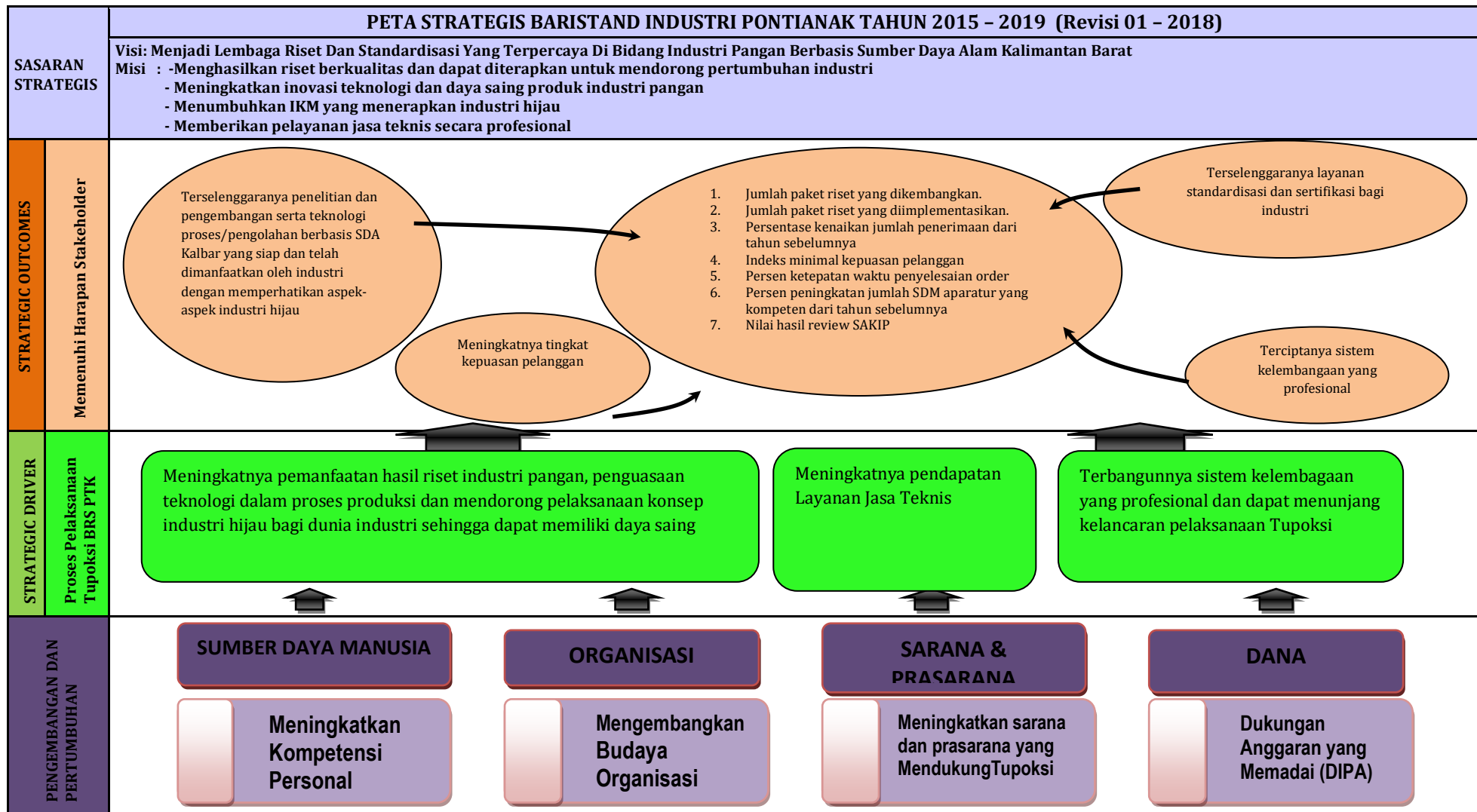
industri serta rancang bangun dan perekayasaan terutama untuk industri kecil dan menengah.

Sejak awal Tahun 2002, Otonomi Daerah sudah mulai dilaksanakan secara penuh. Dengan diberlakukannya Otonomi daerah tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak yang berada dibawah koordinasi Badan Penelitian dan Pengembangan Industrikan lebih dituntut keberadaannya, disamping melayani kebutuhan Pemerintah daerah juga memberikan pelayanan jasa kepada dunia usaha industri di daerah, dalam rangka mengembangkan potensi daerah.

Agar perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Baristand Industri Pontianak lebih terarah dan sesuai dengan tujuan utama pembangunan nasional, maka disusunlah Peta Strategis Baristand Industri Pontianak, yang dapat dilihat pada Gambar 2. Peta Strategis tersebut disusun untuk mengakomodir peran Baristand Industri Pontianak dalam pembangunan industri nasional, khususnya untuk pembangunan industri di Kalimantan Barat.



Gambar 1 Peran Strategis Baristand Industri Pontianak dalam Pembangunan Industri



(Sumber: IKU Baristand Industri Pontianak Tahun 2015 – 2019 Rev 03 tahun 2018)

Gambar 2 Peta Strategis Baristand Industri Pontianak Tahun 2015 – 2019

Berdasarkan peta strategis tersebut, maka disusunlah sasaran strategis Baristand Industri Pontianak, yang masing-masing memiliki Indikator Kinerja Kegiatan, yang kemudian dipilih dan ditetapkanlah 7 (tujuh) Indikator Kinerja Utama (IKU) Baristand Industri Pontianak Tahun 2015 – 2019 (revisi 03, bulan Mei 2018) untuk dapat memenuhi harapan stake holder, yang dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2.

Sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Baristand Industri Pontianak Tahun 2015 – 2019 tersebut, maka peran strategis Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak di Kalimantan Barat pada khususnya difokuskan sebagai katalisator dan fasilitator dunia industri Kalimantan Barat agar dapat menghasilkan dan mengembangkan produk berbasis sumber daya alam khas Kalbar yang berkualitas dan mampu bersaing baik di tingkat regional, nasional dan internasional dengan berpedoman kepada arahan dan kebijakan teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Industri. Walaupun merupakan unit pelayanan teknis dari Kementerian Perindustrian yang berkantor pusat di Jakarta namun mengingat Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak berada di wilayah Kalimantan Barat, maka Baristand industri Pontianak juga harus tetap bersinergi dengan arahan dan kebijakan Pemerintah Daerah Propinsi Kalimantan Barat. Untuk itu Baristand Industri Pontianak yang memiliki salah satu indikator kinerja meningkatnya hasil litbang yang inovatif dan berkualitas, maka Baristand Industri Pontianak juga menetapkan fokus litbang agar penyusunan program dan kegiatan litbang lebih terarah dan tepat sasaran. Fokus litbang Baristand Industri Pontianak adalah *Industri Pangan dan Sediaan Kosmetik*.

Tabel 1 Matriks Indikator Kinerja Sasaran Strategis Baristand Industri Pontianak Tahun 2015 - 2019

No	Kode SS	Sasaran Strategis	Kode IKSS Atas	Kode IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Per Tahun					PIC
						2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder [S]</b>											
1	BIP.S1	Terselenggaranya penelitian dan pengembangan serta teknologi proses/pengolahan berbasis SDA Kalbar yang siap dan telah dimanfaatkan oleh industri dengan memperhatikan aspek-aspek industri hijau	BP-S1.1	BIP.S1.1	Jumlah paket riset yang dikembangkan	4	4	3	6	6	SEKSI TI
			BP-S1.1	BIP.S1.2	Jumlah paket riset yang diimplementasikan	3	2	2	4	5	SEKSI TI
			BP-S1.1	BIP.S1.3	Jumlah paket kerjasama	2	2	1	2	2	SEKSI TI
			BP-S1.1	BIP.S1.4	Jumlah IKM yang mampu menerapkan konsep industri hijau	1	1	1	1	1	SEKSI TI
<b>Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok [T]</b>											
2	BIP.T1	Terselenggaranya layanan standarisasi dan sertifikasi bagi industri	BP-T1.3	BIP.T1.1	Persentase kenaikan jumlah penerimaan dari tahun sebelumnya	10	10	4	6	7	SEKSI PJT
			BP-T1.3	BIP.T1.2	Jumlah pelanggan yang menggunakan layanan	350	350	360	365	370	SEKSI PJT
3	BIP.T2	Meningkatnya tingkat kepuasan pelanggan	BP-T1.3	BIP.T2.1	Indeks minimal kepuasan pelanggan	3	3	3	3	3	SEKSI PJT
			BP-T1.3	BIP.T2.1	Persen ketepatan waktu penyelesaian order	87	87	90	90	92	SEKSI PJT & SS
			BP-T1.3	BIP.T2.1	Jumlah maksimal komplain pelanggan	20	18	17	17	15	SEKSI PJT

No	Kode SS	Sasaran Strategis	Kode IKSS Atas	Kode IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Per Tahun					PIC
						2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>Perspektif Peningkatan Kapasitas Kelembagaan [L]</b>											
4	BIP.L1	Terciptanya sistem kelembagaan yang profesional		BIP.L1.1	Persentase penurunan jumlah penyimpangan pelaksanaan SMM dari tahun sebelumnya	5	6	6	8	10	Seksi PJT
				BIP.L1.2	Persen peningkatan jumlah SDM aparatur yang kompeten dari tahun sebelumnya	10	12	20	20	20	SUB BAG TU
				BIP.L1.3	Persentase pengguna akses dari tahun sebelumnya	5	5	5	5	5	SEKSI PJT
				BIP.L1.4	Nilai hasil review SAKIP	67	69	70	72	73	SEKSI PPK
				BIP.L1.5	Jumlah SDM eksternal yang mengikuti diklat	10	8	10	10	10	SEKSI PPK
				BIP.L1.6	Jumlah maksimal temuan audit internal (Kemenperin)	20	18	17	17	16	SUB BAG TU

Tabel 2 Matriks Indikator Kinerja Utama (IKU) Barstand Industri Pontianak 2015 - 2019

No	Kode SS	Sasaran Strategis	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Tahun					PIC
					2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder [S]</b>										
1	BIP.S1	Terselenggaranya penelitian dan pengembangan serta teknologi proses/pengolahan berbasis SDA Kalbar yang siap dan telah dimanfaatkan oleh industri dengan memperhatikan aspek-aspek industri hijau	BIP.IKU.1	Jumlah paket riset yang dikembangkan	4	4	3	6	6	SEKSI TI
			BIP.IKU.2	Jumlah paket riset yang diimplementasikan	3	2	2	4	5	SEKSI TI
<b>Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok [T]</b>										
2	BIP.T1	Terselenggaranya layanan standardisasi dan sertifikasi bagi industri	BIP.IKU.3	Persentase kenaikan jumlah penerimaan dari tahun sebelumnya	10	10	4	6	7	SEKSI PJT
3	BIP.T2	Meningkatnya tingkat kepuasan pelanggan	BIP.IKU.4	Indeks minimal kepuasan pelanggan	3	3	3	3	3	SEKSI PJT
			BIP.IKU.5	Persen ketepatan waktu penyelesaian order	87	87	90	90	92	SEKSI PJT & SS
<b>Perspektif Peningkatan Kapasitas Kelembagaan [L]</b>										
4	BIP.L1	Terciptanya sistem kelembagaan yang profesional	BIP.IKU.6	Persen peningkatan jumlah SDM aparatur yang kompeten dari tahun sebelumnya	10	12	20	20	20	SUB BAG TU
			BIP.IKU.7	Nilai hasil review SAKIP	67	69	70	72	73	SEKSI PPK

### C. Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 49/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006, struktur organisasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak adalah sebagai berikut :

1. Sub Bagian Tata Usaha

Tugas Sub Bagian Tata Usaha meliputi melakukan urusan kepegawaian, keuangan, inventarisasi barang milik Negara, tata persuratan, perlengkapankearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri, serta pengelolaan perpustakaan.

2. Seksi Teknologi Industri

Tugas Seksi Teknologi Industri adalah melakukan penyiapan bahan penelitian dan pengembangan teknologi industri bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk serta penanggulangan pencemaran industri.

3. Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi

Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi memiliki tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang.

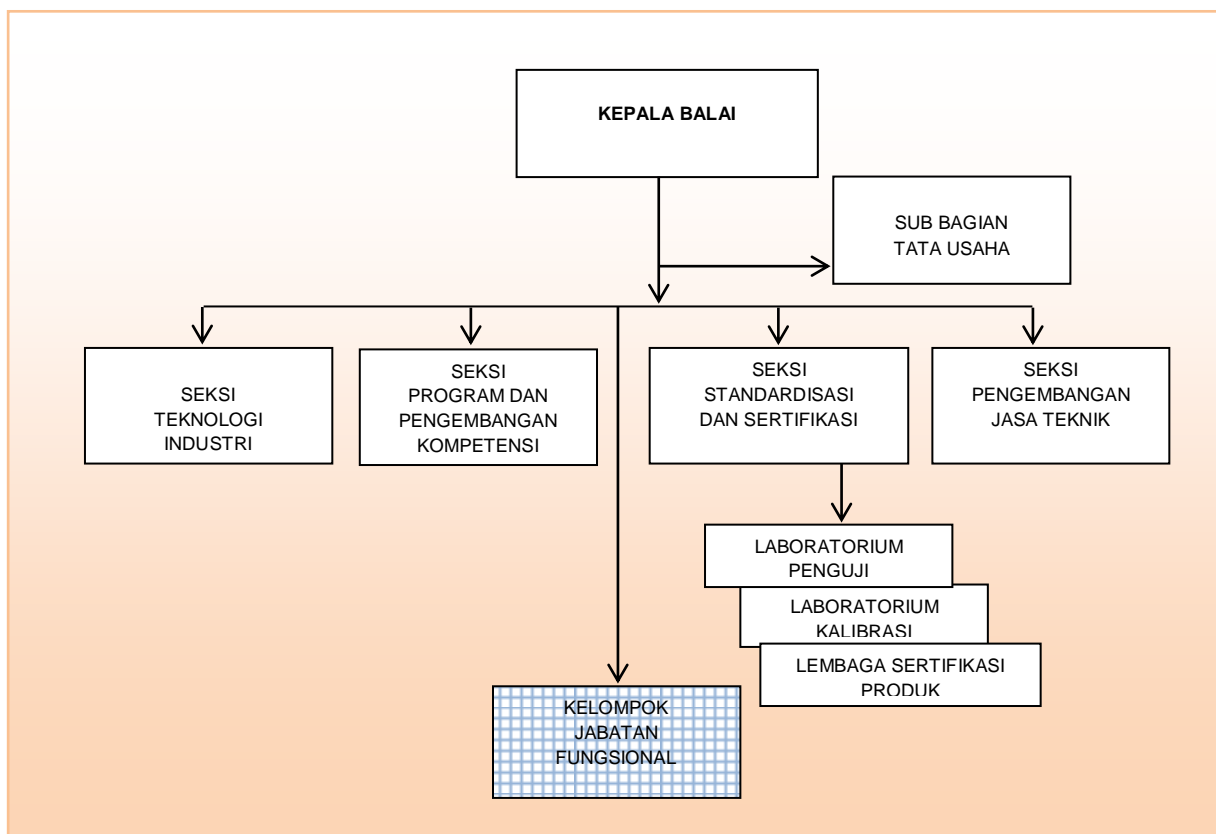
4. Seksi Standardisasi dan Sertifikasi

Seksi Standardisasi dan Sertifikasi bertugas untuk melakukan penyiapan bahan perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin dan hasil produk.

5. Seksi Pengembangan Jasa Teknik

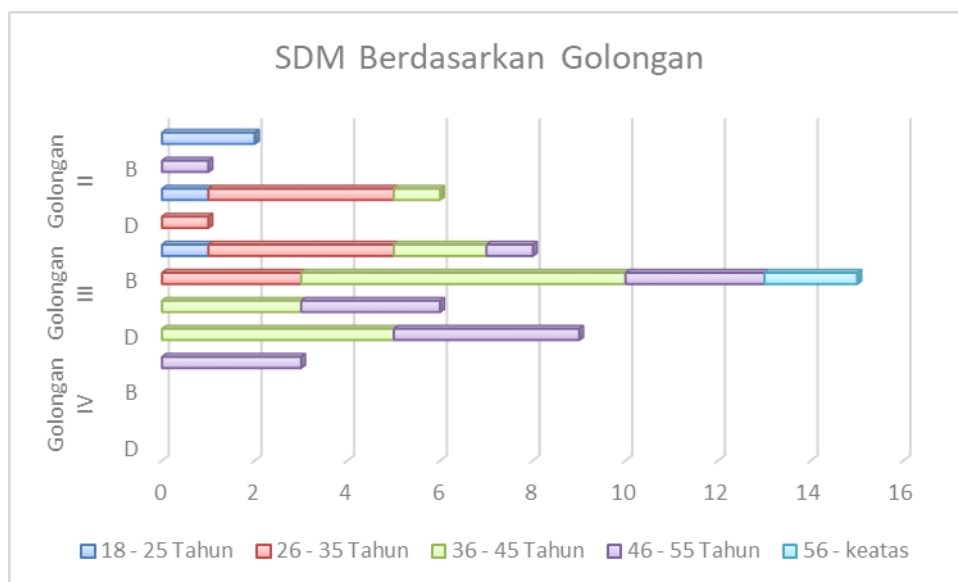
Tugas Seksi Pengembangan Jasa Teknik adalah melakukan penyiapan bahan pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan.



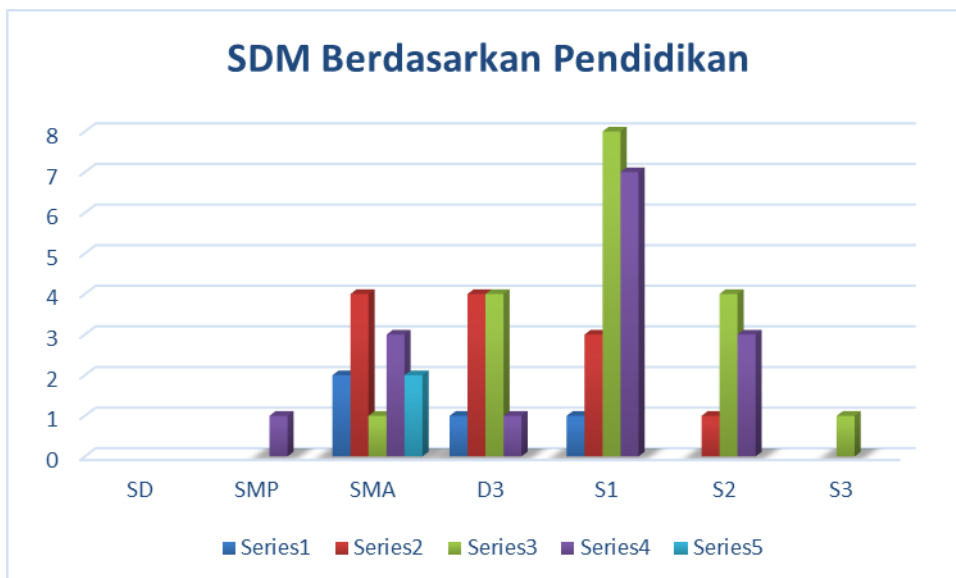


Gambar 3 Susunan Organisasi Baristand Industri Pontianak

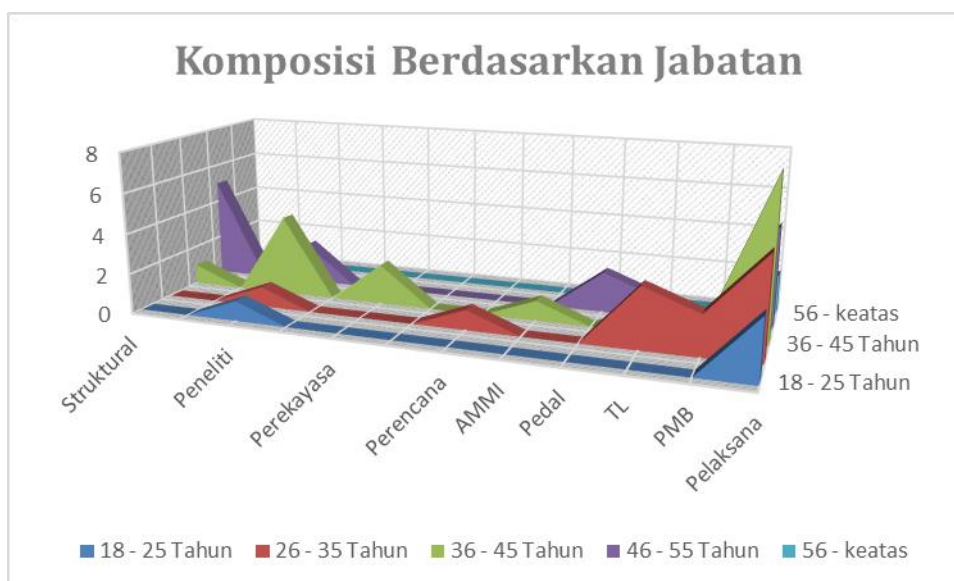
Dukungan personil Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak dapat dilihat pada Gambar 4 - 6 dan tabel 3- 5.



Gambar 4 Komposisi Pegawai Baristand Industri Pontianak Menurut Golongan



Gambar 5 Kompetensi Pegawai Baristand Industri Pontianak Menurut Pendidikan



Gambar 6 Komposisi SDM Berdasarkan Jabatan

**Tabel 3** Kompetensi Peneliti Baristand Industri Pontianak

No	Nama Bidang Litbang	Jumlah SDM yang tersedia	
		Keahlian	Jumlah (orang)
1.	Food and cosmetics	Teknologi Pangan; Teknologi bahan baku alami pangan dan kosmetika	4
2.	Pharmacy	Tanaman obat dan obat tradisional	1
3.	Bioteknologi	Bioteknologi	1
4.	Engineering	Teknologi proses, Mesin Industri, engineering	3
5.	Chemistry	Kimia Hayati, Kimia industri	2
6.	Lingkungan	Teknik lingkungan, Biologi lingkungan	2

Tabel 4 Kompetensi Personil Lembaga Penilai Kesesuaian Baristand Industri Pontianak

No	Nama LPK	Jabatan	Jumlah SDM yang tersedia	
			Keahlian	Jumlah (orang)
1.	Laboratorium Penguji	Manajemen Laboratorium	SMM ISO 17025, QA, QC, Penyeliaan, administrasi	11
		Analisis	Pengujian sampel komoditi, lingkungan dan mikrobiologi	13
		Petugas Pengambil Contoh	Pengambilan contoh air, biota, tanah, udara	9
		Penerimaan dan Pengolahan Contoh Uji	Evaluasi sampel, pelanggan, pengaduan, & umpan balik pelanggan	1
		Auditor Internal	SMM ISO 17025, ISO 17011	5
2.	Laboratorium Kalibrasi	Manajemen Laboratorium	SMM ISO 17025, QA, QC, Penyeliaan, administrasi	5
		Operator Kalibrasi	Teknik kalibrasi peralatan	4
		Penerimaan dan Pengolahan Sampel Kalibrasi	Evaluasi sampel, pelanggan, pengaduan, & umpan balik pelanggan	1
3.	Lembaga Sertifikasi Produk	Manajemen LS-Pro	SMM ISO 17065, administrasi	8
		Evaluator	SMM ISO 9001, ISO 19011, SMM ISO 17065, persyaratan produk	7
		Reviewer	SMM ISO 9001, SMM ISO 17065	7
		Petugas Pengambil Contoh	Teknik pengambilan contoh air, pupuk, garam, kopi dan tepung terigu	3
		Penerimaan pelanggan LS-Pro	Evaluasi permohonan, pelanggan, pengaduan, & umpan balik pelanggan	1
4.	Lembaga Diklat	Tim Pelaksana	Event Organiser, administrasi	4
		Instruktur	Sistem Manajemen Mutu	10
			Food and cosmetics	4
			Pharmacy	1
			Bioteknologi	1
			Engineering	3
			Chemistry	2
			Lingkungan	2
			Pengujian Kimia	9
			Kalibrasi	2
Manajemen IKM	4			

---

## BAB II

# PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

---

### A. Rencana Strategis 2015 - 2019

Pembangunan sektor industri khususnya daerah Kalimantan Barat merupakan bagian dari pembangunan nasional, oleh sebab itu pembangunan industri harus diarahkan untuk menjadikan industri yang mampu memberikan sumbangan berarti bagi pembangunan ekonomi. Pembangunan sektor industri tidak hanya ditujukan untuk mengatasi permasalahan dan kelemahan di sektor industri yang disebabkan oleh melemahnya daya saing dan krisis global yang melanda dunia saat ini saja, melainkan juga harus mampu turut mengatasi permasalahan nasional khususnya Kalimantan Barat serta mampu menciptakan industri andalan dimasa yang akan datang.

Walaupun penyusunan program di dalam Renstra Baristand Industri Pontianak bersifat rencana kegiatan yang bersifat regional, namun program kegiatan yang ada di dalam Rencana Strategis TA 2015 – 2019 Baristand Industri Pontianak tetap terikat pada Renstra Kementerian Perindustrian RI, yaitu:

1. Untuk sasaran Strategis terkait penelitian mengacu pada *Perpektif Pemangku Kepentingan*, Renstra Kementerian Perindustrian, **Sasaran Strategis 5: Meningkatnya Pengembangan Inovasi Dan Penguasaan Teknologi.**
2. Untuk Sasaran Strategis terkait meningkatnya kualitas pelayanan publik mengacu pada *Perspektif Proses Internal* Renstra Kementerian Perindustrian, **Sasaran Strategis 5: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Dan Informasi Publik**

Dalam melaksanakan tugasnya Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak mempunyai **Visi** yaitu :

***“Menjadi Lembaga Riset Dan Standardisasi Yang Terpercaya Di Bidang Industri Pangan Berbasis Sumber Daya Alam Kalimantan Barat”.***

Untuk mendukung Visi tersebut maka Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak mempunyai **MISI** sebagai berikut :

Pontianak sebagai agen pembaharu di daerah mengemban misi sebagai berikut :

1. Menghasilkan riset berkualitas dan dapat diterapkan untuk mendorong pertumbuhan industri.
2. Meningkatkan inovasi teknologi dan daya saing produk industri pangan.
3. Menumbuhkan IKM yang menerapkan industri hijau.
4. Memberikan pelayanan jasa teknis secara profesional.

Untuk mewujudkan visi dan misi ditetapkan tujuan strategis Baristand Industri Pontianak yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatnya pemanfaatan hasil riset industri pangan bagi dunia industri sehingga dapat memiliki daya saing terhadap produk luar, indikator kinerjanya jumlah paket hasil riset yang dihasilkan.
2. Meningkatnya kemampuan penguasaan teknologi maju dalam proses produksi bagi industri. Indikator kinerja untuk tujuan ini adalah jumlah paket kerjasama R&D dengan industri.
3. Terdorongnya penerapan konsep industri hijau pada IKM, dengan indikator kinerja jumlah IKM yang menerapkan industri hijau.
4. Meningkatnya pendapatan Layanan Jasa Teknis, indikator kinerjanya jumlah persentase peningkatan pendapatan layanan jasa teknis.
5. Terbangunnya sistem kelembagaan yang professional, yang memiliki indikator kinerja persen peningkatan pelaksanaan sistem kelembagaan.
6. Meningkatnya kualitas pelayanan publik, dengan indikator kinerja persen peningkatan kualitas pelayanan publik.

Di akhir tahun terjadi revisi terhadap tujuan dan sasaran strategis dari Renstra Baristand Industri Pontianak, dari 6 (enam) tujuan menjadi 3 (tiga) tujuan, yaitu:

1. Meningkatnya pemanfaatan hasil riset industri pangan, penguasaan teknologi dalam proses produksi dan mendorong pelaksanaan konsep industri hijau bagi dunia industri sehingga dapat memiliki daya saing;
2. Meningkatnya pendapatan Layanan Jasa Teknis; dan
3. Terbangunnya sistem kelembagaan yang profesional dan dapat menunjang kelancaran pelaksanaan Tupoksi.

Begitu pula untuk sasaran strategis, dari 19 (Sembilan belas) sasaran strategis direvisi menjadi 4 (sasaran strategis) dengan 15 (lima belas) indikator kegiatan. Sasaran strategis tersebut yaitu:

1. Terselenggaranya penelitian dan pengembangan serta teknologi proses/pengolahan berbasis SDA Kalbar yang siap dan telah dimanfaatkan oleh industri dengan memperhatikan aspek-aspek industri hijau;
2. Terselenggaranya layanan standardisasi dan sertifikasi bagi industri;
3. Meningkatnya kepuasan pelanggan; dan
4. Terciptanya sistem kelembagaan yang profesional.

Walaupun terjadi revisi Renstra di akhir tahun 2017 tersebut, namun realisasi yang dilaporkan untuk Laporan Kinerja Tahun 2017 tetap realisasi dari tujuan dan sasaran strategis sebelum direvisi. Dari keenam tujuan strategis yang telah ditetapkan maka sasaran Strategis Baristand Industri Pontianak adalah (*sumber: IKU Baristand Industri Pontianak Tahun 2015-2019 revisi 03, Mei 2018*):

1. **Sasaran Strategis I** : Terselenggaranya penelitian dan pengembangan serta teknologi proses/pengolahan berbasis SDA Kalbar yang siap dan telah

dimanfaatkan oleh industri dengan memperhatikan aspek-aspek industri hijau.

Sasaran strategis ini memiliki 4 indikator kinerja, yaitu:

- a. Jumlah paket riset yang dikembangkan (IKU 1), dengan output/outcome sasaran ini yaitu tersedianya judul dan hasil riset yang siap untuk diterapkan kepada pelaku industri di Kalimantan Barat.
- b. Jumlah paket riset yang diimplementasikan (IKU 2), dengan Output/outcome sasaran ini yaitu terselenggaranya penerapan hasil riset yang diharapkan dapat memberi ide baru ataupun membantu pemecahan masalah, terutama masalah produk bagi pelaku industri di Kalimantan Barat.
- c. Jumlah paket kerjasama, dengan output/outcome terselenggaranya kegiatan kerja sama dengan pihak terkait (industri maupun instansi), yang diharapkan membantu pemecahan masalah bagi pelaku industri di Kalimantan Barat.
- d. Jumlah IKM yang mampu menerapkan konsep industri hijau. Output/outcome yang diharapkan dari indikator kinerja ini yaitu diterapkannya konsep industri hijau pada IKM di Kalimantan Barat.

**2. Sasaran Strategis II:** Terselenggaranya layanan standardisasi dan sertifikasi bagi industri. Sasaran strategis ini memiliki 2 (dua) indikator kegiatan, yaitu:

- a. Persentase kenaikan jumlah penerimaan dari tahun sebelumnya (IKU 3). Output/outcome indikator kinerja ini adalah meningkatnya jumlah penerimaan PNBP Baristand Industri Pontianak.
- b. Jumlah pelanggan yang menggunakan layanan. Output/outcome yang diharapkan dari indikator kinerja ini adalah meningkatnya jumlah penerimaan PNBP Baristand Industri Pontianak

**3. Sasaran Strategis III:** Meningkatnya kepuasan pelanggan. Sasaran strategis ini memiliki 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu

- a. Indeks minimal kepuasan pelanggan (IKU 4); output/outcome indikator kinerja ini adalah meningkatnya kepuasan pelanggan atas pelayanan Lembaga Penilai Kesesuaian yang ada di Baristand Industri Pontianak, dan kenaikan jumlah penerimaan PNBP di Baristand Industri Pontianak.
- b. Persen ketepatan waktu penyelesaian order (IKU 5); output/outcome indikator kinerja ini adalah berkurangnya komplain pelanggan dan meningkatnya kepercayaan pelanggan kepada Baristand Industri Pontianak, serta naiknya pendapatan PNBP Baristand Industri Pontianak.
- c. Jumlah maksimal komplain pelanggan; output/outcome indikator kinerja ini yaitu meningkatnya kepercayaan pelanggan dan jumlah penerimaan PNBP Baristand Industri Pontianak.

**4. Sasaran Strategis IV:** Terciptanya sistem kelembangaan yang professional.

Sasaran strategis ini memiliki 6 (enam) indikator kegiatan, yaitu::

- a. Persentase penurunan jumlah penyimpangan pelaksanaan SMM dari tahun sebelumnya. Output/outcome indikator kinerja ini adalah meningkatnya kedisiplinan dan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf, serta budaya kerja yang baik dan terarah di lingkungan Baristand Industri Pontianak.
- b. Persen peningkatan jumlah SDM aparatur yang kompeten dari tahun sebelumnya (IKU 6). output/outcome indikator kinerja ini adalah tersedianya SDM Baristand Industri Pontianak yang kompeten di bidangnya
- c. Persentase pengguna akses website dari tahun sebelumnya. output/outcome indikator kinerja ini yaitu tersedianya sistem informasi yang lengkap, terkini, handal dan terpercaya.



- d. Nilai hasil review SAKIP (IKU 7). Output/outcome indikator kinerja ini yaitu tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan yang baik dengan data yang tertelusur dan dapat dipercaya.
- e. Jumlah SDM eksternal yang mengikuti diklat. Output/outcome-nya adalah meningkatnya kompetensi pelaku industri dan Peningkatan jumlah penerimaan PNBPN Baristand Industri Pontianak.
- f. Jumlah maksimal temuan audit internal (Itjen Kemenperin). Output/outcome indikator kinerja ini yaitu Tersusunnya Laporan keuangan yang baik dengan data yang tertelusur dan dapat dipercaya

Pada hakekatnya program kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak merupakan bagian integral dari program Kementerian Perindustrian khususnya BPPI yang secara menyeluruh dimaksudkan untuk memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya terhadap pencapaian tujuan pembangunan nasional bidang Perindustrian. Namun demikian, dalam rangka strukturisasi program, perlu dilakukan pengklasifikasian maupun penjenjangan sehingga terlihat secara jelas di mana muaranya program Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak sebagai instansi di bidang riset dan standardisasi industri di daerah.

Untuk mendukung pelaksanaan dan pencapaian target RENSTRA tahun 2015 – 2019, setiap tahunnya disusun Rencana Aksi yang dijabarkan dari Indikator Utama BPPI yang kemudian akan dijadikan Perjanjian Kinerja antara pihak Baristand Industri Pontianak dengan BPPI sebagai unit atasannya, yang akan dijelaskan secara rinci pada bagian Dokumen Perjanjian Kinerja. Selain itu juga disusun Rencana Kinerja Tahunan yang selaras dengan Renstra Baristand Industri Pontianak Tahun 2015 – 2019 yang terdiri atas program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama setahun anggaran sesuai dengan DIPA tahun yang bersangkutan.

Tabel 5 Perolehan pagu DIPA Tahun 2018 dibandingkan dengan Renstra TA 2015 - 2019

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2018		
	Target Renstra (RP.000)	Perolehan Pagu DIPA (RP. 000)	%
<b>PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INDUSTRI</b>	<b>25.221.374</b>	<b>13.401.525</b>	<b>53,14</b>
<b>Hasil Kajian/ Penelitian Penguasaan Teknologi Industri</b>	<b>2.230.000</b>	<b>490.666</b>	<b>22,00296</b>
- Inhouse Riset (Output 1)	330.000	43983	13,328182
- Riset Terapan (Output 2)	1.700.000	446.683	26,275471
- Sosialisasi dan penerapan hasil riset berbasis SDA Kalbar kepada industri (Output 3)	200.000	0	0
<b>Pengembangan kelembagaan</b>	<b>10.735.250</b>	<b>10.058.297</b>	<b>93,694111</b>
- Melakukan pembinaan secara bertahap kepada IKM untuk menerapkan konsep industri hijau (Output 1)	135.000	31.421	23,274815
- Peningkatan pelayanan pengujian, kalibrasi dan sertifikasi yang mendukung industri hijau (Output 2)	275.000	0	0
- Peningkatan Kompetensi SDM (Output 3)	590.000	192.403	32,610678
- Promosi Baristand (Output 4)	340.000	17.000	5
- Pemeliharaan Akreditasi Lembaga / Laboratorium (Output 5)	67.250	399.895	594,63941
- Penyusunan dan Penerapan SPIP Satuan Kerja Baristand Industri Pontianak (Output 6)	40.000	44.747	111,8675
- Pengembangan Kelembagaan Lainnya (Output 7)	338.000	639.090	189,07988
- Pembayaran gaji dan tunjangan (Output 7)	6.200.000	6.133.741	98,931306
- Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran (Output 8)	2.750.000	2.600.000	94,545455
<b>Layanan Jasa Teknis</b>	<b>2.979.124</b>	<b>1.509.461</b>	<b>50,667948</b>
- Penyelenggaraan LPK (output 1)	2.465.124	1.323.763	53,699652
- Penambahan ruang lingkup (output 2)	215.000	0	0
- Peningkatan kompetensi SDM di bidang teknis (output 3)	53.000	109.980	207,50943
- Penambahan jenis pelayanan (output 4)	60.000	0	0
- Pelayanan kepada pelanggan (output 5)	-	0	0
- Pelaksanaan diklat eksternal (output 6)	56.000	51.003	91,08
- Kerjasama R&D dengan industri di bidang teknologi proses/pengolahan produk (output 7)	130.000	24.715	19,01
<b>Penyusunan Dokumen dan Pelaporan</b>	<b>387.000</b>	<b>279.201</b>	<b>72,14</b>
- Penyusunan Program dan Anggaran (Output 1)	220.000	129.810	59,00
- Penyusunan laporan tepat waktu (Output 1)	80.000	63.900	79,88
- Penyusunan Laporan Keuangan (output 3)	75.000	33.942	45,26
- Evaluasi pelayanan (output 4)	12.000	51.549	429,58
<b>Peningkatan sarana dan prasarana</b>	<b>8.890.000</b>	<b>1.063.900</b>	<b>11,97</b>
- Revitalisasi Peralatan Litbang (Output 1)	350.000	0	0
- Revitalisasi Peralatan Pengujian (Output 2)	7.500.000	918.900	12,252
- Revitalisasi infrastruktur bangunan dan fasilitas penunjang laboratorium (Output 3)	1.040.000	145.000	13,942308

## B. Rencana Kinerja Tahun 2018

Rencana Kinerja (RENKIN) merupakan dokumen yang menjabarkan mengenai rencana kinerja suatu organisasi, yang dijadikan pedoman dalam menetapkan kegiatan tahunan organisasi tersebut dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan pada tahun yang bersangkutan. Demikian pula Baristand Industri Pontianak yang berkomitmen untuk menetapkan Rencana Kinerja tahun 2018 yang diselaraskan dengan arah dan tujuan pembangunan sektor industri.

Sebagaimana diketahui bahwa pembangunan sektor industri mengacu pada arah kebijakan industri nasional sesuai dengan Perpres No. 28 Tahun 2008. Kebijakan Industri Nasional tersebut mencakup Bangun Industri Nasional, Strategi Pembangunan Industri Nasional dan Fasilitas Pemerintah. Proses pembangunan industri akan diarahkan untuk menerapkan prinsip-prinsip pembangunan industri yang berkelanjutan yang didasarkan pada beberapa aspek diantaranya aspek pembangunan lingkungan hidup dan pengembangan teknologi.

Aspek pembangunan lingkungan hidup dilakukan dengan menerapkan pencegahan dan pengendalian pencemaran melalui penerapan sistem manajemen pencegahan dan pengendalian pencemaran, efisiensi penggunaan energi yang tak terbarukan melalui audit dan konservasi energi, pengurangan emisi gas karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) dan gas-gas efek rumah kaca melalui pemanfaatan Mekanisme Pembangunan Bersih (Clean Development Mechanism), penggunaan bahan baku yang lebih akrab lingkungan, efisiensi penggunaan sumber daya air dan promosi penerapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Di bidang pengembangan teknologi bagi industri pembangunan diarahkan kepada pengembangan teknologi yang mampu mengejar ketertinggalan industri Indonesia dari negara lain, pengembangan teknologi bersih, pengembangan diversifikasi energi, pengembangan teknologi tepat guna dan pengembangan

kemampuan infrastruktur teknologi industri. Dalam pengembangan industri, perangkat teknologi yang tidak tersedia di dalam negeri dilakukan pemilihan perangkat teknologi, dan jika teknologi tersebut telah diterapkan perlu dilakukan audit teknologi.

Bertitik tolak dari arah kebijaksanaan tersebut, maka sasaran jangka panjang pembangunan industri nasional yang ingin dicapai yaitu industri manufaktur telah mencapai taraf industri kelas dunia, yang didukung oleh sumber daya produktif, daya kreatif serta kemampuan kompetensi inti industri daerah, seimbangnyanya sumbangan IKM terhadap PDB dibandingkan sumbangan industri besar, dan kuatnya jaringan kerjasama (*networking*) antara IKM dan industri besar serta industri di dunia. Dari sasaran jangka panjang tersebut, keluaran yang diharapkan adalah Indonesia menjadi Negara Industri Maju Baru, dimana industri akan tunduk pada kaidah ekonomi, juga sadar lingkungan, dan peduli lingkungan sosial.

Berpedoman kepada arah kebijaksanaan dan sasaran yang ingin dicapai tersebut, maka Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak diharapkan akan menjalankan tugas dan fungsinya sesuai arahan dari Kementerian khususnya melalui kegiatan litbang terapan dan pelayanan bantuan teknis antara lain teknologi proses dan teknologi bahan/produk, konsultasi, peningkatan kemampuan tenaga profesi tertentu, standarisasi dan pengujian produk, penanggulangan limbah industri serta rancang bangun dan perekayasaan terutama untuk industri kecil dan menengah.

Kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak juga harus mendukung kebijakan Pemda Provinsi Kalimantan Barat dan memberikan sumbangsih dalam mensukseskan program yang dilaksanakan oleh pemerintah Kalimantan Barat. Oleh karena itu Baristand Industri Pontianak akan terus melakukan pengembangan dan riset, termasuk rancang bangun dan perekayasaan, seperti proses pengolahan dan peningkatan mutu produk hasil-hasil pertanian, perkebunan, perikanan dan kehutanan.

Bahkan hasil-hasil litbang tersebut sebagian telah dimasyarakatkan, baik yang dilakukan oleh Balai sendiri maupun kerjasama dengan instansi terkait.

Selain dari dasar dan acuan yang telah disebutkan sebelumnya, Rencana kinerja (RENKIN) Baristand Industri Pontianak tahun 2018 juga disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsi sesuai Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor : 49/M-IND/PER/6/2006, dan memperhatikan arah kebijakan sektor industri Kementerian Perindustrian serta Rencana Program Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025 (Undang – undang No. 17 Tahun 2007) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015– 2019 (Peraturan Presiden No. 2 Tahun 2015). Rencana Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2018 disusun berdasarkan Renstra Baristand Industri Pontianak Tahun 2015 – 2019 yang secara rinci dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Matriks Rencana Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2018

No	Tujuan		Sasaran			Capaian
	Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target	
1	Meningkatnya pemanfaatan hasil riset industri pangan bagi dunia industri sehingga dapat memiliki daya saing terhadap produk luar	Jumlah paket hasil riset	Tersedianya hasil litbang berbasis SDA Kalbar yang siap diterapkan	Jumlah paket riset	6 paket	2 paket
			Tersedianya hasil litbang berbasis SDA Kalbar yang telah diterapkan	Jumlah paket riset	4 paket	1 paket
2	Meningkatnya kemampuan penguasaan teknologi maju dalam proses produksi bagi industry	jumlah paket kerjasama R&D dengan industri	Tersedianya metode/infrastruktur teknologi proses/pengolahan yang dapat dimanfaatkan oleh industri	Jumlah paket kerjasama	2 paket	1 paket
3	Terdorongnya penerapan konsep industri hijau pada IKM	jumlah IKM yang menerapkan industri hijau	Meningkatnya jumlah IKM yang mampu menerapkan konsep industri hijau	Jumlah IKM yang mampu menerapkan konsep industri hijau	1 perusahaan	1 perusahaan
			Meningkatnya kemampuan LPK yang mendukung penerapan industri hijau	Jumlah parameter pengujian yang mendukung industri hijau	28 parameter	28 parameter

Tabel 6 Matriks Rencana Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2018 (lanjutan 1)

No	Tujuan		Sasaran			Capaian
	Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target	
				Jumlah SDM yang memiliki kompetensi untuk mendukung industri hijau	2 orang	0 orang
4	Meningkatnya pendapatan Layanan Jasa Teknis	jumlah persentase peningkatan pendapatan layanan jasa teknis	Meningkatnya pertumbuhan penerimaan	Persentase kenaikan jumlah penerimaan dari tahun sebelumnya	6 persen	-10 persen
			Meningkatnya jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	Jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	15 jenis	15 jenis
			Meningkatnya sumber penerimaan	Jumlah pelayanan	11 jenis	7 jenis
			Meningkatnya pangsa pasar	Jumlah pelanggan	365 pelanggan	289 pelanggan
			Menurunnya komplain pelanggan	Jumlah maksimal komplain pelanggan	17 komplain	9 komplain
5	Terbangunnya sistem kelembagaan yang profesional	persen peningkatan pelaksanaan sistem kelembagaan	Terlaksananya Peningkatan berkelanjutan SMM ISO 9001:2008	Persentase penurunan jumlah penyimpanan pelaksanaan SMM dari tahun sebelumnya	8 persen	11 persen
			Berkembangnya kemampuan SDM aparatur yang kompeten	Persen peningkatan jumlah SDM aparatur yang kompeten dari tahun sebelumnya	20 persen	50 persen

Tabel 6 Matriks Rencana Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2018 (lanjutan 2)

No	Tujuan		Sasaran			Capaian
	Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target	
			Terbangunnya sistem informasi yang terintegrasi & handal	Persentase pengguna akses dari tahun sebelumnya	5 persen	5 persen
			Meningkatnya kualitas perencanaan	Persen ketepatan penyusunan anggaran sesuai renstra	3 kali	2 kali
			Meningkatnya kualitas penyusunan laporan	Nilai hasil review	72 poin	86 poin
			Meningkatnya jumlah SDM eksternal yang mengikuti diklat	Jumlah SDM eksternal yang mengikuti diklat	10 orang	19 orang
			Meningkatnya sistem tata kelola keuangan dan BMN yang profesional	Jumlah maksimal temuan audit internal	17 temuan	7 temuan
6.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	persen peningkatan kualitas pelayanan publik	Meningkatnya kepuasan pelanggan	Indeks minimal kepuasan pelanggan	3 indeks	3,36 indeks
			Ketepatan waktu penyelesaian order	Persen ketepatan waktu penyelesaian order	90 persen	69 persen

Perbandingan target dan realisasi Rencana Kinerja Tahun 2015 - 2018 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2015 - 2019

No	Tujuan		Sasaran		Satuan	2015		2016		2017		2018	
	Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1	Meningkatnya pemanfaatan hasil riset industri pangan bagi dunia industri sehingga dapat memiliki daya saing terhadap produk luar	Jumlah paket hasil riset	Tersedianya hasil litbang berbasis SDA Kalbar yang siap diterapkan	Jumlah paket riset	paket	4	2	4	4	3	3	6	2
			Tersedianya hasil litbang berbasis SDA Kalbar yang telah diterapkan	Jumlah paket riset	Paket	3	1	2	2	2	2	4	1
2	Meningkatnya kemampuan penguasaan teknologi maju dalam proses produksi bagi industry	jumlah paket kerjasama R&D dengan industri	Tersedianya metode/infrastruktur teknologi proses/pengolahan yang dapat dimanfaatkan oleh industri	Jumlah paket kerjasama	Paket	2	2	1	1	1	1	2	1
3	Terdorongnya penerapan konsep industri hijau pada IKM	jumlah IKM yang menerapkan industri hijau	Meningkatnya jumlah IKM yang mampu menerapkan konsep industri hijau	Jumlah IKM yang mampu menerapkan konsep industri hijau	Perusahaan	1	1	1	0	1	1	1	1
			Meningkatnya kemampuan LPK yang mendukung penerapan industri hijau	Jumlah parameter pengujian yang mendukung industri hijau	Parameter	25	25	25	25	28	28	28	28
				Jumlah SDM yang memiliki kompetensi untuk mendukung industri hijau	orang	0	0	0	0	1	0	2	0



Tabel 7 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2015 – 2019 (lanjutan 1)

No	Tujuan		Sasaran		Satuan	2015		2016		2017		2018	
	Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
4	Meningkatnya pendapatan Layanan Jasa Teknis	jumlah persentase peningkatan pendapatan layanan jasa teknis	Meningkatnya pertumbuhan penerimaan	Persentase kenaikan jumlah penerimaan dari tahun sebelumnya	Persen	10	-24,6	10	9	4	7	6	-10
			Meningkatnya jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	Jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	Jenis	10	10	10	10	11	11	15	15
			Meningkatnya sumber penerimaan	Jumlah pelayanan	Jenis	5	5	6	5	11	7	11	7
			Meningkatnya pangsa pasar	Jumlah pelanggan	pelanggan	350	387	350	389	360	364	365	337
			Menurunnya komplain pelanggan	Jumlah maksimal komplain pelanggan	komplain	20	6	18	15	17	23	17	9
5	Terbangunnya sistem kelembagaan yang profesional	persen peningkatan pelaksanaan sistem kelembagaan	Terlaksananya Peningkatan berkelanjutan SMM ISO 9001:2008	Persentase penurunan jumlah penyimpangan pelaksanaan SMM dari tahun sebelumnya	Persen	5	5	6	5	6	6	8	11
			Berkembangnya kemampuan SDM aparatur yang kompeten	Persen peningkatan jumlah SDM aparatur yang kompeten dari tahun sebelumnya	Persen	10	14	12	50	20	23	20	50

Tabel 7 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2015 – 2019 (lanjutan 2)

No	Tujuan		Sasaran		Satuan	2015		2016		2017		2018	
	Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
			Terbangunnya sistem informasi yang terintegrasi & handal	Persentase pengguna akses dari tahun sebelumnya	Persen	5	10	5	5	5	5	5	5
			Meningkatnya kualitas perencanaan	Persen ketepatan penyusunan anggaran sesuai renstra	Kali	3	2	3	3	3	2	3	2
			Meningkatnya kualitas penyusunan laporan	Nilai hasil review	Poin	67	75	69	89	70	84,81	72	86
			Meningkatnya jumlah SDM eksternal yang mengikuti diklat	Jumlah SDM eksternal yang mengikuti diklat	Orang	10	14	8	10	10	12	10	19
			Meningkatnya sistem tata kelola keuangan dan BMN yang profesional	Jumlah maksimal temuan audit internal	Temuan	20	10	18	18	17	6	17	7
6.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	persen peningkatan kualitas pelayanan publik	Meningkatnya kepuasan pelanggan	Indeks minimal kepuasan pelanggan	Indeks	5	4,02	3	3,51	3	3,36	3	3,62
			Tepatnya waktu penyelesaian order	Persen ketepatan waktu penyelesaian order	Persen	87	90,94	87	87	90	44,3	90	69

Berdasarkan Matriks Rencana Kinerja yang telah ditetapkan, setiap awal tahun anggaran berjalan seluruh pegawai Baristand Industri Pontianak yang dikoordinir masing-masing kepala Seksi mengusulkan kegiatan tahun berikutnya tahunan untuk kemudian dikompilasi oleh Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi (Seksi PPK) menjadi Rencana Kinerja untuk dijadikan usulan permintaan pagu anggaran Baristand Industri Pontianak. Usulan akan direvisi apabila pagu yang ditetapkan oleh BPPI berbeda dari yang diajukan. Setelah melewati beberapa kali pembahasan akan terbit DIPA yang akan menjadi pedoman kegiatan selama setahun. Dalam pelaksanaannya, Rencana Kinerja dapat direvisi apabila ada kegiatan peraturan dan atau kebijakan baru dari pemerintah maupun dari pimpinan. Prosedur pelaksanaan mulai dari pengusulan, penyusunan dan revisi rencana kinerja ini tertuang dalam SOP Baristand Industri Pontianak, yaitu:

1. SOP-PPK-02 : Pelaksanaan Pengajuan Kerangka Acuan Kegiatan (KAK)
2. SOP-PPK-03: Pembuatan Satuan 3B (Sat 3B)
3. SOP-PPK-04: Pembuatan Rencana Kinerja (Renkin)
4. SOP-PPK-06: Penginputan Data RKA-KL
5. SOP-PPK-07: Pelaksanaan Pengajuan Usulan Revisi Kegiatan
6. SOP-PPK-08: Pelaksanaan Pengajuan Usulan Revisi DIPA
7. SOP-PPK-12: Pengusulan Program Kegiatan

Dalam pengusulan pagu kegiatan diluar kegiatan rutin, termasuk data dukungnya, ditetapkan reward dan punishmen sebagai berikut:

- a. Reward: ketepatan waktu pengusulan kegiatan, akan diberikan reward berupa prioritas jumlah kegiatan untuk seksi terkait dalam pagu tahun berjalan, dengan tetap menyesuaikan dengan pagu anggaran, dan akan diberikan piagam ketepatan waktu pengusulan anggaran sebagai ucapan terima kasih.
- b. Punishment: apabila terdapat keterlambatan pengusulan kegiatan dari batas waktu yang telah ditentukan, maka usulan kegiatan tersebut akan digunakan kegiatan

cadangan yang akan dijadikan prioritas utama apabila pagu yang ditetapkan tidak sesuai dengan yang diajukan atau terdapat kebijakan penghematan anggaran dari pemerintah pusat.

Untuk tahun 2018, Program kegiatan yang disusun tidak semua dapat mengakomodir target dari sasaran yang telah ditetapkan pada Renstra Baristand Industri Pontianak Tahun 2015 – 2019 dan Rencana Kinerja Tahun 2018 dikarenakan keterbatasan anggaran.

**Tabel 8 Keterkaitan Kegiatan Yang Diusulkan Dalam DIPA 2018 Dan Rencana Kinerja 2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kegiatan DIPA 2018
1	2	3	4
1	Tersedianya hasil riset berbasis SDA Kalbar yang siap diterapkan	Jumlah paket riset	Riset terapan
2	Tersedianya hasil riset berbasis SDA Kalbar yang telah diterapkan	Jumlah paket riset	Penerapan hasil riset
3	Tersedianya metode/infrastruktur teknologi proses/pengolahan yang dapat dimanfaatkan oleh industri	Jumlah paket kerjasama	Kerjasama Riset
4	Meningkatnya jumlah IKM yang mampu menerapkan konsep industri hijau	Jumlah IKM yang mampu menerapkan konsep industri hijau	Penerapan industri hijau pada IKM
5	Meningkatnya kemampuan LPK yang mendukung penerapan industri hijau	Jumlah parameter pengujian yang mendukung industri hijau	1. Penyelenggaraan LPK, 2. Pelaksanaan Diklat, 3. Pengadaan Peralatan Laboratorium
6	Meningkatnya pertumbuhan penerimaan	Persentase kenaikan jumlah penerimaan dari tahun sebelumnya	Penyelenggaraan LPK
7	Meningkatnya jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	Jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	1. Pengadaan Peralatan Laboratorium; 2. Pelaksanaan Diklat

Tabel 8 Keterkaitan Kegiatan Yang Diusulkan Dalam DIPA 2018 Dan Rencana Kinerja 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kegiatan DIPA 2018
1	2	3	4
8	Meningkatnya sumber penerimaan	Jumlah pelayanan	1. Penyelenggaraan LPK; 2. Kerjasama Riset; 3. Penyelenggaraan diklat industri
9	Meningkatnya pangsa pasar	Jumlah pelanggan	1. Promosi Baristand; 2. Pengembangan Sistem Informasi Kelembagaan
10	Menurunnya komplain pelanggan	Jumlah maksimal komplain pelanggan	1. Penyelenggaraan LPK; 2. Peningkatan Berkelanjutan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008 Baristand Industri Pontianak; 3. Pengembangan Sistem Informasi Kelembagaan; 4. Pemantauan dan Pengukuran Proses Pelayanan Publik
11	Terlaksananya Peningkatan berkelanjutan SMM ISO 9001:2008	Persentase penurunan jumlah penyimpangan pelaksanaan SMM dari tahun sebelumnya	Peningkatan Berkelanjutan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008 Baristand Industri Pontianak
12	Berkembangnya kemampuan SDM aparatur yang kompeten	Persen peningkatan jumlah SDM aparatur yang kompeten dari tahun sebelumnya	1. Penyelenggaraan Diklat untuk Pengembangan LPK; 2. Pendidikan dan Pelatihan; 3. Magang Industri
13	Terbangunnya sistem informasi yang terintegrasi & handal	Persentase pengguna akses dari tahun sebelumnya	Pengembangan Sistem Informasi Kelembagaan
14	Meningkatnya kualitas perencanaan	Persen ketepatan penyusunan anggaran sesuai renstra	Penyusunan Program dan Anggaran
15	Meningkatnya kualitas penyusunan laporan	Nilai hasil review	Penyusunan Laporan PP39 dan Laporan Kinerja
16	Meningkatnya jumlah SDM eksternal yang mengikuti diklat	Jumlah SDM eksternal yang mengikuti diklat	Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja pada Industri
17	Meningkatnya sistem tata kelola keuangan dan BMN yang profesional	Jumlah maksimal temuan audit internal kementerian	1. Penyusunan dan Penerapan SPIP Satuan Kerja Baristand Industri Pontianak; 2. Peningkatan Berkelanjutan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008 Baristand Industri Pontianak

Tabel 8 Keterkaitan Kegiatan Yang Diusulkan Dalam DIPA 2018 Dan Rencana Kinerja 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kegiatan DIPA 2018
1	2	3	4
18	Meningkatnya kepuasan pelanggan	Indeks minimal kepuasan pelanggan	Pemantauan dan Pengukuran Proses Pelayanan Publik
19	Tepatnya waktu penyelesaian order	Persen ketepatan waktu penyelesaian order	1. Uji Coba Penerapan Hasil Integrasi Sistem Manajemen Mutu Laboratorium; 2. Pemantauan dan Pengukuran Proses Pelayanan Publik

Kegiatan dalam DIPA 2018 diturunkan berdasarkan IKU, Renstra 2015 – 2019 dan Rencana Kinerja Tahun 2018 terdiri atas 7 (tujuh) output kegiatan yang dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

Tabel 9 Matriks Program Kegiatan Berdasarkan Rencana Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun Anggaran 2018

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	INDIKATOR KELUARAN OUTPUT	TARGET
12	<b>Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri</b>		
3986	<b>Riset Dan Standardisasi Bidang Industri</b>		
3.986.001	Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri	Terwujudnya hasil litbang Brst Industri Pontianak yang siap diterapkan oleh industri untuk meningkatkan daya saing industry	3 hasil litbangyasa
3.986.002	Hasil Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri	Terwujudnya pengembangan dan pemanfaatan Teknologi Industri untuk kmeningkatkan daya saing industri	9 laporan
3.986.003	Jasa Teknis Industri	Terwujudnya jasa pelayanan teknis Brst Pontianak kepada industri	3,6 Skala indeks
3.986.004	Kelembagaan Baristand Industri	Terwujudnya pengembangan kelembagaan Baristand Industri Pontianak melalui kegiatan Pelaksanaan Akreditasi/surveillance /reakreditasi Lembaga Ls-pro dan Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri	9 layanan
3.986.005	Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	Terwujudnya hasil litbang prioritas Nasional yang siap diterapkan oleh industri untuk meningkatkan daya saing industri secara global	12 paket teknologi
3.986.951	Layanan Internal (overhead)	Terealisasinya layanan internal berupa belanja modal dan kegiatan rutin Baristand Indsutri Pontianak	12 layanan internal
3.986.994	Layanan Perkantoran	Terealisasinya Layanan Operasional Perkantoran, Manajemen dan Gaji Baristand Pontianak	12 bulan

Output yang telah disusun dengan mengacu kepada dokumen perencanaan Baristand Industri jangka pandang tersebut berisi 53 (lima puluh tiga) kegiatan yang tercapainya target yang telah ditetapkan. Selain itu setiap tahunnya Baristand Industri Pontianak menyusun Perjanjian Kinerja yang merupakan kerjanjian antara Kepala Balai dan Kepala BPPI. Kelima puluh tiga kegiatan tersebut merupakan komponen pendukung tercapainya Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun Anggaran 2018. Matriks keterkaitan antara Kinerja yang diperjanjikan Tahun 2018 dengan subkomponen kegiatan dapat dilihat pada tabel 10.

**Tabel 10 Keterkaitan Program Kegiatan Tahun 2018 dengan Rencana Kinerja dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Komponen/ Subkomponen Pendukung
1	2	3	4	6
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 penelitian	Peningkatan Mutu Lemak Tengkwang ( <i>Shorea sp.</i> ) Kalbar sebagai Basis Suppositoria dengan Teknik Bleaching dan Deodorisasi
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 penelitian	Pengembangan Sediaan Ekstrak Daun Buas-Buas ( <i>Premna cordifolia</i> Linn.) Kalimantan Barat untuk Meningkatkan Jumlah Produksi ASI
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	Implementasi Hasil Riset
		Kerja sama litbang instansi dengan industri	1 kerja sama	Klinik Teknologi Berjalan di Kalbar Workshop Peningkatan Kompetensi Manajemen dan Teknis Industri Kecil Menengah di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan SNI Sukarela Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri
2	Meningkatnya Publikasi Ilmiah Hasil Litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	2 KTI	Penerbitan Majalah Biopropal Industri
		- Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding Nasional dan/atau Internasional	1 KTI	Penerbitan Majalah Semipopular Industri

Tabel 10 Keterkaitan Program Kegiatan Tahun 2018 dengan Rencana Kinerja dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 (lanjutan1)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Komponen/ Subkomponen Pendukung
1	2	3	4	6
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	- Tingkat kepuasan pelanggan	3,6 indeks	<p>Kajian Optimasi Penetapan Kadar Zat Organik Pada Air Minum Dalam Kemasan, Air Bersih Dan Air Baku Metode Spektrofotometri</p> <p>Kajian Standar Mutu Produk Olahan Lidah Buaya Dalam Rangka Persiapan Perumusan RSNI</p> <p>Pemetaan Potensi dan permasalahan Industri di Kalimantan Barat sebagai Data awal kegiatan penelitian</p> <p>Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Mutu dan Pengujian Skala Laboratorium dalam Rangka Penerapan SNI Sukarela Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri</p> <p>Forum Group Discussion Baristand Industri Pontianak</p> <p>Penerapan Industri Hijau pada IKM</p> <p>Kegiatan Operasional Rutin LS Pro Borneo Pontianak</p> <p>Kegiatan Sertifikasi Produk</p> <p>Penyelenggaraan Kegiatan Kalibrasi</p> <p>Penyelenggaraan Laboratorium Penguji</p> <p>Akreditasi Lembaga Penilai Kesesuaian</p> <p>Diklat peningkatan kompetensi SDM Jasa Teknis Industri</p> <p>Diklat peningkatan kompetensi SDM Pranata Litbang</p> <p>Implementasi dan Pemeliharaan Akreditasi ISO 9001:2015 di Baristand Industri Pontianak</p> <p>Pelaksanaan Jaminan Mutu Eksternal Laboratorium Penguji Dalam Rangka Pemeliharaan Akreditasi Sistem Manajemen Mutu ISO 17025 Di Laboratorium Pengujian</p> <p>Pemeliharaan Akreditasi dan Implementasi ISO 17025 di Laboratorium Kalibrasi</p> <p>Penyelenggaraan Rapat Dewan Pembina LS Pro Borneo</p> <p>Pemeliharaan Akreditasi dan Implementasi ISO 17065 di Lembaga Sertifikat Produk</p> <p>Penyusunan dan Pelaksanaan Dokumentasi KNAPPP untuk pranata Litbang</p> <p>Konsinyering Usulan Kegiatan Balai Tahun 2019</p> <p>Monitoring dan Pengawasan Pelaksanaan Program/Kegiatan</p> <p>Monitoring Triwilan ALKI dan Monev Kegiatan Baristand Industri Pontianak</p> <p>Pelaksanaan Magang di Industri Bagi Pegawai Baru</p>



Tabel 10 Keterkaitan Program Kegiatan Tahun 2018 dengan Rencana Kinerja dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 (lanjutan 2)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Komponen/ Subkomponen Pendukung
1	2	3	4	6
				Pemantauan Dan Pengukuran Proses Pelayanan Publik Pemasangan Kanopi Gedung Pemasangan Paving Block Pengadaan Alat Laboratorium Pengadaan Alat Pengolah Data dan Audio Visual Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi Pengadaan Peralatan Kantor Lainnya Pengelolaan Sistem Informasi Layanan Teknis Serta Informasi Dan Dokumentasi Balai Pengembangan Sistem Informasi Laboratorium Peningkatan Kompetensi SDM Balai Penyusunan Laporan PP39 dan Laporan Kinerja Penyusunan Program dan Rencana Kerja Perumusan Rencana Strategis Baristand Industri Pontianak Tahun 2020 - 2024 Promosi Balai Melalui Media Cetak Dan Media Elektronik Rapat Kerja Balai Tahun 2018 Survei Pasar Dan Monitoring Industri Survey Kepuasan Masyarakat Layanan Perkantoran Pembayaran Gaji dan Tunjangan
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	- Tingkat Maturitas SPIP	3,2 indeks	Penyusunan dan Penerapan SPIP dan Zona Integritas Satuan Kerja Baristand Industri Pontianak
5	Meningkatnya Mutu Standard Produk IKM	Jumlah IKM yang Menerapkan Mutu Standar	1 IKM	Penyusunan Dokumentasi Sistem Mutu Industri Kecil Menengah di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan SNI Sukarela Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Industri
6	Meningkatnya Kompetensi SDM Industri	Jumlah SDM industri yang mengikuti diklat	10 orang	Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja kepada Pihak Industri

### C. Rencana Anggaran Kegiatan 2017

Dalam melaksanakan program pada Tahun Anggaran 2018 Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak didukung oleh anggaran DIPA dengan kegiatan “Program Pengkajian Kebijakan Iklim dan Mutu Industri”.

Sebagaimana penyusunan program kegiatan yang berdasarkan Renstra dan Renkin, penyusunan rencana anggaran untuk setiap program kegiatan juga mengacu pada Renstra Baristand Industri Pontianak Tahun 2015 – 2019. Namun pagu yang ditetapkan jauh lebih kecil dari pagu yang dianggarkan pada Renstra Tahun 2015 – 2019. Perbandingan antara Perolehan anggaran Tahun 2015 – 2017 dengan Matriks Pendanaan Renstra dapat dilihat pada tabel 5, yaitu direncanakan pada Renstra sebesar Rp. 25.221.372.000,- namun total pagu DIPA tahun 2018 yang diperuntukkan bagi Baristand Industri Pontianak (setelah mengalami kenaikan 2 kali) hanya sebesar 53,14% saja, atau sebesar Rp. 13.401.525.000,-. Matriks perbandingan perolehan anggaran berdasarkan Renstra dengan DIPA Baristand Industri Pontianak mulai tahun 2015 – 2018 dapat dilihat pada tabel 11.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak pada awalnya mendapat dukungan dana sebesar Rp.12.522.784.000,- yang bersumber dari dana Rupiah Murni sebesar Rp. 9.369.393.000,- dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 3.152.845.000,- dan mengalami 2 (dua) kali perubahan pagu karena kebijakan, yaitu revisi karena penambahan pagu Rupiah Murni untuk pengadaan peralatan laboratorium sebesar Rp. 535.000.000,- dan penambahan belanja pegawai sebesar Rp. 333.741.000,-. Pagu Baristand Industri Pontianak setelah mengalami revisi tersebut menjadi Rp. 13.401.525.000,-. Anggaran per-program dan kegiatan dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 11 Perbandingan Perolehan Anggaran Tahun 2018 dengan Matriks Pendanaan Renstra Tahun 2015 - 2019

(dalam Ribuan)

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2015			2016			2017			2018			2019
	Target (RP)	Realisasi(RP)	%	Target (RP)	Realisasi(RP)	%	Target (RP)	Realisasi(RP)	%	Target (RP)	Realisasi(RP)	%	
<b>PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INDUSTRI</b>	<b>20.229.720</b>	<b>11.474.053</b>	<b>56,72</b>	<b>22.357.886</b>	<b>12.073.733</b>	<b>54</b>	<b>23.649.045</b>	<b>11.932.794</b>	<b>50,46</b>	<b>25.221.374</b>	<b>13.401.525</b>	<b>53,14</b>	<b>26.328.037</b>
Hasil Kajian/ Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	760.000	148.083	19,48	1.550.000	139.310	8,99	1.650.000	201.952	12,24	2.230.000	490.666	22,00	2.150.000
- Inhouse Riset (Output 1)	110.000	23.488	21,35	250.000	30.240	12,1	300.000	-	0	330.000	43983	13,33	400.000
- Riset Terapan (Output 2)	500.000	97.460	19,49	1.150.000	102.015	8,87	1.150.000	110.176	9,58	1.700.000	446.683	26,28	1.500.000
- Sosialisasi dan penerapan hasil riset berbasis SDA Kalbar kepada industri (Output 3)	150.000	27.135	18,09	150.000	7.055	4,7	200.000	91.776	45,89	200.000	0	0,00	250.000
<b>Pengembangan kelembagaan</b>	<b>9.454.260</b>	<b>7.859.790</b>	<b>83,13</b>	<b>9.830.800</b>	<b>8.403.630</b>	<b>85,48</b>	<b>10.293.750</b>	<b>9.384.127</b>	<b>91,16</b>	<b>10.735.250</b>	<b>10.058.297</b>	<b>93,69</b>	<b>11.298.000</b>
- Melakukan pembinaan secara bertahap kepada IKM untuk menerapkan konsep industri hijau (Output 1)	80.000	20.580	25,73	85.000	-	0	120.000	20.212	16,84	135.000	31.421	23,27	200.000
- Peningkatan pelayanan pengujian, kalibrasi dan sertifikasi yang mendukung industri hijau (Output 2)	250.000	-	0	250.000	-	0	275.000	-	0	275.000	0	0,00	300.000
- Peningkatan Kompetensi SDM (Output 3)	525.400	29.975	5,71	575.000	199.800	34,75	580.000	133.920	23,09	590.000	192.403	32,61	600.000

Tabel 11 Perbandingan Perolehan Anggaran Tahun 2018 dengan Matriks Pendanaan Renstra Tahun 2015 – 2019 (lanjutan 1)

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2015			2016			2017			2018			2019
	Target (RP)	Realisasi(RP)	%	Target (RP)	Realisasi(RP)	%	Target (RP)	Realisasi(RP)	%	Target (RP)	Realisasi(RP)	%	
- Promosi Baristand (Output 4)	315.000	136.560	43,35	325.000	222.930	68,59	330.000	804.736	243,86	340.000	17.000	5,00	350.000
- Pemeliharaan Akreditasi Lembaga / Laboratorium (Output 5)	60.800	47.940	78,85	60.800	79.055	130,02	67.250	172.686	256,78	67.250	399.895	594,64	68.000
- Penyusunan dan Penerapan SPIP Satuan Kerja Baristand Industri Pontianak (Output 6)	26.060	31.060	119,19	35.000	31.050	88,71	35.000	50.938	145,54	40.000	44.747	111,87	40.000
- Pengembangan Kelembagaan Lainnya (Output 7)	334.600	78.042	23,32	350.000	69.444	19,84	336.500	156.482	46,5	338.000	639.090	189,08	340.000
- Pembayaran gaji dan tunjangan (Output 7)	5.606.100	5.259.330	93,81	5.800.000	5.601.000	96,57	6.000.000	5.861.436	97,69	6.200.000	6.133.741	98,93	6.400.000
- Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran (Output 8)	2.256.300	2.256.303	100	2.350.000	2.200.351	93,63	2.550.000	2.183.717	85,64	2.750.000	2.600.000	94,55	3.000.000
<b>Layanan Jasa Teknis</b>	<b>2.238.260</b>	<b>2.436.589</b>	<b>108,86</b>	<b>2.462.086</b>	<b>2.486.728</b>	<b>101</b>	<b>2.708.295</b>	<b>1.453.782</b>	<b>53,68</b>	<b>2.979.124</b>	<b>1.509.461</b>	<b>50,67</b>	<b>3.277.037</b>
- Penyelenggaraan LPK (output 1)	1.942.400	2.154.459	110,92	2.020.086	2.315.245	114,61	2.210.295	1.256.317	56,84	2.465.124	1.323.763	53,70	2.713.037
- Penambahan ruang lingkup (output 2)	200.000	-	0	200.000	-	0	215.000	-	0	215.000	0	0,00	230.000
- Peningkatan kompetensi SDM di bidang teknis (output 3)	40.000	206.349	515,87	42.000	102.673	244,46	50.000	133.117	266,23	53.000	109.980	207,51	60.000
- Penambahan jenis pelayanan (output 4)	50.000	-	0	50.000	-	0	60.000	-	0	60.000	0	0,00	70.000
- Pelayanan kepada pelanggan (output 5)	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	0	0,00	-

Tabel 11 Perbandingan Perolehan Anggaran Tahun 2018 dengan Matriks Pendanaan Renstra Tahun 2015 – 2019 (lanjutan 2)

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2015			2016			2017			2018			2019
	Target (RP)	Realisasi(RP)	%	Target (RP)	Realisasi(RP)	%	Target (RP)	Realisasi(RP)	%	Target (RP)	Realisasi(RP)	%	
- Pelaksana diklat eksternal (output 6)	40.000	38.106	95,27	40.000	34.610	86,53	48.000	34.425	71,72	56.000	51.003	91,08	64.000
- Kerjasama R&D dengan industri di bidang teknologi proses/pengolahan produk (output 7)	80.000	37.675	47,09	110.000	34.200	31,09	125.000	29.923	23,94	130.000	24.715	19,01	140.000
<b>Penyusunan Dokumen dan Pelaporan</b>	<b>333.900</b>	<b>177.701</b>	<b>53,22</b>	<b>355.000</b>	<b>179.489</b>	<b>50,56</b>	<b>377.000</b>	<b>228.681</b>	<b>60,66</b>	<b>387.000</b>	<b>279.201</b>	<b>72,14</b>	<b>403.000</b>
- Penyusunan Program dan Anggaran (Output 1)	207.900	99.756	47,98	210.000	77.543	36,93	215.000	91.715	42,66	220.000	129.810	59,00	225.000
- Penyusunan laporan tepat waktu (Output 1)	70.000	28.805	41,15	75.000	54.970	73,29	80.000	65.858	82,32	80.000	63.900	79,88	85.000
- Penyusunan Laporan Keuangan (output 3)	55.000	34.590	62,89	60.000	33.390	55,65	70.000	54.908	78,44	75.000	33.942	45,26	80.000
- Evaluasi pelayanan (output 4)	1.000	14.550	1.455	10.000	13.586	135,86	12.000	16.200	135	12.000	51.549	429,58	13.000
<b>Peningkatan sarana dan prasarana</b>	<b>7.443.300</b>	<b>851.890</b>	<b>11,45</b>	<b>8.160.000</b>	<b>864.576</b>	<b>10,6</b>	<b>8.620.000</b>	<b>664.252</b>	<b>7,71</b>	<b>8.890.000</b>	<b>1.063.900</b>	<b>11,97</b>	<b>9.200.000</b>
- Revitalisasi Peralatan Litbang (Output) 1	288.800	255.350	88,42	350.000	72.275	20,65	350.000	61.389	17,54	350.000	0	0,00	350.000
- Revitalisasi Peralatan Pengujian (Output) 2	6.153.500	356.840	5,8	6.800.000	524.698	7,72	7.250.000	399.815	5,51	7.500.000	918.900	12,25	7.800.000
- Revitalisasi infrastruktur bangunan dan fasilitas penunjang laboratorium (Output) 3	1.001.000	239.700	23,95	1.010.000	267.603	26,5	1.020.000	203.048	19,91	1.040.000	145.000	13,94	1.050.000

Tabel 12 Rencana Anggaran Kegiatan Baristand Industri Pontianak TA 2018

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran
1		Pagu
1		2
<b>12</b>	<b>Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri</b>	<b>13.401.525.000</b>
<b>3986</b>	<b>Riset Dan Standardisasi Bidang Industri</b>	<b>13.401.525.000</b>
<b>3986.001</b>	<b>Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri</b>	<b>125.450.000</b>
<b>001</b>	<b>Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri</b>	<b>125.450.000</b>
<b>052</b>	<b>Kajian Teknologi Industri</b>	<b>81.467.000</b>
A	Kajian Standar Mutu Produk Olahan Lidah Buaya Dalam Rangka Persiapan Perumusan Rsn	32.983.000
B	Kajian Optimasi Penetapan Kadar Zat Organik Pada Air Minum Dalam Kemasan, Air Bersih Dan Air Baku Metode Spektrofotometri	48.484.000
<b>055</b>	<b>In House Riset</b>	<b>43.983.000</b>
A	Pemetaan Potensi Dan Permasalahan Industri Di Kalimantan Barat Sebagai Data Awal Kegiatan Penelitian	43.983.000
<b>3986.002</b>	<b>Hasil Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri</b>	<b>373.158.000</b>
<b>001</b>	<b>Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri</b>	<b>373.158.000</b>
<b>051</b>	<b>Pelaksanaan Kerjasama Riset Dan Perekayasaan Industri</b>	<b>24.715.000</b>
A	Kegiatan Kerjasama Riset Dengan Industri/ Instansi Terkait	24.715.000
<b>052</b>	<b>Pelaksanaan Penelitian Dan Pengembangan Yang Diimplementasikan</b>	<b>52.576.000</b>
A	Implementasi Hasil Riset	21.155.000
B	Penerapan Industri Hijau Pada Ikm	31.421.000
<b>053</b>	<b>Pelaksanaan Alih Teknologi Industri</b>	<b>48.676.000</b>
A	Klinik Teknologi Berjalan Di Kalbar	48.676.000
<b>055</b>	<b>Pelaksanaan Promosi/publikasi/sosialisasi/diseminasi Penelitian, Pengembangan Dan Perekayasaan Industri</b>	<b>178.700.000</b>
A	Forum Group Discussion Baristand Industri Pontianak	38.523.000
B	Penyusunan Dokumentasi Sistem Mutu Industri Kecil Menengah Di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan Sni Sukarela Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Industri	40.026.000
C	Workshop Peningkatan Kompetensi Manajemen Dan Teknis Industri Kecil Menengah Di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan Sni Sukarela Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	55.710.000
D	Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Mutu Dan Pengujian Skala Laboratorium Dalam Rangka Penerapan Sni Sukarela Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri	44.441.000
<b>056</b>	<b>Penyusunan Jurnal Dan Majalah Penelitian Dan Pengembangan Industri</b>	<b>68.491.000</b>
A	Penerbitan Majalah Biopropal Industri	55.200.000
B	Penerbitan Majalah Semipopular Industri	13.291.000
<b>3986.003</b>	<b>Jasa Teknis Industri</b>	<b>1.374.766.000</b>
<b>001</b>	<b>Jasa Teknis Industri</b>	<b>1.374.766.000</b>
<b>051</b>	<b>Pelaksanaan Standardisasi/pengujian Industri</b>	<b>1.218.723.000</b>
A	Penyelenggaraan Laboratorium Penguji	1.218.723.000
<b>052</b>	<b>Pelaksanaan Sertifikasi Produk Dan Sistem Mutu Industri</b>	<b>63.140.000</b>
A	Kegiatan Operasional Rutin Ls Pro Borneo Pontianak	23.840.000
B	Kegiatan Sertifikasi Produk	39.300.000
<b>053</b>	<b>Pelaksanaan Kalibrasi Peralatan Uji/proses Produksi Industri</b>	<b>41.900.000</b>
A	Penyelenggaraan Kegiatan Kalibrasi	41.900.000
<b>054</b>	<b>Pelaksanaan Pembinaan Dan Bimbingan Teknis/pelatihan Sistem Manajemen Mutu Dan Lingkungan Industri</b>	<b>51.003.000</b>
A	Pendidikan Dan Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja Kepada Pihak Industri	51.003.000

Tabel 12 Rencana Anggaran Kegiatan Baristand Industri Pontianak TA 2018 (lanjutan 1)

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran
		Pagu
1		2
<b>3986.004</b>	<b>Kelembagaan Baristand Industri</b>	<b>625.238.000</b>
<b>001</b>	<b>Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri</b>	<b>625.238.000</b>
<b>051</b>	<b>Pelaksanaan Akreditasi/surveillance/reakreditasi Lembaga Ls-pro</b>	<b>399.895.000</b>
A	Implementasi Dan Pemeliharaan Akreditasi Iso 9001:2015 Di Baristand Industri Pontianak	95.743.000
B	Penyusunan Dan Pelaksanaan Dokumentasi Knapp Untuk Pranata Litbang	50.100.000
C	Akreditasi Lembaga Penilai Kesesuaian	59.610.000
D	Pelaksanaan Jaminan Mutu Eksternal Laboratorium Penguji Dalam Rangka Pemeliharaan Akreditasi Sistem Manajemen Mutu Iso 17025 Di Laboratorium Pengujian	77.400.000
E	Pemeliharaan Akreditasi Dan Implementasi Iso 17025 Di Laboratorium Kalibrasi	73.397.000
F	Pemeliharaan Akreditasi Dan Implementasi Iso 17065 Di Lembaga Sertifikat Produk	40.445.000
G	Penyelenggaraan Rapat Dewan Pembina Ls Pro Borneo	3.200.000
<b>052</b>	<b>Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi Sdm Jasa Teknis Industri</b>	<b>109.980.000</b>
A	Diklat Peningkatan Kompetensi Sdm Jasa Teknis Industri	109.980.000
<b>053</b>	<b>Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi Sdm Pranata Litbang</b>	<b>115.363.000</b>
A	Diklat Peningkatan Kompetensi Sdm Pranata Litbang	115.363.000
<b>3986.005</b>	<b>Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional</b>	<b>446.683.000</b>
<b>001</b>	<b>Litbangyasa Teknologi Industri</b>	<b>446.683.000</b>
<b>051</b>	<b>Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas</b>	<b>446.683.000</b>
A	Penigkatan Mutu Lemak Tengkawang (shorea Sp.) Kalbar Sebagai Basis Suppositoria Dengan Teknik Bleaching Dan Deodorisasi	114.290.000
B	Pengembangan Sediaan Ekstrak Daun Buas-buas (premna Cordifolia Linn.) Kalimantan Barat Untuk Meningkatkan Jumlah Produksi Asi	332.393.000
<b>3986.951</b>	<b>Layanan Internal (overhead)</b>	<b>1.722.489.000</b>
<b>001</b>	<b>Layanan Internal (overhead)</b>	<b>1.722.489.000</b>
<b>052</b>	<b>Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi</b>	<b>113.086.000</b>
A	Pengadaan Alat Pengolah Data Dan Audio Visual	78.086.000
B	Pengembangan Sistem Informasi Laboratorium	35.000.000
<b>053</b>	<b>Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran</b>	<b>1.008.741.000</b>
A	Pengadaan Alat Laboratorium	918.900.000
B	Pengadaan Peralatan Kantor Lainnya	89.841.000
<b>054</b>	<b>Pengadaan Pembangunan Dan Renovasi Gedung Dan Bangunan</b>	<b>145.000.000</b>
A	Pemasangan Kanopi Gedung Kantor	50.000.000
B	Pemasangan Paving Block	95.000.000
<b>055</b>	<b>Pelayanan Perencanaan/penganggaran Internal</b>	<b>129.810.000</b>
A	Rapat Kerja Balai Tahun 2018	4.515.000
B	Konsinyering Usulan Kegiatan Balai Tahun 2019	3.900.000
C	Penyusunan Program Dan Rencana Kerja	101.815.000
D	Perumusan Rencana Strategis Baristand Industri Pontianak Tahun 2020 - 2024	19.580.000
<b>056</b>	<b>Pelayanan Monitoring Dan Evaluasi</b>	<b>63.900.000</b>
A	Monitoring Dan Pengawasan Pelaksanaan Program/kegiatan	14.700.000
B	Monitoring Triwilan Alki Dan Monev Kegiatan Baristand Industri Pontianak	5.500.000
C	Penyusunan Laporan Pp39 Dan Laporan Kinerja	28.890.000
D	Pemantauan Dan Pengukuran Proses Pelayanan Publik	14.810.000

Tabel 12 Rencana Anggaran Kegiatan Baristand Industri Pontianak TA 2018 (lanjutan 2)

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran
		Pagu
1		2
<b>057</b>	<b>Pelayanan Pelaporan Keuangan Dan Bmn</b>	<b>33.942.000</b>
A	Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi	33.942.000
<b>058</b>	<b>Pelaksanaan Pelatihan Sdm</b>	<b>77.040.000</b>
A	Peningkatan Kompetensi Sdm Balai	72.890.000
B	Pelaksanaan Magang Di Industri Bagi Pegawai Baru	4.150.000
<b>059</b>	<b>Pelaksanaan Promosi Dan Pemasaran Jasa Teknis Industri</b>	<b>17.000.000</b>
A	Promosi Balai Melalui Media Cetak Dan Media Elektronik	17.000.000
<b>063</b>	<b>Pelayanan Organisasi, Tata Laksana Dan Reformasi Birokrasi</b>	<b>44.747.000</b>
A	Penyusunan Dan Penerapan Spip Dan Zona Integritas Satuan Kerja Baristand Industri Pontianak	44.747.000
<b>064</b>	<b>Pelayanan Sistem Informasi Publik</b>	<b>37.674.000</b>
A	Pengelolaan Sistem Informasi Layanan Teknis Serta Informasi Dan Dokumentasi Balai	37.674.000
<b>065</b>	<b>Pengelolaan Data Dan Informasi</b>	<b>51.549.000</b>
A	Survei Pasar Dan Monitoring Industri	18.768.000
B	Survey Kepuasan Masyarakat	32.781.000
<b>3986.994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>8.733.741.000</b>
<b>001</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>8.733.741.000</b>
<b>001</b>	<b>Gaji Dan Tunjangan</b>	<b>6.133.741.000</b>
A	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	6.133.741.000
<b>002</b>	<b>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</b>	<b>2.600.000.000</b>
<b>T O T A L</b>		<b>13.401.525.000</b>

#### D. Dokumen Perjanjian Kinerja

Setiap awal tahun anggaran, Kepala Baristand Industri Pontianak menandatangani dokumen Perjanjian Kinerja (PERJAKIN) sebagai kontrak kerja dengan Kepala BPKIMI, dalam mendukung terlaksananya program kegiatan di lingkungan BPPI dan dalam pencapaian target yang telah ditetapkan. Perjanjian Kinerja diturunkan dari IKU BPPI yang kemudian dijadikan dasar penyusunan Rencana Aksi Baristand Industri Pontianak. Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak TA 2018 dapat dilihat pada Tabel 13, dari Perjanjian Kinerja, disusunlah Rencana Aksi yang merupakan penjabaran dari rencana kegiatan pertriwulan yang akan dilaksanakan dalam rangka pencapaian target Perjanjian Kinerja yang telah disepakati. Perjanjian kinerja TA 2018 dan Rencana Aksi TA 2018, dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14.

Kontrak kerja tahun 2018 yang tertuang dalam Dokumen Perjanjian Kinerja 2018 Baristand Industri Pontinak, dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 13 Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	- Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 penelitian
		- Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 penelitian
		- Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa
		- Kerja sama litbang instansi dengan industri	1 kerja sama
2	Meningkatnya Publikasi Ilmiah Hasil Litbang	- Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	2 KTI
		- Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding Nasional dan/atau Internasional	1 KTI
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	- Tingkat kepuasan pelanggan	3,6 indeks
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	- Tingkat Maturitas SPIP	3,2 indeks
5	Meningkatnya Mutu Standard Produk IKM	Jumlah IKM yang Menerapkan Mutu Standar	1 IKM
6	Meningkatnya Kompetensi SDM Industri	Jumlah SDM industri yang mengikuti diklat	10 orang

Keterangan: Jumlah Anggaran Kegiatan Riset dan Standardisasi Bidang Industri ditetapkan sebesar Rp. 12.522.784.000,-. pada akhir tahun anggaran mengalami perubahan pagu akibat bantuan dana pengadaan peralatan laboratorium dan kenaikan belanja pegawai sehingga total pagu menjadi Rp. 13.401.525.000,-.

Tabel 14 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2018

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang Prioritas yang dikembangkan	<b>1 Penelitian</b>	<b>31</b>		<b>54</b>		<b>94</b>		<b>100</b>	
			Peningkatan Mutu lemak Tengkawang ( <i>Shorea sp.</i> ) Kalimantan Barat sebagai Basis Suppositoria dan Lemak Pangan dengan Teknik Deodorisasi	31	-Studi literatur -Pengadaan bahan dan alat -Pengambilan contoh	54	-Pengadaan bahan dan alat -Pengambilan contoh -Pelaksanaan penelitian -Konsultasi dan studi banding	94	-Pengadaan bahan dan alat -Pelaksanaan penelitian -Evaluasi hasil -Pembuatan Laporan	100	-Pelaksanaan penelitian -Pengujian -Evaluasi hasil -Pembuatan Laporan
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	<b>1 Penelitian</b>	<b>30</b>		<b>60</b>		<b>100</b>		<b>100</b>	
			Pembuatan Mocaf secara Fermentasi dengan Starter Endemik Kalbar	30	-Survey -Identifikasi dan pemecahan masalah -Ujicoba internal -Evaluasi ujicoba internal	60	-Rapat rencana pelaksanaan penerapan	100	-Perjalanann dan penerapan hasil litbang -Penyusunan Laporan	100	

Tabel 14 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2018 (lanjutan 1)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang Prioritas yang dikembangkan	<b>1 Penelitian</b>	<b>31</b>		<b>54</b>		<b>94</b>		<b>100</b>	
			Peningkatan Mutu lemak Tengkawang ( <i>Shorea sp.</i> ) Kalimantan Barat sebagai Basis Suppositoria dan Lemak Pangan dengan Teknik Deodorisasi	31	-Studi literatur -Pengadaan bahan dan alat -Pengambilan contoh di	54	-Pengadaan bahan dan alat -Pengambilan contoh -Pelaksanaan penelitian -Konsultasi dan studi banding	94	-Pengadaan bahan dan alat -Pelaksanaan penelitian -Evaluasi hasil -Pembuatan Laporan	100	-Pelaksanaan penelitian -Pengujian -Evaluasi hasil -Pembuatan Laporan
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	<b>1 Penelitian</b>	<b>30</b>		<b>60</b>		<b>100</b>		<b>100</b>	
			Pembuatan Mocaf secara Fermentasi dengan Starter Endemik Kalbar	30	-Survey -Identifikasi dan pemecahan masalah -Ujicoba internal -Evaluasi ujicoba internal	60	-Rapat rencana pelaksanaan penerapan	100	-Perjalanann dan penerapan hasil litbang -Penyusunan Laporan	100	

Tabel 14 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2018 (lanjutan 2)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	<b>2 KTI</b>	<b>20</b>		<b>50</b>		<b>80</b>		<b>100</b>	
			1. Penambahan gel lidah buaya pada pembuatan sabun mandi cair	20	Penyusunan KTI	50	Submit ke jurnal terakreditasi nasional	80	Revisi KTI	100	Penerbitan
		2. kajian absorpsi deterjen dalam air	20	Penyusunan KTI	50	Submit ke jurnal terakreditasi nasional	80	Revisi KTI	100	Penerbitan	
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional	<b>1 KTI</b>	<b>30</b>		<b>70</b>		<b>100</b>		<b>100</b>	
			Analisis risiko dalam pemilihan subkontraktor laboratorium	30	Penyusunan KTI	70	Pendaftaran Submit ke prosiding nasional	100	Presentasi dan penerbitan prosiding	100	
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	<b>3,6 Indeks</b>	<b>25</b>		<b>50</b>		<b>75</b>		<b>100</b>	
				25	Penyebaran kuesioner dan pengolahan data kuesioner sebanyak 25% dari total responden	50	Penyebaran kuesioner dan pengolahan data kuesioner sebanyak 50% dari total responden	75	Penyebaran kuesioner dan pengolahan data kuesioner sebanyak 75% dari total responden	100	Penyebaran kuesioner dan pengolahan data kuesioner sebanyak 100% dari total responden

Tabel 14 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2018 (lanjutan 3)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	<b>3,2 Indeks</b>	<b>28</b>		<b>61</b>		<b>77</b>		<b>100</b>	
				28	- Pengumpulan penilaian resiko - Penetapan Dokumen Resiko - Sosialisasi Dokumen SPIP	61	- Monitoring dan Evaluasi Penerapan SPIP - Koordinasi Penerapan SPIP	77	- Monitoring dan Evaluasi Penerapan SPIP - Koordinasi Penerapan SPIP	100	- penilaian Maturitas SPIP - Monitoring dan Evaluasi penerapan SPIP - Peningkatan Berkelanjutan - Pelaporan
5	Meningkatnya Mutu dan Standar Produk IKM	Jumlah IKM pangan yang menerapkan Mutu Standar	<b>1 IKM</b>	<b>50</b>		<b>100</b>		<b>100</b>		<b>100</b>	
				50	1. Penyusunan Tim 2. Survei, pengumpulan data dan seleksi IKM 3. Penyusunan Sistem Mutu IKM Pangan	100	1. Penyusunan Sistem Mutu IKM Pangan (lanjutan) 2. Penerapan Sistem Mutu IKM Pangan	100	Monitoring	100	Monitoring
6	Meningkatnya Kompetensi SDM Industri	Jumlah SDM industri yang mengikuti diklat	<b>10 Orang</b>	<b>20</b>		<b>50</b>		<b>80</b>		<b>100</b>	
				20	1. Penyusunan Tim 2. Pelaksanaan Pelatihan Eksternal untuk 2 orang peserta 3. Penyusunan Laporan Diklat	50	1. Penyusunan Tim 2. Pelaksanaan Pelatihan Eksternal untuk 3 orang peserta 3. Penyusunan Laporan Diklat	80	1. Penyusunan Tim 2. Pelaksanaan Pelatihan Eksternal untuk 3 orang peserta 3. Penyusunan Laporan Diklat	100	1. Penyusunan Tim 2. Pelaksanaan Pelatihan Eksternal untuk 2 orang peserta 3. Penyusunan Laporan Diklat

---

## BAB III

# AKUNTABILITAS KINERJA

---

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas. Baristand Industri Pontianak selaku salah satu organisasi pemerintah, sesuai tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya berkewajiban untuk menyampaikan akuntabilitas penyelenggaraan Litbang di bidang industri secara tertulis setiap berakhirnya tahun anggaran. Untuk menilai akuntabilitas tersebut diperlukan pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja merupakan suatu alat manajemen untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Pengukuran kinerja memiliki makna ganda yaitu pengukuran kinerja itu sendiri dan evaluasi kinerja. Pengukuran kinerja menjadi jembatan antara perencanaan strategis dan akuntabilitas.

### A. Capaian Kinerja Organisasi

#### A.1 Metode Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian sasaran. Metode ini dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa mendatang. Metode ini terutama bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Data yang untuk pengukuran kinerja ini juga diperoleh dari pemantauan realisasi kegiatan melalui fasilitas aplikasi ALKI di intranet Kementerian Perindustrian, yang diisi

oleh masing-masing penanggung jawab kegiatan dan dipantau oleh admin ALKI setiap bulan, dan direkap setiap 3 (tiga) bulan sekali yang dapat digunakan juga untuk data dukung pembuatan Laporan PP39.

Begitu pula untuk data capaian Perjanjian Kinerja (PERJAKIN), realisasinya dipantau setiap triwulan, dimana semua Kepala Seksi bertanggung jawab untuk mengumpulkan realisasi PERJAKIN masing-masing Seksi kepada Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi. Data realisasi PERJAKIN ini kemudian akan diolah untuk dilaporkan kepada Kepala Baristand Industri Pontianak dan disosialisasikan kepada seluruh Kepala Seksi di lingkungan Baristand Industri Pontianak. Petunjuk dan tata cara pengumpulan data capaian kegiatan DIPA maupun capaian PERJAKIN diatur dalam SOP-AP Baristand Industri Pontianak, yaitu:

1. SOP-PPK-05 (rev01) : Pembuatan Perjanjian Kinerja.
2. SOP-PPK-10 (rev 02): Pengumpulan Laporan Bulanan Kegiatan DIPA.
3. SOP-PPK-11 (rev 01) : Pengumpulan Laporan Capaian PERKIN
4. SOP-PPK-14: Pelaksanaan Monev Kegiatan

Pada akhir tahun anggaran 2018, ditetapkan reward and punishment berkenaan dengan realisasi kegiatan tahun berjalan, dan penilaian akan mempengaruhi prioritas pengusulan di tahun 2020. Reward dan punishmen tersebut ditetapkan sebagai berikut:

- a. Reward: Realisasi Kegiatan di atas 97%, akan diberikan reward berupa prioritas jumlah kegiatan untuk seksi terkait untuk pengusulan pagu tahun berikutnya, dengan tetap menyesuaikan dengan prioritas dan pagu anggaran, selain itu akan diberikan piagam ketepatan waktu pengusulan anggaran sebagai ucapan terima kasih.
- b. Punishment: Realisasi kegiatan di bawah 85% akan berakibat pada pertimbangan jumlah pagu dan jumlah kegiatan seksi terkait yang akan dimasukkan ke dalam usulan program kegiatan tahun berikutnya dengan tetap mempertimbangkan jumlah anggaran yang ditetapkan dan akan dijadikan prioritas utama apabila pagu yang ditetapkan tidak

sesuai dengan yang diajukan atau terdapat kebijakan penghematan anggaran dari pemerintah pusat.

## **A.2 Analisis Capaian Kinerja 2018**

### **1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra Baristand Industri Pontianak TA 2015 – 2018.**

Kinerja Baristand Industri Pontianak, dihitung berdasarkan capaian dari target yang telah ditentukan, baik jangka menengah maupun jangka pendek yang telah ditetapkan baik pada Rencana Strategis maupun Rencana Kinerjanya.

#### **a) Hasil Yang Telah Dicapai**

Berdasarkan Rencana Strategis Rencana Aksi tersebut, Baristand Industri Pontianak melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 4 (empat) sasaran strategis dengan 6 (enam) Indikator Kinerja. Setiap triwulan dilakukan pengukuran terhadap capaian kinerja dari setiap indikator sasaran kinerja tersebut. Adapun capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak dapat dilihat pada Tabel 17. Analisis kinerja berdasarkan Renstra Baristand Industri Pontianak ini terkait langsung dengan analisis capaian untuk IKU dan Rencana Kinerja 2018 Baristand Industri Pontianak, karena keduanya diturunkan langsung dari indikator kinerja dan sekaligus bagian dari indikator kinerja yang ada pada Renstra Baristand Industri Pontianak.



Tabel 15 Capaian Kinerja Renstra Baristand Industri Pontianak TA 2015 – 2019

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2015			2016			2017			2018			2019	2015-2018	
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	Total Target	Total Realisasi
<b>Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri</b>																	
	Tersedianya hasil litbang berbasis SDA Kalbar yang siap diterapkan	Jumlah paket riset	4	2	50	4	4	100	3	3	100	6	2	33	6	17	11
	Tersedianya hasil litbang berbasis SDA Kalbar yang telah diterapkan	Jumlah paket riset	3	1	33	2	2	100	2	2	100	4	1	25	5	11	6
	Tersedianya metode/infrastruktur teknologi proses/pengolahan yang dapat dimanfaatkan oleh industri	Jumlah paket kerjasama	2	2	100	2	2	100	1	1	100	2	1	50	2	7	6
	Meningkatnya jumlah IKM yang mampu menerapkan konsep industri hijau	Jumlah IKM yang mampu menerapkan konsep industri hijau	1	1	100	1	0	0	1	1	100	1	1	100	1	4	3
	Meningkatnya kemampuan LPK yang mendukung penerapan industri hijau	Jumlah lingkup/parameter pengujian yang mendukung industri hijau	25	25	100	25	25	100	28	28	100	28	28	100	30	106	106
		Jumlah SDM yang memiliki kompetensi untuk mendukung industri hijau	0	0	0	0	0	0	1	1	100	2	36	1800	2	3	37

Tabel 15 Capaian Kinerja Renstra Baristand Industri Pontianak TA 2015 – 2019 (lanjutan 1)

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2015			2016			2017			2018			2019	2015-2018	
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	Total Target	Total Realisasi
<b>Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri</b>																	
	Meningkatnya pertumbuhan penerimaan	Persentase kenaikan jumlah penerimaan dari tahun sebelumnya	10	-25	-246	10	9	90	4	7	175	6	-10	-167	7	8	-2
	Meningkatnya jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	Jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	10	10	100	10	10	100	11	11	100	15	15	100	15	46	46
	Meningkatnya sumber penerimaan	Jumlah jenis layanan	5	5	100	6	5	83	11	7	64	11	7	64	11	33	24
	Meningkatnya pangsa pasar	Jumlah pelanggan yang menggunakan layanan	350	387	111	350	389	111	360	364	101	365	337	92	370	1425	1140
	Menurunnya komplain pelanggan	Jumlah maksimal komplain pelanggan	20	6	30	18	15	83	17	23	135	17	9	53	15	72	44
	Terlaksananya Peningkatan berkelanjutan SMM ISO 9001:2008	Persentase penurunan jumlah penyimpangan pelaksanaan SMM dari tahun sebelumnya	5	5	100	6	5	83	6	6	100	8	11	138	10	6	6

Tabel 15 Capaian Kinerja Renstra Baristand Industri Pontianak TA 2015 – 2019 (lanjutan 2)

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2015			2016			2017			2018			2019	2015-2018	
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	Total Target	Total Realisasi
<b>Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri</b>																	
	Berkembangnya kemampuan SDM aparatur yang kompeten	Persen peningkatan jumlah SDM aparatur yang kompeten dari tahun sebelumnya	10	14	140	12	50	417	20	23	115	20	50	250	20	62	137
	Terbangunnya sistem informasi yang terintegrasi & handal	Persentase pengguna akses dari tahun sebelumnya	5	10	200	5	5	100	5	5	100	5	5	100	5	5	6
	Meningkatnya kualitas perencanaan	Jumlah maksimal revisi DIPA diluar revisi karena kebijakan	3	2	67	3	3	100	3	2	67	3	2	150	3	12	9
	Meningkatnya kualitas penyusunan laporan	Nilai hasil review	67	75	112	69	89	129	70	85	121	72	86	119	73	70	84
	Meningkatnya jumlah SDM eksternal yang mengikuti diklat	Jumlah SDM eksternal yang mengikuti diklat	10	14	140	8	10	125	10	12	120	10	19	190	10	38	55
	Meningkatnya sistem tata kelola keuangan dan BMN yang profesional	Jumlah maksimal temuan audit internal	20	10	50	18	18	100	17	6	35	17	7	243	16	72	41
	Meningkatnya kepuasan pelanggan	Indeks minimal kepuasan pelanggan	4	4	101	3	4	117	3	3	112	3	3,62	121	3	3	4
	Tepatnya waktu penyelesaian order	Persen ketepatan waktu penyelesaian order	87	91	105	87	87	100	90	44	49	90	69	76	92	89	56

Tabel 16 Capaian IKU Baristand Industri Pontianak Tahun 2018

No	Kode SS	Sasaran Strategis	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	PIC
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder [S]</b>							
1	BIP.S1	Terselenggaranya penelitian dan pengembangan serta teknologi proses/pengolahan berbasis SDA Kalbar yang siap dan telah dimanfaatkan oleh industri dengan memperhatikan aspek-aspek industri hijau	BIP.IKU.1	Jumlah paket riset yang dikembangkan	6	2	SEKSI TI
			BIP.IKU.2	Jumlah paket riset yang diimplementasikan	4	1	SEKSI TI
<b>Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok [T]</b>							
2	BIP.T1	Terselenggaranya layanan standardisasi dan sertifikasi bagi industri	BIP.IKU.3	Persentase kenaikan jumlah penerimaan dari tahun sebelumnya	6	-10	SEKSI PJT
3	BIP.T2	Meningkatnya tingkat kepuasan pelanggan	BIP.IKU.4	Indeks minimal kepuasan pelanggan	3	3,62	SEKSI PJT
			BIP.IKU.5	Persen ketepatan waktu penyelesaian order	90	69	SEKSI PJT & SS
<b>Perspektif Peningkatan Kapasitas Kelembagaan [L]</b>							
4	BIP.L1	Terciptanya sistem kelembagaan yang profesional	BIP.IKU.6	Persen peningkatan jumlah SDM aparatur yang kompeten dari tahun sebelumnya	20	50	SUB BAG TU
			BIP.IKU.7	Nilai hasil review SAKIP	72	86	SEKSI PPK

Dari tabel 6, 7, 15 dan 16 dapat dilihat bahwa tidak semua realisasi kegiatan pada tahun berjalan dapat mencapai target yang telah ditetapkan pada Renstra, pada umumnya hal itu disebabkan oleh pendanaan yang bersumber dari PNBPN yang baru dapat dioptimalkan penggunaannya di akhir tahun, karena penerimaan biasanya mencapai target pada triwulan keempat, sehingga banyak kegiatan yang tidak dapat diselesaikan dengan baik sesuai rencana sampai dengan akhir tahun. Selain itu juga overlap tanggung jawab personil, juga mengambil peran penting yang menyebabkan tidak dapat dicapainya target Renstra yang telah ditetapkan.

Selama kurun waktu tiga tahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target yaitu :

- a. Jumlah IKM yang mampu menerapkan konsep industri hijau
- b. Jumlah lingkup/ parameter pengujian yang mendukung industri hijau
- c. Jumlah SDM yang memiliki kompetensi untuk mendukung industri hijau
- d. Jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium
- e. Persentase penurunan jumlah penyimpangan pelaksanaan SMM dari tahun sebelumnya
- f. Persen peningkatan jumlah SDM aparatur yang kompeten dari tahun sebelumnya
- g. Persentase pengguna akses dari tahun sebelumnya
- h. Jumlah maksimal revisi DIPA diluar revisi karena kebijakan
- i. Nilai hasil review Sakip
- j. Jumlah SDM eksternal yang mengikuti diklat
- k. Jumlah maksimal temuan audit internal
- l. Indeks minimal kepuasan pelanggan

Sedangkan indikator yang tidak mencapai target adalah :

- a. Jumlah paket riset hasil litbang berbasis SDA Kalbar yang siap diterapkan.
- b. Jumlah paket riset berbasis SDA Kalbar yang telah diterapkan
- c. Jumlah paket kerjasama
- d. Persentase kenaikan jumlah penerimaan dari tahun sebelumnya
- e. Jumlah pelanggan yang menggunakan layanan

- f. Jumlah jenis layanan
- g. Persen ketepatan waktu penyelesaian order

## **b) Kendala**

Kendala dari indikator-indikator yang tidak mencapai target adalah sebagai berikut:

1. Jumlah paket riset hasil litbang berbasis SDA Kalbar yang siap diterapkan dan umlah paket riset berbasis SDA Kalbar yang telah diterapkan, merupakan bagian dari kegiatan penelitian. Hal ini disebabkan adanya kebijakan dari Puslitbang TIKI BPPI yang mewajibkan adanya seleksi awal untuk penilaian proposal yang layak untuk dimasukkan ke dalam DIPA Baristand Industri Pontianak.
2. Penerapan hasil riset dan kerjasama riset tidak dapat dilaksanakan sesuai target karena keterbatasan jumlah pagu kegiatan yang diberikan kepada Baristand Industri Pontianak.
3. Baristand Industri Pontianak tidak dapat menambah jumlah layanan sampai dengan 11 jenis dikarenakan keterbatasan personel Baristand Industri Pontianak yang kompeten, dan dikhawatirkan adanya konflik kepentingan apabila 1 personel bertanggung jawab atas beberapa jenis layanan yang saling terkait.
4. Persentase kenaikan jumlah penerimaan dari tahun sebelumnya dan penurunan jumlah pelanggan dan merupakan faktor eksternal yang sulit untuk dikendalikan. Karena tergantung perkembangan industry di Kalimantan Barat. Setiap tahunnya Baristand Industri Pontianak mendapatkan pelanggan potensial baru, namun sejalan dengan hal tersebut, ada juga pelanggan yang usahanya tutup atau beralih ke usaha lain. Selain itu ada beberapa pemutakhiran SNI wajib yang menyebabkan laboratorium penguji tidak dapat menerima sampel dengan parameter tersebut karena belum menambah atau memutakhirkan ruang lingkupnya. Sebenarnya jumlah penerimaan melebihi target PNBK tahun 2018, sejumlah 108%, namun tidak

dapat meningkat 6% dari pendapatan tahun sebelumnya seperti yang di tetapkan pada renstra, karena penerimaan tahun 2017 mencapai 118% dari target yang ditentukan, sedangkan target penerimaan hanya naik sekitar 2% dari tahun sebelumnya. Tidak tercapainya indikator pesen penerimaan ini sedikit banyak juga dipengaruhi oleh penurunan jumlah pelanggan dan layanan sampling yang tidak tercover semuanya di dalam PP Tarif No, 47 Tahun 2011.

Dengan memperhatikan realisasi tersebut diharapkan semua target dapat tercapai pada akhir periode Renstra TA. 2020, dengan menyesuaikan jumlah pagu yang ada.

### **c) Rekomendasi**

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan agar semua target dapat teralisasi adalah:

1. Mengajukan proposal penelitian dengan TRL sesuai standar yang ditentukan.
2. Menambah dan memutakhirkan ruang lingkup LPK.
3. Meningkatkan kompetensi SDM Teknis dan Litbangyasa Baristand Industri Pontianak.
4. Membuat perencanaan yang lebih matang baik dalam sisi penetapan program dan kegiatan maupun penunjukan personel salah satunya dengan mengatur jadwal sampling maupun kalibrasi insitu dengan baik agar tidak meganggu pelaksanaan pengujian maupun layanan lainnya, serta menambah jumlah pekerja lepas untuk pelaksanaan sampling dan tenaga kontrak untuk administrasi LPK, khususnya laboratorium penguji.

Untuk capaian kinerja Kegiatan jangka pendek di Baristand Industri Pontianak, disusun dan ditetapkan dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut:

Tabel 17 Matriks Alur IKU BPPI sampai Perjakin Balai TA 2018 Berdasarkan Renstra Kementerian Perindustrian (Permenperin No. 31.1/M-IND/PER/3/2015)

IKU dalam Renstra Kementerian		IKU berdasarkan Renstra Kemenperin		Perjanjian Kinerja BPPI		IKK RENSTRA BALAI		PERJANJIAN KINERJA BALAI TA 2018		Realisasi		
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Sasaran Strategis (SS)	IKKS	Sasaran Strategis (SS)	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja			
1	2	3	4			5	6	7	8	9		
Meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi	Meningkatnya penguasaan teknologi industri, pengembangan inovasi dan penerapan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi Pertumbuhan pengembangan teknologi industri	35%	<b>Meningkatnya Penguasaan Teknologi Industri dan Penerapan HKI</b> Produk industri yang dikuasai teknologinya	5%	Terselenggaranya penelitian dan pengembangan serta teknologi proses/pengolahan berbasis SDA Kalbar yang siap dan telah dimanfaatkan oleh industri dengan memperhatikan aspek-aspek industri hijau	Jumlah paket riset yang dikembangkan	<b>Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang Yang Dimanfaatkan Industri</b> Hasil litbang prioritas yang dikembangkan		1 Penelitian	1 Penelitian	
			35%		60%			Jumlah paket riset yang diimplementasikan	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	
		Pertumbuhan penerapan inovasi teknologi industri	Tingkat kesiapterapan teknologi (TRL) yang dikuasai	Skala Indeks 3,5	Tingkat Kepuasan Pelanggan		Skala Indeks 3,5		Meningkatnya tingkat kepuasan pelanggan	Indeks minimal kepuasan pelanggan	Tingkat kepuasan pelanggan	Skala Indeks 3,6
								Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri				
Kerjasama litbang dengan instansi/lembaga/industri	1 kerja sama	1 kerja sama	1 kerja sama	1 kerja sama	1 kerja sama	1 kerja sama	1 kerja sama	1 kerja sama	1 kerja sama	1 kerja sama		



## 2. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud dapat dilihat pada Gambar dan tabel 18 dapat tercapai semuanya.

No.	Indikator	Target	TW I		TW II		TW III		TW IV		Real. Fisik	Real. Keu	Capaian
			T	R	T	R	T	R	T	R			
<b>1. - Meningkatkan hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri</b>													
	- Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 penelitian	17%	17%	73%	0%	92%	0%	100%	27%	100%	79%	1 penelitian
	Pagu = Rp. 446.683.000												
	- Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 penelitian	27%	10%	35%	0%	97%	0%	100%	45%	100%	66%	1 penelitian
	Pagu = Rp. 21.155.000												
	- Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/Litbangyasa	13%	13%	50%	0%	100%	0%	100%	55%	100%	95%	1 Paket Teknologi/Litbangyasa
	Pagu = Rp. 104.386.000												
	- Kerja sama litbang instansi dengan industri	1 kerja sama	0%	5%	59%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	88%	1 kerja sama
	Pagu = Rp. 24.715.000												
	<b>Total Pagu Sasaran = Rp. 596.939.000</b>												
<b>2. - Meningkatkan Publikasi Ilmiah Hasil Litbang</b>													
	- Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	2 KTI	22%	22%	52%	0%	70%	0%	100%	20%	100%	98%	2 KTI
	Pagu = Rp. 55.200.000												
	- Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding Nasional dan/atau Internasional	1 KTI	10%	8%	29%	0%	67%	0%	100%	34%	100%	100%	1 KTI
	Pagu = Rp. 13.291.000												
	<b>Total Pagu Sasaran = Rp. 68.491.000</b>												
<b>3. - Meningkatkan kualitas pelayanan publik</b>													
	- Tingkat kepuasan pelanggan	3,6 indeks	25%	24%	52%	0%	79%	0%	100%	23%	100%	94%	3,6 indeks
	Pagu = Rp. 12.600.319.000												
	<b>Total Pagu Sasaran = Rp. 12.600.319.000</b>												
<b>4. - Meningkatkan Penerapan Reformasi Birokrasi</b>													
	- Tingkat Maturitas SPIP	3,2 indeks	40%	10%	53%	0%	66%	0%	100%	32%	100%	90%	3,4 indeks
	Pagu = Rp. 44.747.000												
	<b>Total Pagu Sasaran = Rp. 44.747.000</b>												
<b>5. - Meningkatkan Mutu Standard Produk IKM</b>													
	- Jumlah IKM yang Menerapkan Mutu Standar	1 IKM	39%	22%	95%	0%	100%	0%	100%	29%	100%	84%	2 IKM
	Pagu = Rp. 40.026.000												
	<b>Total Pagu Sasaran = Rp. 40.026.000</b>												
<b>6. - Meningkatkan Kompetensi SDM Industri</b>													
	- Jumlah SDM Industri yang mengikuti diklat	10 orang	21%	15%	51%	0%	80%	0%	100%	26%	159%	90%	19 orang
	Pagu = Rp. 51.003.000												
	<b>Total Pagu Sasaran = Rp. 51.003.000</b>												
	<b>Total Pagu Keseluruhan = Rp. 13.401.525.000</b>												

Dikelola oleh Kementerian Perindustrian

Gambar 7 Screenshot Money Perkin Online Tahun 2018 di Aplikasi Intranet Kemenperin RI

Tabel 18 Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak TA 2018 Pertriwulan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	- Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 penelitian	1 penelitian	17%	17%	73%	44%	92%	73%	100%	100%
		- Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 penelitian	1 penelitian	27%	10%	35%	20%	97%	55%	100%	100%
		- Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	13%	13%	51%	21%	100%	45%	100%	100%
		- Kerja sama litbang instansi dengan industri	1 kerja sama	1 kerja sama	0%	5%	59%	51%	100%	100%	100%	100%
2	Meningkatnya Publikasi Ilmiah Hasil Litbang	- Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	2 KTI	2 KTI	22%	22%	52%	52%	70%	60%	100%	100%
		- Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding Nasional dan/atau Internasional	1 KTI	1 KTI	10%	8%	29%	27%	67%	66%	100%	100%
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	- Tingkat kepuasan pelanggan	3,6 indeks	3,62 indeks	25%	24%	53%	50%	78%	77%	100%	100%
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	- Tingkat Maturitas SPIP	3,2 indeks	3,38 indeks	40%	10%	53%	54%	66%	39%	100%	105,69%
5	Meningkatnya Mutu Standard Produk IKM	Jumlah IKM yang Menerapkan Mutu Standar	1 IKM	2 IKM	39%	22%	95%	56%	100%	71%	100%	100%
6	Meningkatnya Kompetensi SDM Industri	Jumlah SDM industri yang mengikuti diklat	10 orang	19 orang	20%	10%	50%	40%	80%	133%	100%	190%

Pembahasan mengenai pencapaian target kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja akan dibahas secara rinci sebagai berikut:

**a. Sasaran Strategis 1; Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri**

Penilaian keberhasilan pencapaian sasaran strategis 1 pada Perjanjian Kinerja ini dapat dilihat dari capaian 4 (empat) indikator kinerja utamanya, yaitu: [1] Hasil litbang Prioritas yang dikembangkan, [2] Hasil litbang yang telah diimplementasikan dan [3] Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving); dan [4] Kerjasama litbang dengan industri/ instansi/ lembaga terkait. Indikator keberhasilan sasaran 1 berikut target dan capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 19 Realisasi Sasaran Strategis 1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	1. Hasil litbang Prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	1 Penelitian	100,00%	A. Peningkatan Mutu lemak Tengkawang ( <i>Shorea sp.</i> ) Kalimantan Barat sebagai Basis Suppositoria dan Lemak Pangan dengan Teknik Deodorisasi
	2. Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	100,00%	A. Pembuatan Mocaf secara Fermentasi dengan Starter Endemik Kalbar
	3. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	100,00%	A. Perbaikan mutu olahan hasil perikanan
	4. Kerjasama litbang dengan industri/ instansi/ lembaga terkait	1 Kerja sama	1 Kerja sama	100,00%	A. Pemanfaatan Limbah Organik Pabrik Minyak Sawit.

Sasaran strategis ini termasuk dalam Perspektif Pemangku Kepentingan/Stakeholder. Sasaran ini dimaksudkan untuk peningkatan kualitas litbang dan kompetensi SDM balai serta pengembangan industri di Kalimantan Barat

melalui kegiatan riset/litbang teknologi terapan dan komoditi andalan daerah.

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah:

**a.1. Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan,**

Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan memiliki kriteria, yaitu:

- 1) Hasil Litbang pada TA. 2018 yang mendukung Industri Prioritas Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN).
- 2) Hasil litbang/perekayasaan yang teknometranya mencapai minimal skala 6. Penilaian teknometer dilakukan oleh tim penilai sesuai Peraturan Kepala BPPI Nomor 217 Tahun 2016 tentang panduan teknis pengukuran tingkat kesiapterapan teknologi.

**a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kegiatan**

Indikator kinerja ini telah terealisasi 100% yaitu 1 (satu) penelitian dari 1 (satu) target penelitian, dengan judul *“Peningkatan Mutu lemak Tengkawang (Shorea sp.) Kalimantan Barat sebagai Basis Suppositoria dan Lemak Pangan dengan Teknik Deodorisasi”*. Tengkawang (Shorea sp.) merupakan salah satu tanaman yang potensi sebagai penghasil lemak. Pengolahan yang dilakukan secara tradisional membuat hasil lemak yang dihasilkan memiliki kualitas yang kurang baik terutama dalam hal aroma dan warna. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan mutu lemak tengkawang (Shoreae sp) sehingga dapat digunakan sebagai basis suppositoria dan lemak pangan. Penelitian ini dilakukan dengan memproses lemak tengkawang dengan tekning deodorisasi sehingga lemak yang dihasilkan memiliki aroma yang normal dan warna yang sesuai spesifikasi suppositoria dan lemak pangan. Penelitian ini dilakukan dengan tiga perlakuan yaitu lama pengukusan 0,5; 1 dan 2 jam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses ekstraksi lemak tengkawang menggunakan teknik

pengukusan selama 1 jam dan dipress secara hidrolik dapat menghasilkan lemak tengkawang yang memenuhi persyaratan SNI minyak tengkawang kasar maupun lemak tengkawang sebagai bahan baku pangan dan suppositoria. Output penelitian ini adalah: teknik ekstraksi dengan teknik pengukusan 1 jam dan press hidrolik.



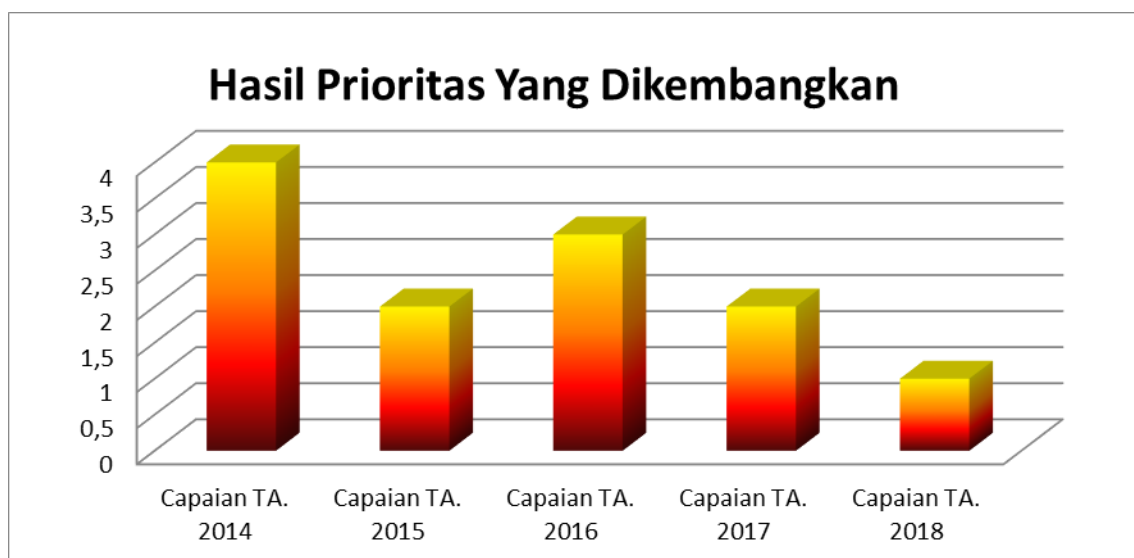
Gambar 8 Dokumentasi Kegiatan Peningkatan Mutu lemak Tengkawang (*Shorea sp.*) Kalimantan Barat sebagai Basis Suppositoria dan Lemak Pangan dengan Teknik Deodorisasi

Tahun 2013 – 2017, indikator kinerja yang digunakan adalah hasil litbang yang siap diimplementasikan, dan pada tahun 2018 berganti menjadi hasil litbang prioritas yang dikembangkan, perbandingannya dapat dilihat pada Tabel 20 dan Gambar 9.

Tabel 20 Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang Prioritas Yang Dikembangkan Sejak Tahun 2013-2018

Indikator Kinerja 1.1	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017	Capaian TA.2018
Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	2	4	2	3	2	1

Untuk lebih jelasnya, perbandingan tersebut dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar 9 Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang Prioritas Yang Dikembangkan

Pada tahun 2013 dan 2014 penetapan kriteria untuk hasil litbang yang siap diterapkan, diantaranya teknometer masih belum dijadikan tolok ukur untuk penetapan target indikator kinerja 1.1 ini. Sehingga pada saat dikaji ulang sesuai kriteria yang sudah ditentukan, maka target di tahun 2015 diturunkan kembali menjadi 2 penelitian, sama dengan tahun 2013 namun lebih sedikit dibanding tahun 2014, namun kedua judul penelitian telah memenuhi kriteria hasil litbang yang siap diterapkan. Di tahun 2018, target untuk sasaran kegiatan hasil penelitian yang diimplementasikan diturunkan kembali menjadi 2 (dua) penelitian, karena kriteria untuk pemenuhan sasaran strategis ini lebih diperketat dengan kebijakan mengenai pengajuan judul penelitian, yang diseleksi oleh Puslitbang-TIKI dan harus sesuai dengan program prioritas nasional, sehingga banyak usulan judul penelitian yang ditolak. Diharapkan pada tahun anggaran berikutnya hasil penelitian prioritas ini dapat diimplementasikan atau menjadi *problem solving* bagi industri yang membutuhkan.

## **b) Kendala**

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator ini masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu tingginya kriteria teknometer yang ditetapkan untuk skala Baristand Industri Pontianak. Sebagaimana diketahui, Baristand Industri Pontianak merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kemenperin yang berada di bawah BPPI yang ditempatkan di daerah dan menyebar di beberapa propinsi di Indonesia. Baristand Industri Pontianak terdapat di Kalimantan Barat, yaitu di kota Pontianak yang mana komoditi utama di kota ini adalah pengolahan hasil agro, sehingga industri yang berkembang di Pontianak adalah industri skala kecil menengah, dan sebagian besar tidak terlalu membutuhkan teknologi tingkat tinggi dalam produksinya. Dan untuk skala Balai Riset, Baristand Industri khususnya Baristand Industri Pontianak rata-rata hanya mampu mencapai teknometer maksimal 4 untuk kegiatan risetnya. Hal ini harus menjadi perhatian bagi pengambil kebijakan, agar dalam penetapan target perjanjian kinerja untuk Balai Riset hendaknya memperhitungkan kemampuan, sumber daya maupun skala/jenis industri yang ada di daerah. Dan juga untuk menjadi perhatian bagi pihak Baristand Industri Pontianak agar terus meningkatkan sumber daya, termasuk kompetensi SDM untuk menunjang diperolehnya kegiatan riset yang memiliki nilai teknometer minimal 6 dan memiliki teknoekonomi dalam memajukan industri di Kalimantan Barat.

## **c) Rekomendasi**

Untuk kegiatan sejenis di tahun berikutnya, direkomendasikan agar peneliti dalam pengusulan judul dan topik penelitian benar-benar telah mengkaji mengenai ketersediaan bahan baku, peralatan, laboratorium penguji dan sumber daya lainnya yang penting untuk pelaksanaan penelitian.

Lampiran 3. Lembar Kerja Pengukuran Kelompok Produk

**LEMBAR KERJA PENGUKURAN**

Judul Litbangnya : **Peningkatan Mutu Lemak Tengkawang (Shorea sp) Kalimantan Barat Sebagai Bahan Baku Suppositoria dan Lemak Coklat dengan Teknik Desolvasi**  
 Peneliti/Perekayasa : **David Salahudin**  
 Unit Kerja : **Baristand Industri Pontianak**

**Keterangan Pengisian :**

- Kolom uraian diisi dengan hal-hal/poin-poin penting dalam laporan/proposal yang menunjukkan pemenuhan indikator dalam level tersebut.
- Penentuan skor berdasarkan panduan teknometer kelompok produk.

**Level 1**

Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan

No	Indikator	Uraian	Skor
a	Asumsi dan hukum dasar (ex. fisika/kimia) yang akan digunakan pada produk (baru) telah ditentukan	Perbedaan komposisi asam lemak menentukan titik leleh basis minyak tengkawang	100
b	Studi literatur (teori/empiris-penelitian terdahulu) tentang prinsip dasar produk yang akan dikembangkan	Lemak tengkawang memiliki komposisi berupa asam lemak tidak jenuh dan asam lemak jenuh dengan komposisi yang paling dominan adalah palmitolat, linoleat dan lemak jenuh asidolat	100
c	Formulasi hipotesis penelitian	Lemak tengkawang memiliki spesifikasi fisiokimia yang bisa digunakan sebagai basis suppositoria menggunakan/ menggunakan lemak coklat.	
<b>TOTAL</b>			<b>300</b>
<b>RATA - RATA</b>			<b>100</b>

**Level 3**

Pembuktian konsep (proof-of-concept) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental

No	Indikator	Uraian	Skor
a	Studi analitis mendukung prediksi kinerja elemen-elemen teknologi	Studi analitis awal menunjukkan kinerja teknologi dapat berjalan	100
b	Karakteristik/sifat dan kapasitas untuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi	Karakteristik dasar sifat fisiokimia lemak tengkawang telah diprediksi.	100
c	Telah dilakukan percobaan laboratorium untuk menguji kelayakan penerapan teknologi tersebut	Telah diuji sampel dan menunjukkan kelayakan sebagai basis suppositoria	100
d	Model dan simulasi mendukung prediksi kemampuan elemen-elemen teknologi	Simulasi untuk prediksi teknologi telah dilakukan dengan membandingkan komposisi asam lemak lainnya.	100
e	Pengembangan teknologi tersebut dengan langkah awal menggunakan model matematis sangat dimungkinkan dan dapat disimulasikan	Model yang digunakan adalah perbandingan yaitu menurut persamaan A=B : (kemiripan komposisi penyusun menandakan kemiripan sifat fungsional) Keterangan: A dan B adalah komposisi asam lemak jenuh.	100
f	Penelitian laboratorium untuk memprediksi kinerja tiap elemen teknologi	Penelitian laboratorium dalam hal ekstraksi dapat dilakukan	100
g	Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik	Komposisi asam lemak jenuh akan menaikkan titik leleh suatu komposisi lemak sehingga dapat digunakan sebagai basis suppositoria	100
h	Telah dilakukan penelitian di laboratorium dengan menggunakan data dummy	Semakin banyak asam lemak jenuh semakin tinggi titik leleh suatu lemak	100
i	Teknologi layak secara ilmiah (studi analitis, model / simulasi, eksperimen)	Secara ilmiah kandungan asam lemak jenuh akan menaikkan titik leleh suatu lemak	100
<b>TOTAL</b>			<b>900</b>
<b>RATA - RATA</b>			<b>100</b>

**Level 2**

Formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi

No	Indikator	Uraian	Skor
a	Peralatan dan sistem yang akan digunakan telah teridentifikasi	Seperangkat alat ekstraksi GC dan alat pengujian	100
b	Studi literatur (teoritis/empiris) produk baru yang akan dikembangkan memungkinkan untuk diterapkan/dibutuhkan	Pengujian spektroskopis indeks bias titik leleh, bilangan asam bu. tot bu. Penyusunan solid fat indeks komposisi asam lemak	100
c	Rancangan pengembangan produk secara teoritis telah teridentifikasi (ada research design)	Desolvasi	100
d	Elemen-elemen teknologi telah teridentifikasi dan interaksi diantara elemen-elemen tersebut telah diketahui	Titik leleh komposisi asam lemak solid fat indeks	100
e	Karakterisasi komponen teknologi yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami	Ekstraksi lemak tengkawang sudah dikuasai	100
f	Kinerja dari masing-masing elemen penyusun produk yang akan dikembangkan telah diprediksi	Komposisi asam lemak penyusun lemak tengkawang sudah diprediksi	100
g	Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik	Hasil uji lemak tengkawang dari LPPT UGM menunjukkan bahwa penyusun utamanya adalah asam lemak jenuh	100
h	Model dan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasar	Model yang digunakan adalah perbandingan yaitu menurut persamaan A=B : (kemiripan komposisi penyusun menandakan kemiripan sifat fungsional)	100
i	Penelitian analitis untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya	Analisa kandungan kimia lemak tengkawang telah dilakukan	100
j	Peralatan yang digunakan harus valid dan reliable	Peralatan telah divalidasi dan dikalibrasi	100
k	Diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan	Persiapan bahan ekstraksi isolasi penyusunan pengujian dan perbandingan	100
<b>TOTAL</b>			<b>1100</b>
<b>RATA - RATA</b>			<b>100</b>

**Level 4**

Validasi kode, komponen dan/atau breadboard validation dalam lingkungan laboratorium

No	Indikator	Uraian	Skor
a	Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan	Test laboratorium komponen-komponen belum dilakukan	100
b	Persyaratan sistem untuk aplikasi menurut pengguna telah diketahui (keinginan customer)	Persyaratan sistem untuk aplikasi telah ditentukan sesuai basis lemak kakao	100
c	Hasil percobaan laboratorium terhadap komponen-komponen menunjukkan bahwa komponen tersebut dapat beroperasi	Hasil uji komponen-komponen telah dilakukan	100
d	Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan	Percobaan fungsi utama dalam telah dilakukan	100
e	Prototype produk skala laboratorium telah dibuat	Prototype sudah dibuat	100
f	Penelitian integrasi komponen telah dimulai	Penelitian integrasi komponen sedang dilakukan	80
g	Proses kunci untuk manufakturnya telah diidentifikasi dan dikaji di laboratorium	Proses kunci untuk manufacture telah diidentifikasi	100
h	Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala laboratorium telah selesai (low fidelity)	Belum dilakukan	0
<b>TOTAL</b>			<b>680</b>
<b>RATA - RATA</b>			<b>85</b>

**Gambar 10 Hitungan Teknometer Penelitian Lemak Tegkawang**

**a.2. Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan**

Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan, memiliki kriteria :

- 1) Hasil litbang/perekayasaan yang telah diterapkan di dunia usaha/ industri pada TA.2017;
- 2) Sudah ada bukti kerja sama/MoU;



3) Hasil litbang itu telah digunakan untuk berproduksi oleh industri tersebut

**a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kegiatan**

**Tabel 21 Implementasi Hasil Litbang**

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul Penelitian	Industri Yang Mengimplementasikan
1	Baristand Industri Pontianak	1 Perusahaan	1 Perusahaan	1	1 Lala Loti Cake & Bakery kel. Bumi Emas Kab. Bengkayang
					2 UKM Siluk Berantai Desa Suka Maju Kec. Mentebah Kab, kapuas Hulu

Target untuk Indikator Kinerja ini adalah 1 penelitian telah direalisasikan sebanyak 100%, yaitu diimplementasikannya hasil litbang dengan judul Pembuatan Mocaf secara Fermentasi dengan Starter Endemik Kalbar. Kegiatan ini dilaksanakan di dua lokasi, yaitu:

1. Lala Loti Cake & Bakery kel. Bumi Emas Kab. Bengkayang, pada tanggal 17 Nopember 2018, diikuti oleh 5 orang peserta dari Lala Loti Cace & Bakery, dengan output Produk berupa Tepung Mocaf dan Kue kering dengan bahan baku tepung mocaf.
2. UKM Siluk Berantai Desa Suka Maju Kec. Mentebah Kab, kapuas Hulu, pada tanggal 29 Nopember 2018, diikuti oleh 8 Orang dari UKM dan Disnakertrans dan Perindustrian Kab Kapuas Hulu, dengan output tepung mocaf dan starter.

Dokumentasi Kegiatan dan pernyataan dari Perusahaan terkait kegiatan penerapan hasil riset ini dapat dilihat pada Gambar 11 – 14.



Gambar 11 Dokumentasi Penerapan Hasil Riset di Lala Loti Cake & Bakery



Gambar 12 Surat Pernyataan Penerapan Hasil Riset dari Lala Loti Cake & Bakery



Gambar 13 Dokumentasi penerapan Hasil Riset di UKM Siluk Berantai, Kapuas Hulu



Gambar 14 Surat Pernyataan Perusahaan Tentang Pelaksanaan Kegiatan Penerapan Hasil Riset di UKM Siluk Berantai

Tabel 22 Perbandingan Capaian Jumlah Hasil litbang yang telah diimplementasikan 2013-2018

Indikator Kinerja 1.2	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA.2017	Capaian TA.2018
Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan	1	2	1	2	2	1

Pada tahun 2013 dan 2014 beberapa hasil penelitian dan pengembangan telah diimplementasikan oleh IKM, namun tidak ada kriteria khusus dalam penentuan hasil riset yang dapat diimplementasikan maupun kriteria IKM yang akan mengimplementasikan, begitu pula tidak ada bukti MOU atau surat pernyataan dari perusahaan untuk hasil riset yang telah diimplementasikan oleh IKM. Mulai tahun 2015 untuk hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan telah memiliki MOU/surat pernyataan penerapan dari perusahaan dan diterapkan oleh IKM sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

#### **b) Kendala**

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan Hasil litbang yang telah diimplementasikan ini adalah karena adanya kendala eksternal. Kegiatan ini ditargetkan selesai pada triwulan III, namun kegiatan ini baru dapat diselesaikan pada triwulan IV. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sulitnya mencari kesesuaian jadwal pelaksanaan implementasi hasil riset antara tim Baristand Industri Pontianak dengan pihak IKM.

#### **c) Rekomendasi**

Rekomendasi yang dapat diberikan pada kegiatan ini adalah agar tim implementasi hasil riset melakukan koordinasi secara intensif dengan pihak IKM yang akan dijadikan lokasi/objek implementasi hasil riset, dan apabila ada

perbedaan kesepakatan dengan rencana aksi awal, untuk dapat diusulkan revisi rencana aksi dan dituangkan di dalam perjanjian kerjasama (MoU) yang ditandatangani oleh kedua belah pihak.

### a.3. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)

Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*), memiliki kriteria Hasil litbang/perekayasaan yang didasarkan atas permasalahan yang dihadapi oleh sektor industri. Pembuktian indikator ini adalah surat permintaan dari industri untuk menyelesaikan masalah/kontrak/ Pernyataan bahwa masalah telah dapat diatasi..

#### a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kegiatan

Tabel 23 Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Jasa Konsultasi	Industri Yang Terselesaikan Masalahnya
1	Baristand Industri Pontianak	1 Paket Teknologi	1 Paket Teknologi	1 Pemanfaatan padatan industri tahu menjadi olahan makanan berupa kerupuk dan nugget.	1 IKM Tahu dan Produk olahannya yaitu di Desa Sukamulya, Kec. Parindu, Kab. Sanggau

Indikator kinerja ini dapat tercapai 100% dari target 1 teknologi yang ditetapkan. Untuk mencapai target indikator kinerja Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ini dilakukan 1 (satu) kegiatan transfer teknologi produksi untuk IKM di Kalimantan Barat yang memiliki kendala dalam pengolahan produknya. Kegiatan tersebut adalah: “Pemanfaatan padatan industri tahu menjadi olahan pangan berupa kerupuk dan nugget”. Kegiatan ini dapat diselesaikan 100% dengan melakukan uji coba pengolahan padatan

industri tahu, dan melakukan sosialisasi dan penerapan problem solving melalui Kegiatan Klinik Teknologi Berjalan di Desa Sukamulya, Kec. Parindu, Kab. Sanggau pada tanggal 14 – 16 Agustus 2018, dengan peserta berjumlah 15 orang. Saat dilakukan praktek, hasil pada kegiatan ini adalah diperoleh kurang lebih 10 dodolan kerupuk untuk kemudian diangin-anginkan dan dipotong tipis-tipis. Hasil pemotongan dijemur hingga menjadi kerupuk mentah. Kerupuk mentah diuji kadar air dan proteinnya.



Gambar 15 Dokumentasi Kegiatan Pemanfaatan padatan industri tahu menjadi olahan makanan

Tabel 24 Perbandingan Pelaksanaan Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*) dengan tahn sebelumnya

Indikator Kinerja 1.3	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA.2017	Capaian TA.2018
Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ( <i>problem solving</i> )	1	1	1	1

**b) Kendala**

Tidak ada kendala dalam pencapaian target indikator kinerja ini.

**c) Rekomendasi**

Hendaknya indikator kinerja ini dipertahankan dan dilaksanakan kembali di tahun anggaran 2018, karena dapat membantu industri dalam memecahkan permasalahan yang mereka hadapi dalam rangka peningkatan daya saing industri. Sekain itu hendaknya tim tetap menjalin komunikasi intensif dengan pihak terkait, baik IKM maupun laboratorium penguji, sehingga dapat mengantisipasi keterlambatan realisasi kegiatan terutama yang diakibatkan oleh pihak ketiga (eksternal).

**a.4. Kerja sama litbang instansi dengan industri**

Kegiatan yang termasuk ke dalam indikator ini harus memenuhi syarat:

- Kerja sama litbang atau perekeyasaan dengan instansi/lembaga/industri yang dilaksanakan pada TA. 2018.
- Kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi dan pengembangan.

**a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah “Pemanfaatan Limbah Organik Pabrik Minyak Sawit” dengan judul kegiatan Permodelan Pemanfaatan Air Limbah Minyak Sawit Sebagai Agen Substitusi Pupuk Kimia Di PT. Perdana Sawit Plantation Kabupaten Sintang.

Kabupaten Sintang. Maksud penelitian, adalah mengidentifikasi tahapan proses pengolahan minyak sawit dengan sarana pendukungnya yang faktual di lokasi pabrik, sedangkan tujuan penelitian diperolehnya desain/model tata kelola air limbah yang menghasilkan kualitas air limbah yang sesuai dengan baku mutu lingkungan berlaku dan atau bermanfaat bagi tanaman kelapa sawit.

Keluaran/hasil dari penelitian ini adalah model pemanfaatan air limbah dengan sistim *land application*. Luas lahan yang digunakan untuk pemanfaatan air limbah seluas ± 237,11 Ha (Blok P24, P25, P26, P42, P43, P44 – 026, 027, 028, 029, 030, 044, 045, 046, 047,). Lahan kontrol seluas ± 11,8 Ha (Blok P29), dan luas lahan untuk kajian ± 47 Ha (Blok 028 dan 029).



Gambar 16 Dokumentasi Kegiatan Kerja Sama Riset dengan PT. Perdana Sawit Plantation



**PERJANJIAN KERJASAMA**  
**Antara**  
**PT. PERDANA SAWIT PLANTATION**  
**Dengan**  
**BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PONTIANAK**  
**Tentang**  
**KERJASAMA PENELITIAN**  
**PERMODELAN PEMANFAATAN AIR LIMBAH PABRIK MINYAK SAWIT**  
**SEBAGAI AGEN SUBSTITUSI PUPUK KIMIA**  
**DI KABUPATEN SINTANG PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Nomor : 01/SPK/PDS-BRS Ptk/IV/2018

Pada hari ini Senin tanggal Dua bulan April tahun Dua ribu delapan belas di Pontianak, dibuat Perjanjian Kerjasama Penelitian oleh dan antara :

- **PT. Perdana Sawit Plantation**, yang berkedudukan di Dusun Sungai Mayam Kapuas 1, Desa Mandiri Jaya Kecamatan Kelay Permai, Kabupaten Sintang Propinsi Kalimantan Barat, dalam hal ini diwakili oleh Yunus Wibowo bertindak dalam jabatannya selaku Direktur, mewakili untuk dan atas nama PT. Perdana Sawit Plantation dalam Perjanjian ini disebut **PIHAK PERTAMA**.
- **Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak**, yang berkedudukan di Jalan Budi Utomo No. 41 Pontianak Kalimantan Barat, dalam hal ini diwakili oleh Ota Ratnasari, SH, bertindak untuk dan atas nama Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak berdasarkan jabatannya selaku Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak, selanjutnya dalam Perjanjian ini disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA selanjutnya secara bersama sama disebut PARA PIHAK. PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA bersepakat untuk mengadakan kerjasama penelitian penyusunan desain/permodelan pemanfaatan limbah minyak sawit, untuk dipergunakan sebagai agen pengganti/substitusi pupuk kimia sehingga dapat dipergunakan untuk meningkatkan produktivitas Tandan Buah Segar (TBS) pada perkebunan kelapa sawit.

**PASAL 1**  
**LINGKUP PEKERJAAN**

- Ruang lingkup kerjasama dalam perjanjian ini meliputi :
1. Pengambilan data awal industri sebagai bahan dalam penyusunan model pemanfaatan limbah cair di lingkungan pabrik, secara kuantitatif dan kualitatif.
  2. Analisis kuantitatif dan kausalitas yang akan diambil secara periodik oleh PIHAK KEDUA, dengan menggunakan metode yang relevan.
  3. Pengujian, interpretasi data, hasil pengujian air limbah, tanah dan air sumur pantau yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA sebagai dasar penyusunan permodelan fisik pemanfaatan limbah cair yang ada.
  4. Penyerahan laporan akhir kerjasama penelitian yang telah dilengkapi dengan desain/model dan langkah pekerjaan lanjutan yang akan dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA.

1/5

**PASAL 2**  
**LOKASI KEGIATAN**

- Kegiatan Kerjasama dilaksanakan di :
1. PT. Perdana Sawit Plantation, yang berkedudukan di Dusun Sungai Mayam Kapuas 1, Desa Mandiri Jaya Kecamatan Kelay Permai, Kabupaten Sintang Propinsi Kalimantan Barat.
  2. Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak, yang berkedudukan di Jalan Budi Utomo No. 41 Pontianak.

**PASAL 3**  
**JANGKA WAKTU PELAKSANAAN PEKERJAAN**

1. Jangka waktu pelaksanaan Pekerjaan, akan diselesaikan dalam waktu 120 (seratus dua puluh) hari kerja terhitung sejak Perjanjian Kerjasama ini ditandatangani oleh PARA PIHAK.

**PASAL 4**  
**TANGGUNG JAWAB DAN KEWAJIBAN PIHAK PERTAMA**

1. Segera setelah Kontrak Perjanjian kerja ini ditandatangani oleh kedua belah pihak, PIHAK PERTAMA akan menunjuk seorang wakil/penanggungjawab pelaksanaan pekerjaan yang akan diberi wewenang untuk mengambil keputusan dan mewakili PIHAK PERTAMA sehubungan dengan semua urusan yang menyangkut pelaksanaan kerjasama penelitian PIHAK KEDUA.
2. PIHAK PERTAMA akan memberikan dan menyerahkan kepada PIHAK KEDUA semua data-data, informasi, gambar, peta dan dokumen lain yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kerjasama penelitian.
3. PIHAK PERTAMA akan segera memeriksa, memberi penilaian dan komentar, jika ada, serta persetujuan atas laporan-laporan, jadwal pelaksanaan serta dokumen yang dipersiapkan oleh PIHAK KEDUA.
4. PIHAK PERTAMA berkewajiban membayar kepada PIHAK KEDUA biaya pekerjaan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Pasal perjanjian ini.

**PASAL 5**  
**TANGGUNG JAWAB DAN KEWAJIBAN PIHAK KEDUA**

1. Segera setelah menerima pembayaran-1 seperti yang diatur dalam Pasal 8 perjanjian ini, wajib segera melaksanakan kegiatan-kegiatan kerjasama penelitian seperti yang dimaksud dalam Pasal 1.
2. Menyerahkan draft laporan final berikut lampiran terkaitnya yang telah disusun, kepada PIHAK PERTAMA, dan menyerahkan draft kepada instansi yang berkenaan atas persetujuan PIHAK PERTAMA, apabila diperlukan.
3. Menyerahkan laporan final berikut lampiran-lampirannya, yang telah disetujui oleh PIHAK PERTAMA dan kepada masing-masing instansi yang telah ditentukan sesuai dengan peraturan pemerintah apabila diperlukan.
4. PIHAK KEDUA wajib menyerahkan tanda bukti terima dokumen yang telah diserahkan tersebut kepada PIHAK PERTAMA.

2/5

**PASAL 6**  
**JAMINAN PIHAK KEDUA**

- PIHAK KEDUA menjamin bahwa :
1. Laporan Final dapat diterima dengan baik sampai mendapat persetujuan dari PIHAK PERTAMA dan atau dari instansi terkait yang berkenaan.
  2. Semua tenaga kerja PIHAK KEDUA memenuhi syarat untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan pada Pasal 1.
  3. PIHAK KEDUA melaksanakan pekerjaan secara profesional, menerapkan prinsip-prinsip dan prosedur yang relevan dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh peraturan penunjang yang berlaku.
  4. Secara teknis semua dokumentasi hasil akhir pelaksanaan Pekerjaan yang dibuat oleh PIHAK KEDUA harus dapat dipakai sebagai acuan kerja oleh PIHAK PERTAMA.

**PASAL 7**  
**BIAYA PEKERJAAN**

1. Biaya Pekerjaan untuk menyelesaikan pekerjaan kerjasama penelitian tersebut di atas sebesar **Rp. 25.000.000,-** (Dua puluh lima juta rupiah).
2. Biaya pekerjaan diatas sudah termasuk biaya survey dan sampling, pengujian dan analisa kuantitatif, kegiatan koordinasi teknis, administrasi dan finalisasi laporan.

**PASAL 8**  
**CARA PEMBAYARAN**

1. Pembayaran Biaya Pekerjaan yang disebutkan dalam Pasal 7 diatas dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA secara bertahap yang diatur sebagai berikut :
  - a. Pembayaran-1 : Sebesar Rp sebesar Rp. 10.000.000,- (Sepuluh juta rupiah) setelah Surat Perjanjian Kerjasama ini di tandatangani oleh PARA PIHAK.
  - b. Pembayaran-2 : Sebesar Rp. 15.000.000,- (Lima besar juta rupiah) pada saat akan melaksanakan pengujian dan analisis data serta koordinasi teknis kepada PIHAK PERTAMA.
2. PIHAK KEDUA akan mengajukan Nota Tagihan kepada PIHAK PERTAMA sesuai dengan tahapan pembayaran Biaya Pekerjaan Kerjasama Penelitian.
3. Semua pembayaran kepada PIHAK KEDUA dapat dilakukan dengan tunai dengan menyertakan nota tagihan berikut kualifikasi asli atau melalui BANK yang telah ditunjuk oleh PIHAK KEDUA.

**PASAL 9**  
**LINGKUP TANGGUNG JAWAB**

Lingkup tanggung jawab PIHAK KEDUA adalah Laporan Akhir Penelitian yang disetujui oleh PIHAK PERTAMA melalui panel diskusi bersama Bagian Riset & Development (R&D) dan atau Instansi Teknis Pemerintah yang dilibatkan.

**PASAL 10**  
**KETENTUAN LAIN-LAIN**

1. Dalam pelaksanaan Pekerjaan menurut perjanjian ini PARA PIHAK, wajib mentaati peraturan-peraturan/ketentuan-ketentuan yang telah disetujui bersama.
2. Segala perubahan/pembatalan terhadap isi Perjanjian ini hanya dapat dilakukan atas persetujuan PARA PIHAK.

3/5

4/5

Perjanjian ini dibuat rangkap 2 (dua) dengan dibubuhi materai cukup yang keduanya mempunyai kekuatan hukum yang sama, untuk dipatuhi dan dilaksanakan dengan liris baik, serta ditandatangani di Pontianak pada hari, tanggal, bulan dan tahun tersebut di atas.

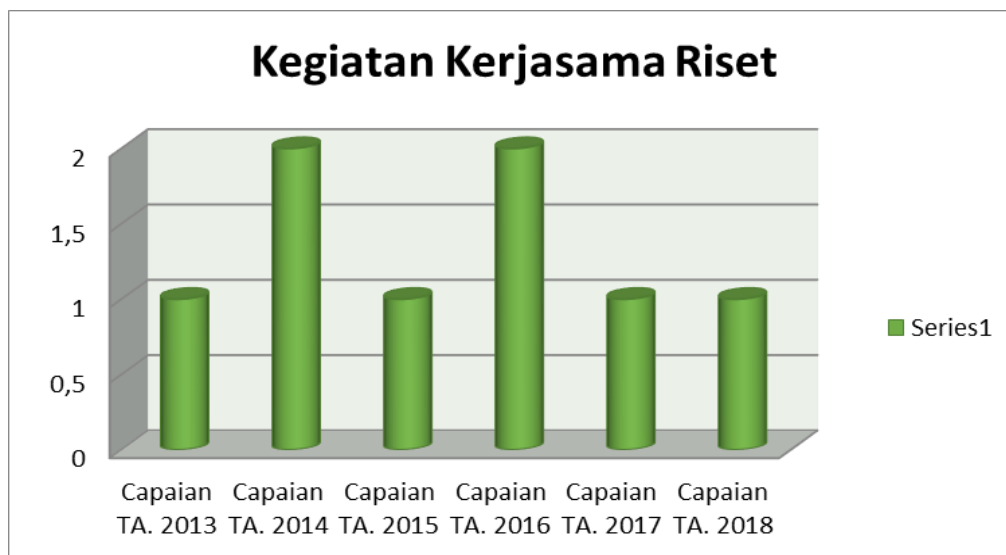
**PIHAK PERTAMA**  
**PT. PERDANA SAWIT PLANTATION**  
**YUNUS WIBOWO**  
Direktur

**PIHAK KEDUA,**  
**BALAI RISET DAN STANDARDISASI**  
**INDUSTRI**  
**Ota Ratnasari, SH**  
Kepala

Gambar 17 MoU Kerja Sama Riset dengan PT. Perdana Sawit Plantation

Tabel 25 Perbandingan Kerjasama Riset Tahun 2013-2018

Indikator Kinerja 1.2	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015	Capaian TA. 2016	Capaian TA. 2017	Capaian TA. 2018
Kerjasama litbang dengan instansi/ industri	1	2	1	2	1	1



Gambar 18 Perbandingan Kerjasama Riset Tahun 2013-2017

#### b) Kendala

Tidak ada kendala dalam penyelesaian kegiatan ini.

#### c) Rekomendasi

Rekomendasi untuk kegiatan ini adalah untuk kegiatan kerjasama riset yang akan datang hendaklah dicermati pasal-pasal terkait pembayaran oleh klien, karena keterlambatan pembayaran dapat berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian rencana dan pencapaian target kegiatan pada setiap triwulannya.

Dari penjelasan rinci mengenai capaian indikator kinerja tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan realisasi untuk Sasaran Strategis 1 yaitu *Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri* adalah 100%.

**b. Sasaran Strategis 2; Meningkatnya Publikasi Ilmiah Hasil Litbang**

Indikator keberhasilan yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis ke-2 pada Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak adalah “Meningkatnya Publikasi Ilmiah Hasil Litbang”. Kegiatan yang dapat dimasukkan ke dalam sasaran strategis ini memiliki syarat:

- karya tulis ilmiah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional (Jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI atau LIPI)
- karya tulis ilmiah diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global (Scopus).

Indikator kinerja utama yang ditetapkan untuk yaitu: [1] Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global; dan [2] Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional.

Secara keseluruhan, realisasi untuk sasaran strategis II “Meningkatnya Publikasi Ilmiah Hasil Litbang” dapat dilihat pada tabel 26.

**Tabel 26 Realisasi Sasaran Strategis 2**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	1. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	2 KTI	2 KTI	100,00%	A. Penambahan gel lidah buaya pada pembuatan sabun mandi cair B. Kajian absorpsi deterjen dalam air
	2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional	1 KTI	1 KTI	100,00%	A. Pengaruh Jenis Fortifican dan Suhu Pencampuran terhadap Nilai Recovery pada Fortifikasi Vitamin A Minyak Goreng Sawit Curah

**b.1 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global**

Karya Tulis Ilmiah yang dipilih untuk indikator kinerja utama 1 ini adalah:

- 1) Penambahan gel lidah buaya pada pembuatan sabun mandi cair
- 2) Kajian absorpsi deterjen dalam air

**a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kegiatan**

**Tabel 27 Publikasi KTI di Jurnal Terakreditasi Tahun 2018**

No.	Target	Realisasi	Judul Publikasi	Media Yang Menerbitkan	Tanggal Penerbitan
1	2 KTI	2 KTI	1 Penambahan Gel Lidah Buaya sebagai antibakteri pada sabun mandi cair berbahan dasar minyak kelapa	Jurnal Industri Hasil perkebunan BBIHP Makasar Akreditasi LIPI No. 725/AU3/P2MI-LIPI/04/2016, Vol. 13 No. 1	Juni 2018
			2 Adsorption of DBS by c-3, 4-dimethoxyphenylcalix recorcinarene triphenyl phosphonium chloride	di J RTPPI Semarang, Akreditasi LIPI No. 756/Akred/P2MI-LIPI/08/2016, Vol. 9 No. 1 tahun 2018	Juni 2018

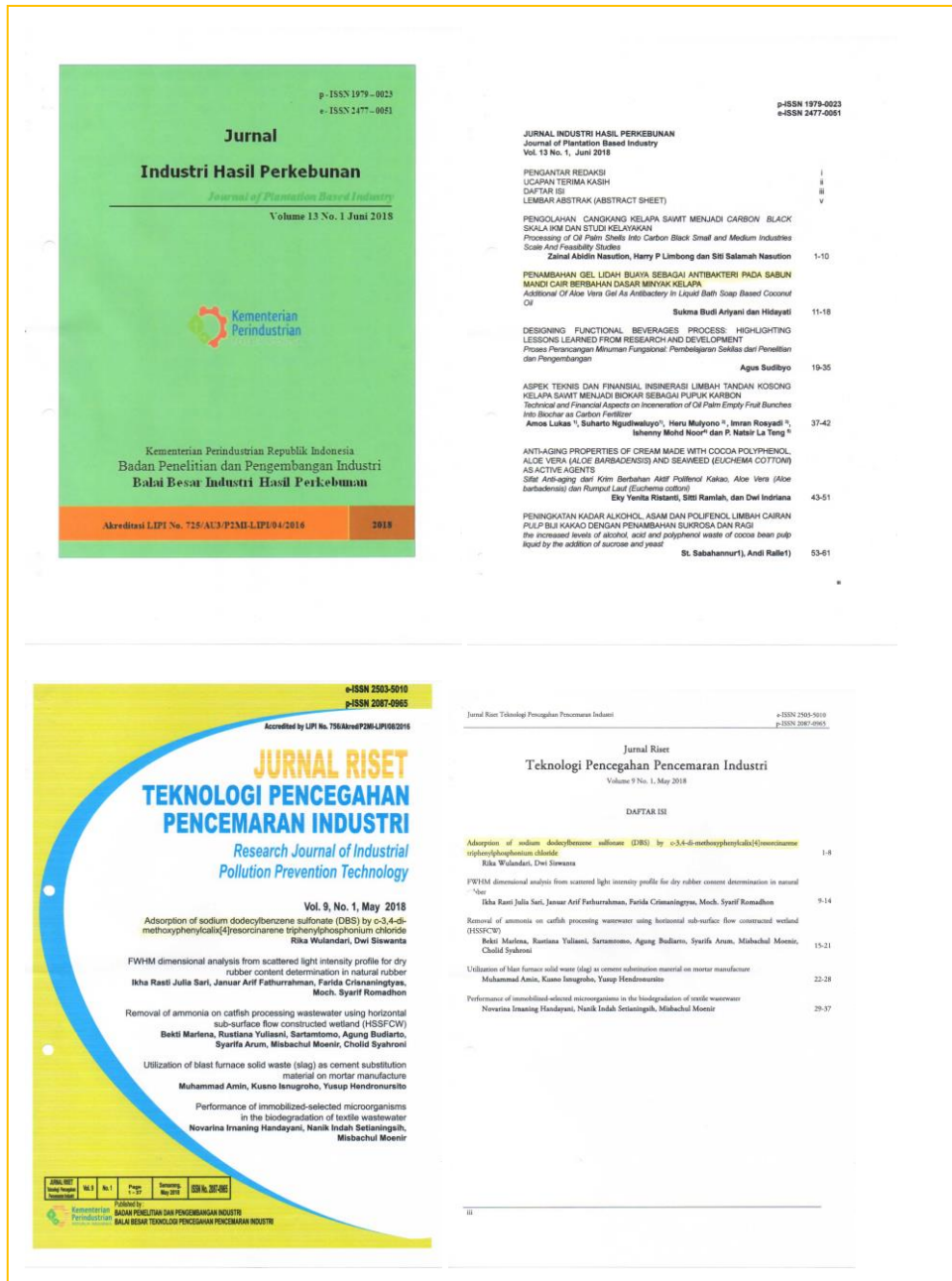
Realisasi fisik sampai dengan TW IV untuk indikator kinerja utama 1 dari Sasaran Kegiatan II ini sebanyak 100%, dengan kegiatan yang telah dilakukan sebagai berikut:

- (1) Penambahan gel lidah buaya pada pembuatan sabun mandi cair; pada triwulan III capaian fisik 100% dengan telah diterbitkan di Jurnal Industri Hasil perkebunan BBIHP Makasar Akreditasi LIPI No. 725/AU3/P2MI-LIPI/04/2016, Vol. 13 No. 1 Tahun 2018 dengan judul : " Penambahan Gel Lidah Buaya sebagai antibakteri pada sabun mandi cair berbahan dasar minyak kelapa"
- (2) Kajian absorpsi deterjen dalam air; capaian fisik telah tercapai pada triwulan III sebesar 100%. Karya tulis ini telah diterbitkan di J RTPPI Semarang, Akreditasi LIPI No. 756/Akred/P2MI-LIPI/08/2016, Vol. 9 No. 1 tahun 2018 dengan judul: Adsorption of DBS by c-3, 4-dimethoxyphenylcalix recorcinarene triphenyl phosphonium chloride.

Realisasi fisik total untuk indikator kinerja 1 (Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks

global) ini adalah 100%, sebagai rata-rata dari capaian 2 (dua) kegiatan penunjangnya.

Sasaran Kegiatan ini tidak dapat dibandingkan dengan perjanjian kinerja tahun 2017, karena merupakan Sasaran Kegiatan baru pada perjanjian kinerja 2018.



Gambar 19 Cover dan Daftar Isi Jurnal Penerbit KTI

**b) Kendala**

Tidak ada kendala dalam pencapaian target indikator kinerja sasaran strategis ini.

**c) Rekomendasi**

Rekomendasi yang dapat diberikan adalah agar peneliti dapat mempersiapkan KTI lain nya untuk dapat disubmit ke jurnal nasional atau internasional lainnya

**b.2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional.**

Persyaratan untuk Indikator ini karya tulis ilmiah diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global (Scopus). Karya Tulis Ilmiah yang dipilih untuk indikator kinerja utama 2 dari sasaran kinerja II ini adalah: **Pengaruh Jenis Fortifican dan Suhu Pencampuran terhadap Nilai Recovery pada Fortifikasi Vitamin A Minyak Goreng Sawit Curah.**

**a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kegiatan**

Tabel 28 Publikasi KTI DI Porsiding Nasional Tahun 2018

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul Publikasi	Media Yang Menerbitkan	Tanggal Penerbitan
1	Baristand Industri Pontianak	1 KTI	1 KTI	1 Pengaruh Jenis Fortifican dan Suhu Pencampuran terhadap Nilai Recovery pada Fortifikasi Vitamin A Minyak Goreng Sawit Curah	Prosiding Seminar Nasional SNTI VI 2018.	Oktober 2018

Realisasi antara untuk kegiatan ini adalah sebesar 100%, realisasi fisik kegiatan penelitian ini adalah KTI telah disubmit ke "Seminar Nasional Teknologi Industri VI di ATI Makassar", dan KTI telah diterima untuk diseminarkan pada tgl 10 Oktober 2018 dan diterbitkan pada Prosiding Seminar Nasional SNTI VI 2018.

Sasaran Kegiatan ini tidak dapat dibandingkan dengan perjanjian kinerja tahun 2017, karena merupakan Sasaran Kegiatan baru pada perjanjian kinerja 2018.

### b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian sasaran strategis ini

### c) Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan pada indikator kegiatan ini adalah agar peneliti dapat mempersiapkan KTI lain nya untuk dapat disubmit ke prosiding nasional atau internasioanl lainnya dan dapat melakukan seminar terkait hasil penelitiannya tersebut.

### c. Sasaran Strategis 3; Meningkatkan kualitas pelayanan publik

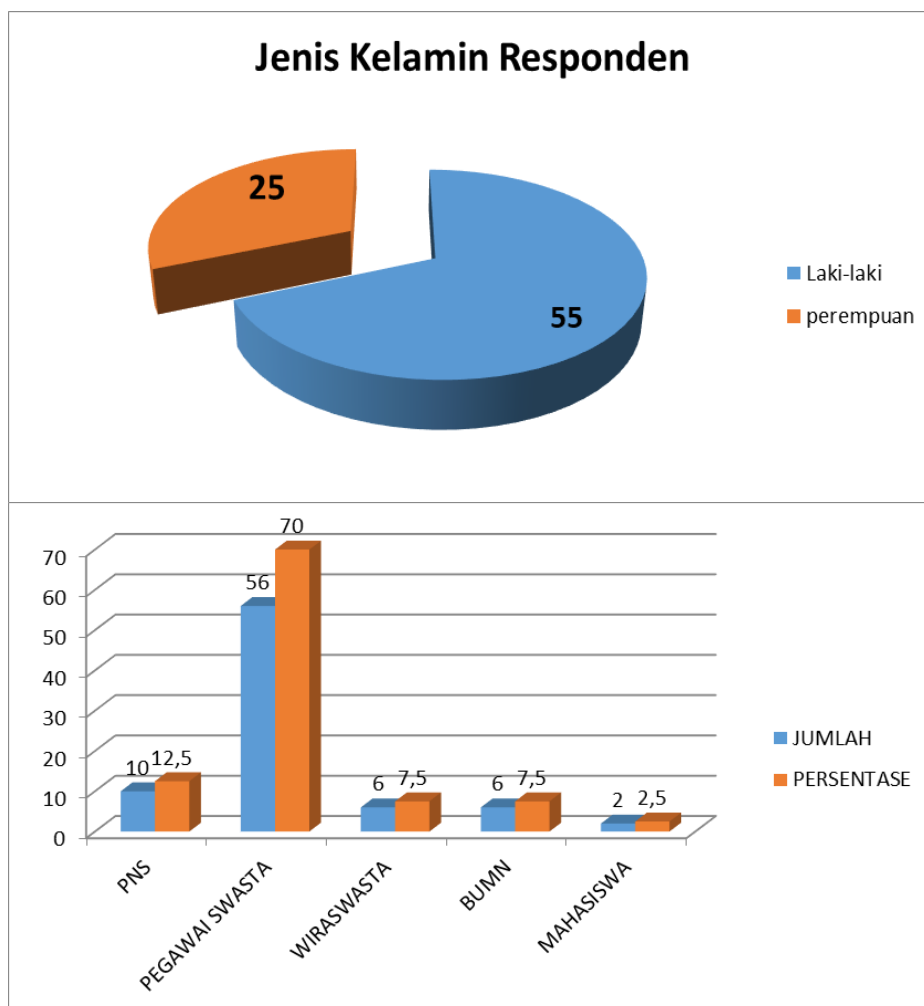
Indikator kinerja dari Sasaran Srategis 3 yang telah ditetapkan dan realisasinya dapat dilihat pada Tabel 29 berikut ini:

Tabel 29 Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kepuasan Pelanggan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	1. Tingkat kepuasan pelanggan	3,6 Indeks	3,62 Indeks	100,56%	A. Pemantauan dan Pengukuran Proses Pelayanan Publik

### a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kegiatan

Tingkat kepuasan pelanggan merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat kepuasan pelanggan Baristand Industri Pontianak. Pencapaian kegiatan ini dilakukan dengan membentuk tim yang ditugaskan untuk melakukan survey kepuasan pelanggan dengan metode penyebaran kuesioner. Realisasi indikator kinerja mencapai 100%. Penyebaran dan pengumpulan data kuesioner pengukuran kepuasan pelanggan tercapai sebanyak total 80 responden, terdiri dari: (1) Jasa layanan Pengujian = 63 responden; (2) Jasa Layanan Kalibrasi = 7 responden; dan (3) Jasa Layanan Sertifikasi = 10 responden.



Gambar 20 Data Responden Survey Kepuasan Masyarakat Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pekerjaan Pelanggan

Dari kuesioner yang dikumpulkan, nilai indeks dari masing-masing responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 30 Jumlah Responden Baristand Industri Pontianak Berdasarkan indeks

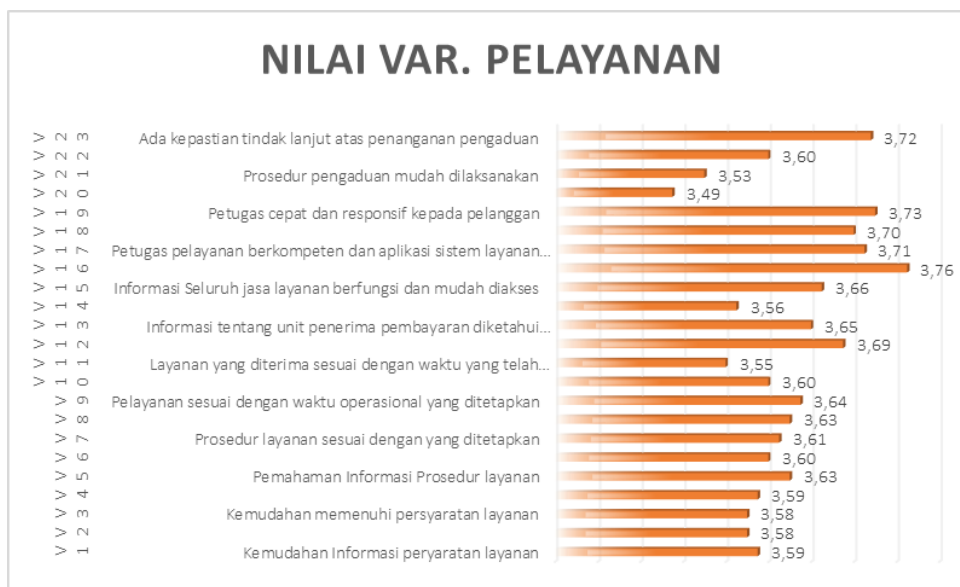
No.	Target	Realisasi	Keterangan (d disesuaikan dengan model kuesioner masing-masing Satker)				
			Jumlah Total Responden	Jumlah Responden dengan indeks 1	Jumlah Responden dengan indeks 2	Jumlah Responden dengan indeks 3	Jumlah Responden dengan indeks 4
1	3.60	3,62	80	0	10	58	12

Untuk perhitungan nilai Survey Kepuasan pelanggan, diperoleh SKM Total sebesar 3,62 indeks, dengan perincian:



Tabel 31. Perhitungan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) berdasarkan variabel penilaian

Var.	Variabel Pelayanan	Nilai Var. Pelayanan	Kualitas Pelayanan
V1	Kemudahan Informasi persyaratan layanan	3,59	Sangat Baik
V2	Kemudahan pemahaman persyaratan layanan	3,58	Sangat Baik
V3	Kemudahan memenuhi persyaratan layanan	3,58	Sangat Baik
V4	Persyaratan layanan sesuai dengan keperluan	3,59	Sangat Baik
V5	Pemahaman Informasi Prosedur layanan	3,63	Sangat Baik
V6	Kemudahan memenuhi prosedur layanan	3,60	Sangat Baik
V7	Prosedur layanan sesuai dengan yang ditetapkan	3,61	Sangat Baik
V8	Infomasi waktu operasional layanan diketahui dengan jelas	3,63	Sangat Baik
V9	Pelayanan sesuai dengan waktu operasional yang ditetapkan	3,64	Sangat Baik
V10	Informasi waktu penyelesaian layanan dapat diketahui dengan jelas	3,60	Sangat Baik
V11	Layanan yang diterima sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan	3,55	Sangat Baik
V12	Informasi tentang biaya diketahui dengan jelas	3,69	Sangat Baik
V13	Informasi tentang unit penerima pembayaran diketahui dengan jelas	3,65	Sangat Baik
V14	Informasi tentang jasa layanan dapat diketahui dengan jelas	3,56	Sangat Baik
V15	Informasi Seluruh jasa layanan berfungsi dan mudah diakses	3,66	Sangat Baik
V16	Petugas pelayanan memiliki pengetahuan, keahlian dan keterampilan	3,76	Sangat Baik
V17	Petugas pelayanan berkompeten dan aplikasi sistem layanan tepat	3,71	Sangat Baik
V18	Petugas/aplikasi sistem pelayanan memberikan solusi pengguna jasa	3,70	Sangat Baik
V19	Petugas cepat dan responsif kepada pelanggan	3,73	Sangat Baik
V20	Fasilitas pengaduan jelas dan mudah diakses	3,49	Sangat Baik
V21	Prosedur pengaduan mudah dilaksanakan	3,53	Sangat Baik
V22	Petugas/Aplikasi sistem layanan dapat memberikan solusi permasalahan	3,60	Sangat Baik
V23	Ada kepastian tindak lanjut atas penanganan pengaduan	3,72	Sangat Baik
	Jumlah Indeks	83,37	
	Jumlah Rata-rata Indeks	<b>3,62</b>	Sangat Baik



Gambar 21 Grafik pengukuran SKM berdasarkan variabel

Kesimpulan hasil perhitungan Survey Kepuasan Masyarakat atas pelayanan Baristand Industri Pontianak adalah:

Nilai SKM : 3,62

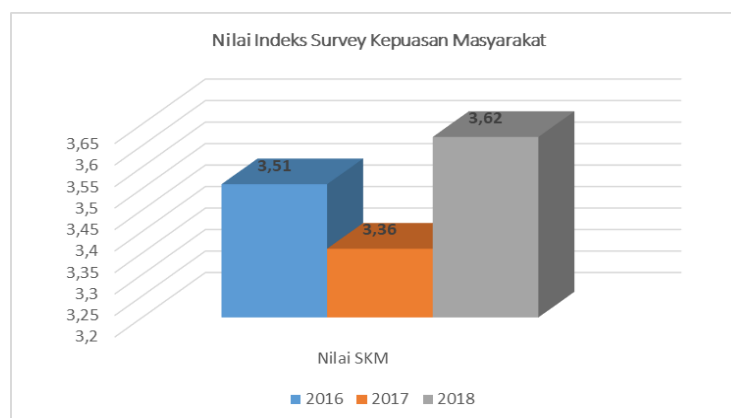
Mutu pelayanan : A

Kinerja Unit pelayanan : Sangat Baik

Tabel 32 Kesimpulan SKM Pelayanan Per-LPK Baristand Industri Pontianak Tahun 2018

No	LPK	Nilai SKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	Laboratorium Kalibrasi	3,65	A	Sangat Baik
2	Laboratorium Penguji	3,61	A	Sangat Baik
3	Lembaga Sertifikasi Produk	3,74	A	Sangat Baik
<b>Hasil Keseluruhan LPK</b>		<b>3,36</b>	<b>A</b>	<b>Sangat Baik</b>

Untuk nilai survey persepsi korupsi Baristand Industri Pontianak pada indeks 3,82.



Gambar 22 Perbandingan Nilai SKM Baristand Industri Pontianak Tahun 2016 - 2018

#### **b) Kendala**

Tidak ada kendala dalam pencapaian target kegiatan pada sasaran ke-3 ini.

#### **c) Rekomendasi**

Rekomendasi untuk kegiatan yang mendukung indikator kinerja dari sasaran kegiatan III ini adalah bahwa pelaksanaan kegiatan telah dapat dilakukan sesuai dengan rencana, bahkan melebihi target yang ditetapkan pada rencana aksi, kuesioner yang telah disebar harus tetap harus dipantau agar dapat dikembalikan tepat pada waktunya untuk dapat memproses penghitungan indeks kepuasan masyarakat dan indeks persepsi korupsi. Selain itu, dari hasil kuesioner yang telah dikumpulkan hendaknya dijadikan evaluasi bagi bagian pelayanan Baristand Industri Pontianak, apabila masih ada jawaban yang bukan pada indeks 4 (sangat puas) harus dilakukan evaluasi dan tindakan perbaikan, serta survey ulang kepada pelanggan terkait, untuk perbaikan mutu layanan Baristand Industri Pontianak.

Walaupun secara global indeks kepuasan pelanggan Baristand Industri Pontianak dari hasil survey adalah Sangat Baik, mutu pelayanan A dan Kinerja Unit Pelayanan adalah Sangat Baik, Baristand Industri Pontianak tidak boleh merasa puas terlebih dahulu, akan tetapi diharapkan dapat terus meningkatkan mutu pelayanan kepada pelanggan di tahun-tahun berikutnya.

#### **d. Sasaran Strategis 4; Meningkatkan Penerapan Reformasi Birokrasi**

Persyaratan untuk Indikator kinerja utama dari sasaran kegiatan IV ini adalah: (1) Target tingkat maturitas SPIP yang akan dicapai oleh Satker merupakan hasil penilaian oleh APIP; (2) Minimal indeks 3 dengan skala indeks 1- 5. Indikator kinerja utama dari Sasaran Srategis 4 yang telah ditetapkan dan realisasinya dapat dilihat pada Tabel 33 berikut ini:

Tabel 33 Realisasi Sasaran Strategis 4

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	1. Tingkat maturitas SPIP	3,2 Indeks	3,38 Indeks	105,63%	A. Penerapan SPIP di Lingkungan Baristand Industri Pontianak

**a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kegiatan**

Tabel 34 Tingkat Maturitas SPIP Baristand Industri Pontianak

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Kegiatan
1	Baristand Industri Pontianak	3,2	3,38	1 Penerapan SPIP di lingkungan Baristand Industri Pontianak

Realisasi fisik antara untuk kegiatan ini adalah sebesar 105,69%, dengan kegiatan yang telah dilakukan adalah pengumpulan penilaian resiko, penetapan dokumen resiko, persiapan dokumen untuk penilaian maturitas SPIP, pelaksanaan penilaian maturitas SPIP dengan hasil 3,382 indeks.

Sasaran Kegiatan ini tidak dapat dibandingkan dengan perjanjian kinerja tahun 2017, karena merupakan Sasaran Kegiatan baru pada perjanjian kinerja 2018.

**b) Kendala**

Tidak ada kendala dalam pencapaian sasaran kegiatan ini.

**c) Rekomendasi**

Rekomendasi untuk kegiatan ini adalah agar ketua tim kegiatan dapat memaksimalkan pemantauan pelaksanaan SPIP dengan berkoordinasi secara intensif dengan koordinator tiap seksi yang telah ditunjuk.

**e. Sasaran Strategis 5; Meningkatnya Mutu dan Standar Produk IKM**

Sasaran kegiatan ini adalah sasaran yang ditetapkan sendiri oleh Baristand Industri Pontianak. Indikator kinerja utama dari Sasaran Srategis 5 yang telah ditetapkan dan realisasinya dapat dilihat pada Tabel 35 berikut ini:

Tabel 35 Realisasi Sasaran Strategis 5

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	%	Kegiatan/Komponen/Subkomponen/	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	
Meningkatnya Mutu dan Standar Produk IKM	1.	Jumlah IKM pangan yang menerapkan Mutu Standar	1 Penerapan	2 Penerapan	200%	A.	Seleksi IKM Pangan, penyusunan dan penerapan sistem mutu pada 2 IKM

#### a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kegiatan

Sasaran kegiatan V dari Perjakin Baristand Industri Pontianak TA 2018 adalah Meningkatkan mutu dan standar produk IKM, dengan indikator kinerja "Jumlah IKM pangan yang menerapkan Mutu Standar" dengan target 1 penerapan. Sasaran kegiatan IV ini merupakan sasaran kegiatan yang ditambahkan oleh Baristand Industri Pontianak ke dalam Perjanjian Kinerjanya. Alasan pemilihan kegiatan ini untuk dimasukkan ke dalam Perjakin tahun 2018 adalah untuk ikut andil dalam menyukseskan program kementerian perindustrian dalam peningkatan daya saing industri. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan untuk mencapai target sasaran kegiatan ini adalah:

1. Survei dan pengambilan data IKM pangan di kota Pontianak, Singkawang, kab. Mempawah dan Kab.Kubu Raya.
2. Rapat hasil survei, dan evaluasi IKM terpilih.
3. Penyusunan sistem mutu IKM terpilih
4. Belanja bahan, barang persediaan dan pengadaan.
5. Persiapan penerapan sistem mutu di industri terpilih.
6. Penerapan sistem mutu dan monitoring.
7. Pencetakan laporan.

Dari hasil survey ke beberapa IKM, dan dari hasil evaluasi, terpilihlah Perusahaan Kopi Bubuk Aming yang berlokasi di Kota Pontianak, dan Perusahaan Kopi Bubuk Orang Mas yang berlokasi di Kota Singkawang. Kemudian dilakukan kunjungan kembali untuk

mempelajari interaksi proses yang ada di perusahaan, sehingga dapat disusun dokumentasi sistem mutunya. Setelah dokumen sistem mutu, yaitu dokumen mutu CPPOB untuk Kopi Bubuk Aming dan Orang Mas selesai disusun, dilakukan sosialisasi dan serah terima dokumen kepada manajemen perusahaan, Untuk Kopi Bubuk Aming dilaksanakan pada tanggal 19 Nopember 2018, dan Orang Mas pada tanggal 6 Desember 2018. Output dari kegiatan ini selain tersusunnya dokumentasi system mutu perusahaan, yaitu Peningkatan pemahaman sistem mutu mengacu CPPOB-PIRT bagi karyawan pabrik dan pemenuhan persyaratan SPPT SNI sukarela bagi perusahaan. Dengan demikian kegiatan ini telah selesai dan mencapai target 200%.



Gambar 23 Foto Kegiatan Sosialisasi Sistem Mutu CPPOB-PIRT di Perusahaan Kopi Bubuk Aming dan Orang Mas

Tahun 2017, kegiatan ini pertama kali diadakan dan capaian kegiatan 100% dengan IKM terpilih PD. Kapuas Pratama yang berlokasi di kota Pontianak. Dengan demikian, disbanding tahun sebelumnya, capaian kegiatan ini di tahun 2018 dapat meningkat 100%.

#### b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian target sasaran kegiatan V ini.

#### c) Rekomendasi

Rekomendasi untuk kegiatan ini adalah diharapkan pada kegiatan tahun anggaran berikutnya tim mencari lebih banyak data dan melakukan survey ke lebih banyak IKM untuk perbandingan hasil evaluasi, dan apabila memungkinkan menambahkan pagu

kegiatan agar dapat meningkatkan jumlah IKM yang mendapat bantuan penyusunan SMM, bahkan dapat menganggarkan bantuan untuk sertifikasi SPPT SNI.

**f. Sasaran Strategis 6; Meningkatnya Kompetensi SDM Industri**

Sasaran kegiatan ini adalah sasaran yang ditetapkan sendiri oleh Baristand Industri Pontianak. Indikator kinerja utama dari Sasaran Strategis 6 yang telah ditetapkan dan realisasinya dapat dilihat pada Tabel 36.

Tabel 36 Capaian Sasaran Strategis VI Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya Kompetensi SDM Industri	1. Jumlah SDM industri yang mengikuti diklat	10 Orang	19 Orang	190,00%	A. Diklat eksternal bagi SDM di bidang industri

**a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kegiatan**

Tabel 37 Jumlah SDM Industri Yang Telah Mengikuti Diklat di Baristand Industri Pontianak

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kegiatan
1.	Jumlah SDM industri yang mengikuti diklat	10 orang	19 Orang	1 Diklat eksternal bagi SDM di bidang industri

Secara rinci capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada tabel 38

Tabel 38 Pelaksanaan Diklat Eksternal Bagi SDM di Bidang Industri

No.	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Peserta	Judul Pelatihan	Dokumentasi/Foto
1	5 - 8 Maret 2018	Baristand Industri Pontianak	1 orang PT. Buah Rajaki Talino	Pelatihan Pengujian Mutu AMDK sesuai SNI	
2	7 - 9 Mei 2018	Baristand Industri Pontianak	2 orang PT. Cipta Rasa Sejati, Pontianak PT. Karya Suci Lestari, Kapuas Hulu	Pelatihan HACCP untuk industri pangan	
3	23 - 24 Juli 2018	Tayan	8 orang PT. Antam UBP Bauksit, Tayan	Pelatihan Pengenalan dan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu Laboratorium ISO/ IEC 17025:2017	

Tabel 38 Pelaksanaan Diklat Eksternal Bagi SDM di Bidang Industri (lanjutan)

No.	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Peserta	Judul Pelatihan	Dokumentasi/Foto
4	3 - 5 September 2018	Kayong Utara	2 orang CV. Sun Palung Borneo, Sukadana, Kayong Utara	In House Training Pengenalan dan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	
5	26 - 27 September 2018	Baristand Industri Pontianak	4 orang CV. Tirta Prima Abadi, Ketapang (2 orang) CV. Tirta Alam Sejati, Ketapang PT. Aquarnass Tirta Gemilang, Pontianak	Pengenalan dan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	
6	11 - 13 Desember 2018	Baristand Industri Pontianak	2 orang Politeknik Negeri Pontianak	Pelatihan Teknik Pengambilan Contoh	

#### b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian target indikator kinerja ini.

#### c) Rekomendasi

Rekomendasi untuk kegiatan ini adalah diharapkan Baristand Industri Pontianak tetap melakukan upgrade kompetensi instruktur, dan survey kebutuhan kompetensi industri agar dapat mengembangkan dan menambah jenis layanan diklat di tahun anggaran berikutnya.

### 3. Capaian Program Prioritas Nasional TA.2018

Baristand Industri Pontianak hanya memperoleh kegiatan prioritas nasional pada 1 (satu) output saja untuk Tahun Anggaran 2018, yaitu pada output 005 eknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional. Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2018 ini dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 39 Program Prioritas Nasional Baristand Industri Pontianak TA.2018

KODE	PROGRAM	KODE	KEGIATAN	KODE	OUTPUT	Target	Pagu (Rp)	Realisasi output	Realisasi Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (Rp)
(1)	(2)	(3)	(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	3986	Riset dan Standardisasi Bidang Industri	005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	2-Paket Teknologi	446.683.000	2 - Paket Teknologi	100,00	352.672.070

Untuk Baristand Industri Pontianak, Program Prioritas Nasional TA. 2018 terletak pada kegiatan Riset dan Standardisasi Bidang Industri (3986). Adapun penjelasan hasil capaian program prioritas TA. 2018 yang telah dilaksanakan pada Output Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional tersebut pada TA. 2018 adalah sebagai berikut :

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Tabel 40 Judul Litbang Prioritas Nasional Baristand Industri Pontianak TA. 2918

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul Litbang	Nilai Teknometer
1	Baristand Industri Pontianak	2 Penelitian	2 Penelitian	A. Peningkatan Mutu Lemak Tengkawang (Shorea sp.) Kalbar sebagai Basis Suppositoria dengan Teknik Bleaching dan Deodorisasi	TRL 4
				B. Pengembangan Sediaan Ekstrak Daun Buas-Buas (Premna cordifolia Linn.) Kalimantan Barat untuk Meningkatkan Jumlah Produksi ASI	TRL 4

Dari hasil seleksi di tingkat eselon I, Baristand Industri Pontianak hanya mendapatkan 2 (dua) judul penelitian yang lolos untuk pendanaan Program Prioritas Nasional, namun keduanya belum bias mencapai Nilai Teknometer hingga TRL 6, hanya sampai TRL 4. Hal ini disebabkan, industri yang ada di Kalbar sebagai sasaran implementasi hasil riset kedepannya sebagian besar merupakan industri berskala kecil menengah, sehingga dalam proses produksinya tidak memerlukan teknologi yang terlalu tinggi.

Penelitian yang mendukung Program Prioritas Nasional adalah:

1. Peningkatan Mutu Lemak Tengkawang (*Shorea sp.*) Kalbar sebagai Basis Suppositoria dengan Teknik Bleaching dan Deodorisasi. Tengkawang (*Shorea sp.*) merupakan salah satu tanaman yang potensi sebagai penghasil lemak. Pengolahan yang dilakukan secara tradisional membuat hasil lemak yang dihasilkan memiliki kualitas yang kurang baik terutama dalam hal aroma dan warna. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan mutu lemak tengkawang (*Shorea sp.*) sehingga dapat digunakan sebagai basis suppositoria dan lemak pangan. Penelitian ini dilakukan dengan memproses lemak tengkawang dengan teknik deodorisasi sehingga lemak yang dihasilkan memiliki aroma yang normal dan warna yang sesuai spesifikasi suppositoria dan lemak pangan. Penelitian ini dilakukan dengan tiga perlakuan yaitu lama pengukusan 0,5; 1 dan 2 jam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses ekstraksi lemak tengkawang menggunakan teknik pengukusan selama 1 jam dan dipress secara hidrolis dapat menghasilkan lemak tengkawang yang memenuhi persyaratan SNI minyak tengkawang kasar maupun lemak tengkawang sebagai bahan baku pangan dan suppositoria. Output penelitian ini adalah: teknik ekstraksi dengan teknik pengukusan 1 jam dan press hidrolis.



2. Pengembangan Sediaan Ekstrak Daun Buas-Buas (*Premna cordifolia* Linn.) Kalimantan Barat untuk Meningkatkan Jumlah Produksi ASI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sediaan ekstrak daun buas-buas dan teh herbal yang berkhasiat untuk memperbanyak jumlah produksi ASI (ASI *booster*). Daun buas-buas memiliki berbagai khasiat untuk kesehatan dan secara tradisional digunakan oleh masyarakat untuk memperbanyak produksi ASI. Penelitian pengembangan sediaan ekstrak daun buas-buas dilakukan melalui metode ekstraksi (maserasi) menggunakan pelarut etanol 70% selama 48 jam. Ekstrak *powder* dihasilkan melalui proses *spray drying*. Selanjutnya dilakukan uji fitokimia secara kualitatif dan kuantitatif dan uji toksisitas terhadap simplisia dan ekstrak daun buas-buas. Selain itu juga dilakukan uji ASI *booster* dan standardisasi terhadap ekstrak yang diperoleh. Ujicoba pembuatan teh herbal dilakukan melalui pencampuran simplisia daun buas-buas (25%; 50%;75; 100%) dengan serbuk teh hitam dan dilakukan uji hedonik. Uji fitokimia menunjukkan bahwa senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam simplisia dan ekstrak daun buas-buas diantaranya adalah flavonoid, saponin, fenolik, steroid, dan tanin. Beberapa senyawa metabolit sekunder dalam daun buas-buas mirip dengan yang terkandung dalam daun katuk (*Sauropus androgynus*). Berdasarkan hal tersebut, diharapkan ekstrak daun buas-buas juga berkhasiat sebagai ASI *booster*. Simplisia dan ekstrak daun buasbuas juga menunjukkan sifat tidak toksik. Ujicoba pembuatan teh herbal menunjukkan bahwa secara keseluruhan panelis cenderung tidak suka sampel dengan formulasi teh daun buas-buas 100% dan memberikan nilai netral pada sampel dengan substitusi teh hitam terbanyak.



Gambar 24 Dokumentasi Hasil Penelitian Pengembangan Sediaan Ekstrak Daun Buas-Buas (*Premna cordifolia* Linn.) Kalimantan Barat untuk Meningkatkan Jumlah Produksi ASI

Kedua penelitian ini telah selesai dilaksanakan dengan capaian fisik sebesar 100% dari target.

#### b) Kendala

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator ini masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu tingginya kriteria teknometer yang ditetapkan untuk skala Baristand Industri Pontianak. Sebagaimana diketahui,

Baristand Industri Pontianak merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kemenperin yang berada di bawah BPPI yang ditempatkan di daerah dan menyebar di beberapa propinsi di Indonesia. Baristand Industri Pontianak terdapat di Kalimantan Barat, yaitu di kota Pontianak yang mana komoditi utama di kota ini adalah pengolahan hasil agro, sehingga industri yang berkembang di Pontianak adalah industri skala kecil menengah, dan sebagian besar tidak terlalu membutuhkan teknologi tingkat tinggi dalam produksinya. Dan untuk skala Balai Riset, Baristand Industri khususnya Baristand Industri Pontianak rata-rata hanya mampu mencapai teknometer maksimal 4 untuk kegiatan risetnya. Hal ini harus menjadi perhatian bagi pengambil kebijakan, agar dalam penetapan target perjanjian kinerja untuk Balai Riset hendaknya memperhitungkan kemampuan, sumber daya maupun skala/jenis industri yang ada di daerah. Dan juga untuk menjadi perhatian bagi pihak Baristand Industri Pontianak agar terus meningkatkan sumber daya, termasuk kompetensi SDM untuk menunjang diperolehnya kegiatan riset yang memiliki nilai teknometer minimal 6 dan memiliki teknoekonomi dalam memajukan industri di Kalimantan Barat.

### **c) Rekomendasi**

Untuk kegiatan sejenis di tahun berikutnya, direkomendasikan agar peneliti dalam pengusulan judul dan topik penelitian benar-benar telah mengkaji mengenai ketersediaan bahan baku, peralatan, laboratorium penguji dan sumber daya lainnya yang penting untuk pelaksanaan penelitian

## B. Akuntabilitas Keuangan

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan tentu saja memerlukan dana yang dapat menjungkan kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut. Pada saat menyusun Renstra TA 2015 – 2019, Baristand Industri Pontianak juga telah menyusun kerangka pendanaan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Demikian pula dalam pencapaian target Perjanjian Kinerja TA 2017 dan kegiatan DIPA TA 2018 yang menunjangnya, diperlukan pembiayaan dalam pelaksanaan kegiatannya, dan rencana penggunaan anggaran telah dibahas pada bab terdahulu.

Pagu anggaran Baristand Industri Pontianak terdiri atas 2 (dua) jenis pembiayaan, yaitu yang berasal dari Rupiah Murni (RM) dan berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pagu Rupiah Murni adalah pagu yang berasal dari pembiayaan negara untuk pelaksanaan kegiatan pada tahun berjalan, sedangkan pagu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan pagu yang diperoleh satker dari penyediaan jasa layanan teknis, yang biasanya selain digunakan untuk membiayai kegiatan jasa layanan teknis juga digunakan untuk pembiayaan kegiatan lain yang mendukung pengembangan kelembagaan, peningkatan kompetensi dan penyediaan sarana prasarana serta peralatan di Baristand Industri Pontianak.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak pada awalnya mendapat dukungan dana sebesar Rp.12.522.784.000,- yang bersumber dari dana Rupiah Murni sebesar Rp. 9.369.393.000,- dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 3.152.845.000,- dan mengalami 2 (dua) kali perubahan pagu karena kebijakan, yaitu revisi karena penambahan pagu Rupiah Murni untuk pengadaan peralatan laboratorium sebesar Rp. 535.000.000,- dan penambahan belanja pegawai sebesar Rp. 333.741.000,-. Pagu Baristand Industri Pontianak setelah mengalami revisi tersebut menjadi Rp. 13.401.525.000,-.

Layanan jasa teknis yang disediakan oleh Baristand Industri Pontianak meliputi: layanan kerjasama riset, layanan pengujian, layanan kalibrasi, layanan sertifikasi produk,

layanan sampling, layanan pelatihan untuk industri dan instansi yang membutuhkan, jasa konsultasi dan penyediaan instruktur dan narasumber. Sebagian dari pendapatan dari layanan jasa tersebut yang kemudian dikelola untuk kegiatan yang telah disebutkan sebelumnya, sedangkan sebagian merupakan pendapatan bagi negara. Untuk melihat efektivitas dan akuntabilitas penganggaran kegiatan, setiap akhir tahun selalu dievaluasi pencapaian target kegiatannya.

## **B.1. Realisasi Anggaran Berdasarkan Renstra Baristand Industri Pontianak**

### **a) Hasil Yang Telah Dicapai**

Realisasi fisik kegiatan berdasarkan Renstra Baristand Industri Pontianak telah dibahas pada bagian sebelumnya. Untuk Realisasi Anggaran berdasarkan Renstra Baristand Industri Pontianak sesuai dengan pagu anggaran DIPA Tahun 2018 yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 41. Sedangkan untuk realisasi anggaran berdasarkan target keuangan yang telah ditetapkan pada Renstra 2015 - 2019 dan perbandingannya dengan realisasi anggaran tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel 42. Realisasi anggaran berdasarkan kegiatan penunjang IKU dan Rencana Kinerja Tahun 2018 sama dengan Realisasi Renstra, sedangkan realisasi anggaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 43. Realisasi anggaran berdasarkan Renstra dan Perjanjian Kinerja ini tidak dirinci secara terpisah untuk realisasi sumber pagunya (rupiah murni atau PNBPN).

Realisasi keuangan total tahun 2018 adalah sebesar Rp. 12.562.813.000,- atau 93,74% dari pagu perolehan DIPA TA 2018 total Rp. 13.401.525.000,-.

Tabel 41 Realisasi Anggaran Berdasarkan Renstra Sesuai Pagu DIPA TA. 2018 yang diperoleh

(dalam Ribuan)

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2018		
	Target (RP)	Realisasi(RP)	%
<b>PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INDUSTRI</b>	<b>13.401.525</b>	<b>12.562.813</b>	<b>93,74</b>
<b>Hasil Kajian/ Penelitian Penguasaan Teknologi Industri</b>	<b>490.666</b>	<b>391.830</b>	<b>79,86</b>
- Inhouse Riset (Output 1)	43983	39158	89,03
- Riset Terapan (Output 2)	446.683	352.672	78,95
- Sosialisasi dan penerapan hasil riset berbasis SDA Kalbar kepada industri (Output 3)	0	0	0,00
<b>Pengembangan kelembagaan</b>	<b>10.058.297</b>	<b>9.740.196</b>	<b>96,84</b>
- Melakukan pembinaan secara bertahap kepada IKM untuk menerapkan konsep industri hijau (Output 1)	31.421	23.075	73,44
- Peningkatan pelayanan pengujian, kalibrasi dan sertifikasi yang mendukung industri hijau (Output 2)	0	0	0,00
- Peningkatan Kompetensi SDM (Output 3)	192.403	99.849	51,90
- Promosi Baristand (Output 4)	17.000	16.925	99,56
- Pemeliharaan Akreditasi Lembaga / Laboratorium (Output 5)	399.895	299.768	74,96
- Penyusunan dan Penerapan SPIP Satuan Kerja Baristand Industri Pontianak (Output 6)	44.747	40.190	89,82
- Pengembangan Kelembagaan Lainnya (Output 7)	639.090	833.798	130,47
- Pembayaran gaji dan tunjangan (Output 7)	6.133.741	6.076.190	99,06
- Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran (Output 8)	2.600.000	2.350.401	90,40
<b>Layanan Jasa Teknis</b>	<b>1.509.461</b>	<b>1.142.259</b>	<b>75,67</b>
- Penyelenggaraan LPK (output 1)	1.323.763	1.036.465	78,30
- Penambahan ruang lingkup (output 2)	0	0	0,00
- Peningkatan kompetensi SDM di bidang teknis (output 3)	109.980	76.171	69,26
- Penambahan jenis pelayanan (output 4)	0	0	0,00
- Pelayanan kepada pelanggan (output 5)	0	0	0,00
- Pelaksanaan diklat eksternal (output 6)	51.003	27.445	53,81
- Kerjasama R&D dengan industri di bidang teknologi proses/pengolahan produk (output 7)	24.715	2.178	8,81
<b>Penyusunan Dokumen dan Pelaporan</b>	<b>279.201</b>	<b>247.867</b>	<b>88,78</b>
- Penyusunan Program dan Anggaran (Output 1)	129.810	108.110	83,28
- Penyusunan laporan tepat waktu (Output 1)	63.900	58.270	91,19
- Penyusunan Laporan Keuangan (output 3)	33.942	33.760	99,46
- Evaluasi pelayanan (output 4)	51.549	47.727	92,59
<b>Peningkatan sarana dan prasarana</b>	<b>1.063.900</b>	<b>1.040.661</b>	<b>97,82</b>
- Revitalisasi Peralatan Litbang (Output 1)	0	0	0,00
- Revitalisasi Peralatan Pengujian (Output 2)	918.900	897.561	97,68
- Revitalisasi infrastruktur bangunan dan fasilitas penunjang laboratorium (Output 3)	145.000	143.100	98,69



Tabel 42 Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Baristand Industri Pontianak TA 2015 – 2019 sampai dengan TA 2018

(dalam Ribuan)

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2015			2016			2017			2018			2019
	Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi (RP)	%	
<b>PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INDUSTRI</b>	<b>20.229.720</b>	<b>11.474.053</b>	<b>56,72</b>	<b>22.357.886</b>	<b>12.073.733</b>	<b>54</b>	<b>23.649.045</b>	<b>11.932.794</b>	<b>50,46</b>	<b>25.221.374</b>	<b>13.401.525</b>	<b>53,14</b>	<b>26.328.037</b>
Hasil Kajian/ Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	760.000	148.083	19,48	1.550.000	139.310	8,99	1.650.000	201.952	12,24	2.230.000	490.666	22,00	2.150.000
- Inhouse Riset (Output 1)	110.000	23.488	21,35	250.000	30.240	12,1	300.000	-	0	330.000	43983	13,33	400.000
- Riset Terapan (Output 2)	500.000	97.460	19,49	1.150.000	102.015	8,87	1.150.000	110.176	9,58	1.700.000	446.683	26,28	1.500.000
- Sosialisasi dan penerapan hasil riset berbasis SDA Kalbar kepada industri (Output 3)	150.000	27.135	18,09	150.000	7.055	4,7	200.000	91.776	45,89	200.000	0	0,00	250.000
<b>Pengembangan kelembagaan</b>	<b>9.454.260</b>	<b>7.859.790</b>	<b>83,13</b>	<b>9.830.800</b>	<b>8.403.630</b>	<b>85,48</b>	<b>10.293.750</b>	<b>9.384.127</b>	<b>91,16</b>	<b>10.735.250</b>	<b>10.058.297</b>	<b>93,69</b>	<b>11.298.000</b>
- Melakukan pembinaan secara bertahap kepada IKM untuk menerapkan konsep industri hijau (Output 1)	80.000	20.580	25,73	85.000	-	0	120.000	20.212	16,84	135.000	31.421	23,27	200.000
- Peningkatan pelayanan pengujian, kalibrasi dan sertifikasi yang mendukung industri hijau (Output 2)	250.000	-	0	250.000	-	0	275.000	-	0	275.000	0	0,00	300.000
- Peningkatan Kompetensi SDM (Output 3)	525.400	29.975	5,71	575.000	199.800	34,75	580.000	133.920	23,09	590.000	192.403	32,61	600.000
- Promosi Baristand (Output 4)	315.000	136.560	43,35	325.000	222.930	68,59	330.000	804.736	243,86	340.000	17.000	5,00	350.000
- Pemeliharaan Akreditasi Lembaga / Laboratorium (Output 5)	60.800	47.940	78,85	60.800	79.055	130,02	67.250	172.686	256,78	67.250	399.895	594,64	68.000
- Penyusunan dan Penerapan SPIP Satuan Kerja Baristand Industri Pontianak (Output 6)	26.060	31.060	119,19	35.000	31.050	88,71	35.000	50.938	145,54	40.000	44.747	111,87	40.000

Tabel 42 Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Baristand Industri Pontianak TA 2015 – 2019 sampai dengan TA 2018 (lanjutan 1)

(dalam Ribuan)

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2015			2016			2017			2018			2019
	Target (RP)	Realisasi(RP)	%	Target (RP)	Realisasi(RP)	%	Target (RP)	Realisasi(RP)	%	Target (RP)	Realisasi(RP)	%	
<b>PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INDUSTRI</b>	<b>20.229.720</b>	<b>11.474.053</b>	<b>56,72</b>	<b>22.357.886</b>	<b>12.073.733</b>	<b>54</b>	<b>23.649.045</b>	<b>11.932.794</b>	<b>50,46</b>	<b>25.221.374</b>	<b>13.401.525</b>	<b>53,14</b>	<b>26.328.037</b>
- Pengembangan Kelembagaan Lainnya (Output 7)	334.600	78.042	23,32	350.000	69.444	19,84	336.500	156.482	46,5	338.000	639.090	189,08	340.000
- Pembayaran gaji dan tunjangan (Output 7)	5.606.100	5.259.330	93,81	5.800.000	5.601.000	96,57	6.000.000	5.861.436	97,69	6.200.000	6.133.741	98,93	6.400.000
- Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran (Output 8)	2.256.300	2.256.303	100	2.350.000	2.200.351	93,63	2.550.000	2.183.717	85,64	2.750.000	2.600.000	94,55	3.000.000
<b>Layanan Jasa Teknis</b>	<b>2.238.260</b>	<b>2.436.589</b>	<b>108,86</b>	<b>2.462.086</b>	<b>2.486.728</b>	<b>101</b>	<b>2.708.295</b>	<b>1.453.782</b>	<b>53,68</b>	<b>2.979.124</b>	<b>1.509.461</b>	<b>50,67</b>	<b>3.277.037</b>
- Penyelenggaraan LPK (output 1)	1.942.400	2.154.459	110,92	2.020.086	2.315.245	114,61	2.210.295	1.256.317	56,84	2.465.124	1.323.763	53,70	2.713.037
- Penambahan ruang lingkup (output 2)	200.000	-	0	200.000	-	0	215.000	-	0	215.000	0	0,00	230.000
- Peningkatan kompetensi SDM di bidang teknis (output 3)	40.000	206.349	515,87	42.000	102.673	244,46	50.000	133.117	266,23	53.000	109.980	207,51	60.000
- Penambahan jenis pelayanan (output 4)	50.000	-	0	50.000	-	0	60.000	-	0	60.000	0	0,00	70.000
- Pelayanan kepada pelanggan (output 5)	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	0	0,00	-
- Pelaksanaan diklat eksternal (output 6)	40.000	38.106	95,27	40.000	34.610	86,53	48.000	34.425	71,72	56.000	51.003	91,08	64.000
- Kerjasama R&D dengan industri di bidang teknologi proses/pengolahan produk (output 7)	80.000	37.675	47,09	110.000	34.200	31,09	125.000	29.923	23,94	130.000	24.715	19,01	140.000
<b>Penyusunan Dokumen dan Pelaporan</b>	<b>333.900</b>	<b>177.701</b>	<b>53,22</b>	<b>355.000</b>	<b>179.489</b>	<b>50,56</b>	<b>377.000</b>	<b>228.681</b>	<b>60,66</b>	<b>387.000</b>	<b>279.201</b>	<b>72,14</b>	<b>403.000</b>
- Penyusunan Program dan Anggaran (Output 1)	207.900	99.756	47,98	210.000	77.543	36,93	215.000	91.715	42,66	220.000	129.810	59,00	225.000

Tabel 42 Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Baristand Industri Pontianak TA 2015 – 2019 sampai dengan TA 2018 (lanjutan 2)

(dalam Ribuan)

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2015			2016			2017			2018			2019
	Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi (RP)	%	Target (RP)	Realisasi (RP)	%	
<b>PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INDUSTRI</b>	<b>20.229.720</b>	<b>11.474.053</b>	<b>56,72</b>	<b>22.357.886</b>	<b>12.073.733</b>	<b>54</b>	<b>23.649.045</b>	<b>11.932.794</b>	<b>50,46</b>	<b>25.221.374</b>	<b>13.401.525</b>	<b>53,14</b>	<b>26.328.037</b>
- Penyusunan laporan tepat waktu (Output 1)	70.000	28.805	41,15	75.000	54.970	73,29	80.000	65.858	82,32	80.000	63.900	79,88	85.000
- Penyusunan Laporan Keuangan (output 3)	55.000	34.590	62,89	60.000	33.390	55,65	70.000	54.908	78,44	75.000	33.942	45,26	80.000
- Evaluasi pelayanan (output 4)	1.000	14.550	1.455	10.000	13.586	135,86	12.000	16.200	135	12.000	51.549	429,58	13.000
<b>Peningkatan sarana dan prasarana</b>	<b>7.443.300</b>	<b>851.890</b>	<b>11,45</b>	<b>8.160.000</b>	<b>864.576</b>	<b>10,6</b>	<b>8.620.000</b>	<b>664.252</b>	<b>7,71</b>	<b>8.890.000</b>	<b>1.063.900</b>	<b>11,97</b>	<b>9.200.000</b>
- Revitalisasi Peralatan Litbang (Output) 1	288.800	255.350	88,42	350.000	72.275	20,65	350.000	61.389	17,54	350.000	0	0,00	350.000
- Revitalisasi Peralatan Pengujian (Output) 2	6.153.500	356.840	5,8	6.800.000	524.698	7,72	7.250.000	399.815	5,51	7.500.000	918.900	12,25	7.800.000
- Revitalisasi infrastruktur bangunan dan fasilitas penunjang laboratorium (Output) 3	1.001.000	239.700	23,95	1.010.000	267.603	26,5	1.020.000	203.048	19,91	1.040.000	145.000	13,94	1.050.000

Tabel 43 Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2018

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	- Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 penelitian	1 penelitian	Peningkatan Mutu Lemak Tengkwang ( <i>Shorea sp.</i> ) Kalbar sebagai Basis Suppositoria dengan Teknik Bleaching dan Deodorisasi	446.683.000	352.879.570	79
					Pengembangan Sediaan Ekstrak Daun Buas-Buas ( <i>Premna cordifolia</i> Linn.) Kalimantan Barat untuk Meningkatkan Jumlah Produksi ASI			
		- Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 penelitian	1 penelitian	Implementasi Hasil Riset	21.155.000	13.962.300	66
		- Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	Klinik Teknologi Berjalan di Kalbar	104.386.000	99.166.700	95
					Workshop Peningkatan Kompetensi Manajemen dan Teknis Industri Kecil Menengah di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan SNI Sukarela Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri			
- Kerja sama litbang instansi dengan industri	1 kerja sama	1 kerja sama	Kegiatan Kerjasama Riset dengan Industri/ Instansi Terkait	55.200.000	48.576.000	88		
2	Meningkatnya Publikasi Ilmiah Hasil Litbang	- Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	2 KTI	2 KTI	Penerbitan Majalah Biopropal Industri	13.291.000	13.025.180	98
		- Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding Nasional dan/atau Internasional	1 KTI	1 KTI	Penerbitan Majalah Semipopular Industri	13.291.000	13.291.000	100

Tabel 43 Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2018 (lanjutan 1)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	- Tingkat kepuasan pelanggan	3,6 indeks	3,62 indeks	<p>Kajian Optimasi Penetapan Kadar Zat Organik Pada Air Minum Dalam Kemasan, Air Bersih Dan Air Baku Metode Spektrofotometri</p> <p>Kajian Standar Mutu Produk Olahan Lidah Buaya Dalam Rangka Persiapan Perumusan RSNI</p> <p>Pemetaan Potensi dan permasalahan Industri di Kalimantan Barat sebagai Data awal kegiatan penelitian</p> <p>Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Mutu dan Pengujian Skala Laboratorium dalam Rangka Penerapan SNI Sukarela Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri</p> <p>Forum Group Discussion Baristand Industri Pontianak</p> <p>Penerapan Industri Hijau pada IKM</p> <p>Kegiatan Operasional Rutin LS Pro Borneo Pontianak</p> <p>Kegiatan Sertifikasi Produk</p> <p>Penyelenggaraan Kegiatan Kalibrasi</p> <p>Penyelenggaraan Laboratorium Penguji</p> <p>Akreditasi Lembaga Penilai Kesesuaian</p> <p>Diklat peningkatan kompetensi SDM Jasa Teknis Industri</p> <p>Diklat peningkatan kompetensi SDM Pranata Litbang</p> <p>Implementasi dan Pemeliharaan Akreditasi ISO 9001:2015 di Baristand Industri Pontianak</p> <p>Pelaksanaan Jaminan Mutu Eksternal Laboratorium Penguji Dalam Rangka Pemeliharaan Akreditasi Sistem Manajemen Mutu ISO 17025 Di Laboratorium Pengujian</p>	12.600.319.000	11.844.299.860	94

Tabel 43 Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2018 (lanjutan 2)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Pemeliharaan Akreditasi dan Implementasi ISO 17025 di Laboratorium Kalibrasi			
					Penyelenggaraan Rapat Dewan Pembina LS Pro Borneo			
					Pemeliharaan Akreditasi dan Implementasi ISO 17065 di Lembaga Sertifikat Produk			
					Penyusunan dan Pelaksanaan Dokumentasi KNAPPP untuk pranata Litbang			
					Konsinyering Usulan Kegiatan Balai Tahun 2019			
					Monitoring dan Pengawasan Pelaksanaan Program/Kegiatan			
					Monitoring Triwilan ALKI dan Monev Kegiatan Baristand Industri Pontianak			
					Pelaksanaan Magang di Industri Bagi Pegawai Baru			
					Pemantauan Dan Pengukuran Proses Pelayanan Publik			
					Pemasangan Kanopi Gedung Kantor			
					Pemasangan Paving Block			
					Pengadaan Alat Laboratorium			
					Pengadaan Alat Pengolah Data Dan Audio Visual			
					Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi			
					Pengadaan Peralatan Kantor Lainnya			
					Pengelolaan Sistem Informasi Layanan Teknis Serta Informasi Dan Dokumentasi Balai			
					Pengembangan Sistem Informasi Laboratorium			
					Peningkatan Kompetensi SDM Balai			
					Penyusunan Laporan PP39 dan Laporan Kinerja			
					Penyusunan Program dan Rencana Kerja			

Tabel 43 Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2018 (lanjutan 3)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Perumusan Rencana Strategis Baristand Industri Pontianak Tahun 2020 - 2024			
					Promosi Balai Melalui Media Cetak Dan Media Elektronik			
					Rapat Kerja Balai Tahun 2018			
					Survei Pasar Dan Monitoring Industri			
					Survey Kepuasan Masyarakat			
					Layanan Perkantoran			
					Pembayaran Gaji dan Tunjangan			
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	- Tingkat Maturitas SPIP	3,2 indeks	3,38 indeks	Penyusunan dan Penerapan SPIP dan Zona Integritas Satuan Kerja Baristand Industri Pontianak	44.747.000	40.272.300	90
5	Meningkatnya Mutu Standard Produk IKM	Jumlah IKM yang Menerapkan Mutu Standar	1 IKM	2 IKM	Penyusunan Dokumentasi Sistem Mutu Industri Kecil Menengah di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan SNI Sukarela Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Industri	40.026.000	30.820.020	77
6	Meningkatnya Kompetensi SDM Industri	Jumlah SDM industri yang mengikuti diklat	10 orang	19 orang	Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja kepada Pihak Industri	51.003.000	45.902.700	90

Tabel 44 Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2018 Per-Triwulan

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
		(Rp.)	Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		(Rp.)
			T	R	T	R	T	R	T	R	
3986.001	Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri	125.450.000	17	42,09	17	51,62	17	83,57	100	92,43	115.953.728
001	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri	125.450.000	17	42,09	53	51,62	97	83,57	100	92,43	115.953.728
052	<i>Kajian Teknologi Industri</i>	<i>81.467.000</i>	<i>33</i>	<i>39,68</i>	<i>63</i>	<i>49,37</i>	<i>94</i>	<i>93,96</i>	100	94,27	<i>76.795.228</i>
A	Kajian Standar Mutu Produk Olahhan Lidah Buaya Dalam Rangka Persiapan Perumusan RSNI	32.983.000	15	27,29	66	31,23	92	95,09	100	95,46	31.484.890
B	Kajian Optimasi Penetapan Kadar Zat Organik Pada Air Minum Dalam Kemasan, Air Bersih Dan Air Baku Metode Spektrofotometri	48.484.000	51	48,12	59	61,71	96	93,2	100	93,45	45.310.338
055	<i>In House Riset</i>	<i>43.983.000</i>	<i>0</i>	<i>46,54</i>	<i>43</i>	<i>55,8</i>	<i>100</i>	<i>64,33</i>	100	<i>89,03</i>	<i>39.158.500</i>
A	Pemetaan Potensi Dan Permasalahan Industri Di Kalimantan Barat Sebagai Data Awal Kegiatan Penelitian	43.983.000	0	46,54	43	55,8	100	64,33	100	89,03	39.158.500
3986.002	Hasil Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri	373.158.000	11	21,3	56	31,91	91	49,01	100	90,7	338.464.859
001	Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri	373.158.000	11	21,3	56	31,91	91	49,01	100	90,7	338.464.859
051	<i>Pelaksanaan Kerjasama Riset Dan Perekayasaan Industri</i>	<i>24.715.000</i>	<i>0</i>	<i>23,97</i>	<i>26</i>	<i>35,95</i>	100	<i>47,21</i>	100	<i>88,12</i>	<i>21.780.000</i>
A	Kegiatan Kerjasama Riset Dengan Industri/ Instansi Terkait	24.715.000	0	23,97	26	35,95	100	47,21	100	88,12	21.780.000
052	<i>Pelaksanaan Penelitian Dan Pengembangan Yang Diimplementasikan</i>	<i>52.576.000</i>	<i>11</i>	<i>16,64</i>	<i>41</i>	<i>29,48</i>	99	<i>48,75</i>	100	<i>80,24</i>	<i>42.187.400</i>
A	Implementasi Hasil Riset	21.155.000	22	0	22	0,85	99	13,52	100	65,8	13.919.000
B	Penerapan Industri Hijau Pada Ikm	31.421.000	0	27,85	60	48,76	99	72,47	100	89,97	28.268.400



Tabel 454 Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2018 Per-Triwulan (lanjutan 1)

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
		(Rp.)	Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		(Rp.)
			T	R	T	R	T	R	T	R	
<b>053</b>	<b>Pelaksanaan Alih Teknologi Industri</b>	<b>48.676.000</b>	25	<b>31,9</b>	100	<b>31,9</b>	100	<b>55,55</b>	100	<b>98,98</b>	<b>48.181.400</b>
A	Klinik Teknologi Berjalan Di Kalbar	48.676.000	25	31,9	100	31,9	100	55,55	100	98,98	48.181.400
<b>055</b>	<b>Pelaksanaan Promosi/publikasi/sosialisasi/diseminasi Penelitian, Pengembangan Dan Perekayasaan Industri</b>	<b>178.700.000</b>	21	<b>16,56</b>	76	<b>20,83</b>	100	<b>39,41</b>	100	<b>88,79</b>	<b>158.673.900</b>
A	Forum Group Discussion Baristand Industri Pontianak	38.523.000	21	0	100	0	100	77,2	100	100	38.523.000
B	Penyusunan Dokumentasi Sistem Mutu Industri Kecil Menengah Di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan Sni Sukarela Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Industri	40.026.000	36	40,2	100	51,89	100	51,89	100	83,92	33.590.000
C	Workshop Peningkatan Kompetensi Manajemen Dan Teknis Industri Kecil Menengah Di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan Sni Sukarela Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	55.710.000	0	0	5	5,3	100	11,51	100	91,46	50.953.500
D	Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Mutu Dan Pengujian Skala Laboratorium Dalam Rangka Penerapan Sni Sukarela Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri	44.441.000	26	30,38	100	30,38	100	30,38	100	80,12	35.607.400
<b>056</b>	<b>Penyusunan Jurnal Dan Majalah Penelitian Dan Pengembangan Industri</b>	<b>68.491.000</b>	0	<b>28,76</b>	35	<b>61,21</b>	56	<b>70,25</b>	100	<b>98,76</b>	<b>67.642.159</b>
A	Penerbitan Majalah Biopropal Industri	55.200.000	0	20,47	51	60,73	62	67,64	100	98,46	54.352.159
B	Penerbitan Majalah Semipopular Industri	13.291.000	0	63,2	18	63,2	50	81,07	100	99,99	13.290.000

Tabel 4446 Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2018 Per-Triwulan (lanjutan 2)

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
		(Rp.)	Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		(Rp.)
			T	R	T	R	T	R	T	R	
3986.003	Jasa Teknis Industri	1.374.766.000	24	10,18	47	21,42	74	39,34	100	84,75	1.165.059.184
001	Jasa Teknis Industri	1.374.766.000	24	10,18	47	21,42	74	39,34	100	84,75	1.165.059.184
051	<i>Pelaksanaan Standardisasi/pengujian Industri</i>	1.218.723.000	27	10,05	50	21,63	74	37,75	100	86,11	1.049.405.484
A	Penyelenggaraan Laboratorium Penguji	1.218.723.000	27	10,05	50	21,63	74	37,75	100	86,11	1.049.405.484
052	<i>Pelaksanaan Sertifikasi Produk Dan Sistem Mutu Industri</i>	63.140.000	30	13,48	43	21,27	78	66,5	100	79,95	50.480.200
A	Kegiatan Operasional Rutin Ls Pro Borneo Pontianak	23.840.000	41	10,65	46	10,65	88	81,26	100	95,64	22.801.200
B	Kegiatan Sertifikasi Produk	39.300.000	18	15,19	39	27,71	68	57,55	100	70,43	27.679.000
053	<i>Pelaksanaan Kalibrasi Peralatan Uji/proses Produksi Industri</i>	41.900.000	19	11,31	48	19,14	71	27,27	100	45,86	19.214.500
A	Penyelenggaraan Kegiatan Kalibrasi	41.900.000	19	11,31	48	19,14	71	27,27	100	45,86	19.214.500
054	<i>Pelaksanaan Pembinaan Dan Bimbingan Teknis/pelatihan Sistem Manajemen Mutu Dan Lingkungan Industri</i>	51.003.000	21	8,27	46	18,48	73	53,57	100	90,11	45.959.000
A	Pendidikan Dan Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja Kepada Pihak Industri	51.003.000	21	8,27	46	18,48	73	53,57	100	90,11	45.959.000
3986.004	Kelembagaan Baristand Industri	625.238.000	18	16,22	43	33	80	45,67	100	74,56	466.172.523
001	Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri	625.238.000	18	16,22	43	33	80	45,67	100	74,56	466.172.523
051	<i>Pelaksanaan Akreditasi/surveillance/reakreditasi Lembaga Ls-pro</i>	399.895.000	14	18,31	31	38,94	70	50,88	100	78,35	313.305.125
A	Implementasi Dan Pemeliharaan Akreditasi Iso 9001:2015 Di Baristand Industri Pontianak	95.743.000	21	17,49	32	27,28	93	27,28	100	71,49	68.443.900

Tabel 44 Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2018 Per-Triwulan (lanjutan 3)

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
		(Rp.)	Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		(Rp.)
			T	R	T	R	T	R	T	R	
B	Penyusunan Dan Pelaksanaan Dokumentasi Knapp Untuk Pranata Litbang	50.100.000	0	20,21	44	36,82	84	66,35	100	97,5	48.847.200
C	Akreditasi Lembaga Penilai Kesesuaian	59.610.000	46	11,74	70	46,4	100	71,57	100	71,57	42.663.100
D	Pelaksanaan Jaminan Mutu Eksternal Laboratorium Penguji Dalam Rangka Pemeliharaan Akreditasi Sistem Manajemen Mutu Iso 17025 Di Laboratorium Pengujian	77.400.000	19	23,71	33	40,02	81	46,11	100	73,56	56.938.400
E	Pemeliharaan Akreditasi Dan Implementasi Iso 17025 Di Laboratorium Kalibrasi	73.397.000	7	11,44	14	34,39	72	43,02	100	73,34	53.830.925
F	Pemeliharaan Akreditasi Dan Implementasi Iso 17065 Di Lembaga Sertifikat Produk	40.445.000	6	31,15	22	67,4	62	84,53	100	97,37	39.381.600
G	Penyelenggaraan Rapat Dewan Pembina Ls Pro Borneo	3.200.000	0	0	0	0	0	0	100	100	3.200.000
<b>052</b>	<b>Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi Sdm Jasa Teknis Industri</b>	<b>109.980.000</b>	<b>19</b>	<b>25,64</b>	<b>49</b>	<b>29,24</b>	<b>80</b>	<b>43,25</b>	<b>100</b>	<b>80,22</b>	<b>88.226.900</b>
A	Diklat Peningkatan Kompetensi Sdm Jasa Teknis Industri	109.980.000	19	25,64	49	29,24	80	43,25	100	80,22	88.226.900
<b>053</b>	<b>Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi Sdm Pranata Litbang</b>	<b>115.363.000</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>50</b>	<b>15,99</b>	<b>89</b>	<b>29,89</b>	<b>100</b>	<b>56,03</b>	<b>64.640.498</b>
A	Diklat Peningkatan Kompetensi Sdm Pranata Litbang	115.363.000	21	0	50	15,99	89	29,89	100	56,03	64.640.498
<b>3986.005</b>	<b>Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional</b>	<b>446.683.000</b>	<b>10</b>	<b>10,42</b>	<b>73</b>	<b>13,79</b>	<b>88</b>	<b>28,77</b>	<b>100</b>	<b>78,95</b>	<b>352.672.070</b>

Tabel 44 Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2018 Per-Triwulan (lanjutan 4)

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
		(Rp.)	Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		(Rp.)
			T	R	T	R	T	R	T	R	
<b>001</b>	<b>Litbangyasa Teknologi Industri</b>	<b>446.683.000</b>	10	<b>10,42</b>	73	<b>13,79</b>	88	<b>28,77</b>	100	78,95	<b>352.672.070</b>
<b>051</b>	<b>Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas</b>	<b>446.683.000</b>	10	<b>10,42</b>	73	<b>13,79</b>	88	<b>28,77</b>	100	78,95	<b>352.672.070</b>
A	Penigkatan Mutu Lemak Tengkwang (shorea Sp.) Kalbar Sebagai Basis Suppositoria Dengan Teknik Bleaching Dan Deodorisasi	114.290.000	7	11,5	67	14,82	80	34,03	100	86,39	98.733.180
B	Pengembangan Sediaan Ekstrak Daun Buas-buas (premna Cordifolia Linn.) Kalimantan Barat Untuk Meningkatkan Jumlah Produksi Asi	332.393.000	13	10,05	79	13,43	96	26,96	100	76,4	253.938.890
<b>3986.951</b>	<b>Layanan Internal (overhead)</b>	<b>1.722.489.000</b>	20	<b>5,67</b>	58	<b>9,52</b>	89	<b>38,77</b>	100	94,06	<b>1.620.228.723</b>
<b>001</b>	<b>Layanan Internal (overhead)</b>	<b>1.722.489.000</b>	20	<b>5,67</b>	58	<b>9,52</b>	89	<b>38,77</b>	100	94,06	<b>1.620.228.723</b>
<b>052</b>	<b>Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi</b>	<b>113.086.000</b>	0	<b>0</b>	100	<b>0</b>	100	<b>56,21</b>	100	96,4	<b>109.010.550</b>
A	Pengadaan Alat Pengolah Data Dan Audio Visual	78.086.000	0	0	100	0	100	37,18	100	95,37	74.470.550
B	Pengembangan Sistem Informasi Laboratorium	35.000.000	0	0	100	0	100	98,69	100	98,69	34.540.000
<b>053</b>	<b>Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran</b>	<b>1.008.741.000</b>	0	<b>0,22</b>	50	<b>0,22</b>	100	<b>17,85</b>	100	96,43	<b>972.700.383</b>
A	Pengadaan Alat Laboratorium	918.900.000	0	0,24	0	0,24	100	19,59	100	97,68	897.560.985
B	Pengadaan Peralatan Kantor Lainnya	89.841.000	0	0	100	0	100	0	100	83,64	75.139.398
<b>054</b>	<b>Pengadaan Pembangunan Dan Renovasi Gedung Dan Bangunan</b>	<b>145.000.000</b>	0	<b>0</b>	100	<b>3,79</b>	100	<b>98,69</b>	100	98,69	<b>143.100.000</b>
A	Pemasangan Kanopi Gedung Kantor	50.000.000	0	0	100	0	100	98,2	100	98,2	49.100.000
B	Pemasangan Paving Block	95.000.000	0	0	100	5,79	100	98,95	100	98,95	94.000.000

Tabel 44 Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2018 Per-Triwulan (lanjutan 5)

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
		(Rp.)	Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		(Rp.)
			T	R	T	R	T	R	T	R	
<b>055</b>	<b>Pelayanan Perencanaan/penganggaran Internal</b>	<b>129.810.000</b>	55	<b>26,99</b>	61	<b>34,49</b>	93	<b>58,73</b>	100	91,2	<b>118.386.800</b>
A	Rapat Kerja Balai Tahun 2018	4.515.000	100	80,62	100	80,62	100	80,62	100	80,62	3.640.000
B	Konsinyering Usulan Kegiatan Balai Tahun 2019	3.900.000	100	0	100	0	100	0	100	6,67	260.000
C	Penyusunan Program Dan Rencana Kerja	101.815.000	18	27,21	43	36,77	73	67,67	100	94,22	95.934.800
D	Perumusan Rencana Strategis Baristand Industri Pontianak Tahun 2020 - 2024	19.580.000	0	18,9	0	18,9	100	18,9	100	94,75	18.552.000
<b>056</b>	<b>Pelayanan Monitoring Dan Evaluasi</b>	<b>63.900.000</b>	20	<b>8,94</b>	52	<b>30,64</b>	65	<b>61,62</b>	100	91,19	<b>58.269.840</b>
A	Monitoring Dan Pengawasan Pelaksanaan Program/kegiatan	14.700.000	33	29,5	67	61,27	67	82,99	100	82,99	12.200.000
B	Monitoring Triwulan Alki Dan Monev Kegiatan Baristand Industri Pontianak	5.500.000	25	25	50	50	75	75	100	100	5.500.000
C	Penyusunan Laporan Pp39 Dan Laporan Kinerja	28.890.000	1	0	38	27,07	52	41,84	100	89,23	25.778.540
D	Pemantauan Dan Pengukuran Proses Pelayanan Publik	14.810.000	26	0	61	0	82	74,01	100	99,87	14.791.300
<b>057</b>	<b>Pelayanan Pelaporan Keuangan Dan Bmn</b>	<b>33.942.000</b>	34	<b>25,34</b>	50	<b>29,76</b>	89	<b>83,5</b>	100	99,45	<b>33.756.850</b>
A	Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi	33.942.000	34	25,34	50	29,76	89	83,5	100	99,45	33.756.850
<b>058</b>	<b>Pelaksanaan Pelatihan Sdm</b>	<b>77.040.000</b>	7	<b>14,53</b>	22	<b>14,53</b>	135	<b>44,87</b>	100	57,77	<b>44.509.300</b>
A	Peningkatan Kompetensi Sdm Balai	72.890.000	14	15,35	44	15,35	70	47,43	100	61,06	44.509.300
B	Pelaksanaan Magang Di Industri Bagi Pegawai Baru	4.150.000	0	0	0	0	200	0	0	0	0
<b>059</b>	<b>Pelaksanaan Promosi Dan Pemasaran Jasa Teknis Industri</b>	<b>17.000.000</b>	24	<b>0</b>	55	<b>0</b>	78	<b>40,73</b>	100	99,56	<b>16.924.500</b>

Tabel 44 Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2018 Per-Triwulan (lanjutan 6)

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
		(Rp.)	Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		(Rp.)
			T	R	T	R	T	R	T	R	
A	Promosi Balai Melalui Media Cetak Dan Media Elektronik	17.000.000	24	0	55	0	78	40,73	100	99,56	16.924.500
<b>063</b>	<b>Pelayanan Organisasi, Tata Laksana Dan Reformasi Birokrasi</b>	<b>44.747.000</b>	28	<b>25,14</b>	44	<b>25,34</b>	65	<b>46,67</b>	100	<b>89,81</b>	<b>40.189.500</b>
A	Penyusunan Dan Penerapan Spip Dan Zona Integritas Satuan Kerja Baristand Industri Pontianak	44.747.000	28	25,14	44	25,34	65	46,67	100	89,81	40.189.500
<b>064</b>	<b>Pelayanan Sistem Informasi Publik</b>	<b>37.674.000</b>	27	<b>51,03</b>	55	<b>72,15</b>	76	<b>93,55</b>	100	<b>94,64</b>	<b>35.654.000</b>
A	Pengelolaan Sistem Informasi Layanan Teknis Serta Informasi Dan Dokumentasi Balai	37.674.000	27	51,03	55	72,15	76	93,55	100	94,64	35.654.000
<b>065</b>	<b>Pengelolaan Data Dan Informasi</b>	<b>51.549.000</b>	22	<b>8,69</b>	50	<b>62,19</b>	76	<b>76,54</b>	100	<b>92,59</b>	<b>47.727.000</b>
A	Survei Pasar Dan Monitoring Industri	18.768.000	12	22,28	44	22,28	73	50,52	100	93,48	17.545.000
B	Survey Kepuasan Masyarakat	32.781.000	32	0,92	55	85,04	78	91,45	100	92,07	30.182.000
<b>3986.994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>8.733.741.000</b>	22	<b>20,95</b>	47	<b>49,03</b>	75	<b>70,92</b>	100	<b>97,37</b>	<b>8.504.262.123</b>
<b>001</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>8.733.741.000</b>	22	<b>20,95</b>	47	<b>49,03</b>	75	<b>70,92</b>	100	<b>97,37</b>	<b>8.504.262.123</b>
<b>001</b>	<b>Gaji Dan Tunjangan</b>	<b>6.133.741.000</b>	22	<b>20,08</b>	45	<b>48,92</b>	75	<b>71,25</b>	100	<b>99,49</b>	<b>6.102.533.424</b>
A	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	6.133.741.000	22	20,08	45	48,92	75	71,25	100	99,49	6.102.533.424
<b>002</b>	<b>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</b>	<b>2.600.000.000</b>	21	<b>23</b>	49	<b>49,3</b>	74	<b>70,14</b>	100	<b>92,37</b>	<b>2.401.728.699</b>

Tabel 47 Realisasi Anggaran Total Tahun 2018

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	13.401.525.000	12.562.813.210	93,74
3986	Riset Dan Standardisasi Bidang Industri	13.401.525.000	12.562.813.210	93,74
3986.001	Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri	125.450.000	115.953.728	92,43
001	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri	125.450.000	115.953.728	92,43
052	Kajian Teknologi Industri	81.467.000	76.795.228	94,27
A	Kajian Standar Mutu Produk Olahan Lidah Buaya Dalam Rangka Persiapan Perumusan Rsn	32.983.000	31.484.890	95,46
B	Kajian Optimasi Penetapan Kadar Zat Organik Pada Air Minum Dalam Kemasan, Air Bersih Dan Air Baku Metode Spektrofotometri	48.484.000	45.310.338	93,45
055	In House Riset	43.983.000	39.158.500	89,03
A	Pemetaan Potensi Dan Permasalahan Industri Di Kalimantan Barat Sebagai Data Awal Kegiatan Penelitian	43.983.000	39.158.500	89,03
3986.002	Hasil Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri	373.158.000	338.464.859	90,7
001	Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri	373.158.000	338.464.859	90,7
051	Pelaksanaan Kerjasama Riset Dan Perekayasaan Industri	24.715.000	21.780.000	88,12
A	Kegiatan Kerjasama Riset Dengan Industri/ Instansi Terkait	24.715.000	21.780.000	88,12
052	Pelaksanaan Penelitian Dan Pengembangan Yang Diimplementasikan	52.576.000	42.187.400	80,24
A	Implementasi Hasil Riset	21.155.000	13.919.000	65,8
B	Penerapan Industri Hijau Pada Ikm	31.421.000	28.268.400	89,97
053	Pelaksanaan Alih Teknologi Industri	48.676.000	48.181.400	98,98
A	Klinik Teknologi Berjalan Di Kalbar	48.676.000	48.181.400	98,98
055	Pelaksanaan Promosi/publikasi/sosialisasi/diseminasi Penelitian, Pengembangan Dan Perekayasaan Industri	178.700.000	158.673.900	88,79
A	Forum Group Discussion Baristand Industri Pontianak	38.523.000	38.523.000	100
B	Penyusunan Dokumentasi Sistem Mutu Industri Kecil Menengah Di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan Sni Sukarela Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Industri	40.026.000	33.590.000	83,92
C	Workshop Peningkatan Kompetensi Manajemen Dan Teknis Industri Kecil Menengah Di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan Sni Sukarela Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	55.710.000	50.953.500	91,46
D	Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Mutu Dan Pengujian Skala Laboratorium Dalam Rangka Penerapan Sni Sukarela Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri	44.441.000	35.607.400	80,12
056	Penyusunan Jurnal Dan Majalah Penelitian Dan Pengembangan Industri	68.491.000	67.642.159	98,76
A	Penerbitan Majalah Biopropal Industri	55.200.000	54.352.159	98,46
B	Penerbitan Majalah Semipopular Industri	13.291.000	13.290.000	99,99
3986.003	Jasa Teknis Industri	1.374.766.000	1.165.059.184	84,75
001	Jasa Teknis Industri	1.374.766.000	1.165.059.184	84,75
051	Pelaksanaan Standardisasi/pengujian Industri	1.218.723.000	1.049.405.484	86,11
A	Penyelenggaraan Laboratorium Penguji	1.218.723.000	1.049.405.484	86,11
052	Pelaksanaan Sertifikasi Produk Dan Sistem Mutu Industri	63.140.000	50.480.200	79,95
A	Kegiatan Operasional Rutin Ls Pro Borneo Pontianak	23.840.000	22.801.200	95,64
B	Kegiatan Sertifikasi Produk	39.300.000	27.679.000	70,43
053	Pelaksanaan Kalibrasi Peralatan Uji/proses Produksi Industri	41.900.000	19.214.500	45,86
A	Penyelenggaraan Kegiatan Kalibrasi	41.900.000	19.214.500	45,86

Tabel 45 Realisasi Anggaran Total Tahun 2018 (lanjutan 1)

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
054	<i>Pelaksanaan Pembinaan Dan Bimbingan Teknis/pelatihan Sistem Manajemen Mutu Dan Lingkungan Industri</i>	51.003.000	45.959.000	90,11
A	Pendidikan Dan Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja Kepada Pihak Industri	51.003.000	45.959.000	90,11
3986.004	<b>Kelembagaan Baristand Industri</b>	<b>625.238.000</b>	<b>466.172.523</b>	<b>74,56</b>
001	<b>Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri</b>	<b>625.238.000</b>	<b>466.172.523</b>	<b>74,56</b>
051	<i>Pelaksanaan Akreditasi/surveillance/reakreditasi Lembaga Ls-pro</i>	399.895.000	313.305.125	78,35
A	Implementasi Dan Pemeliharaan Akreditasi Iso 9001:2015 Di Baristand Industri Pontianak	95.743.000	68.443.900	71,49
B	Penyusunan Dan Pelaksanaan Dokumentasi Knapp Untuk Pranata Litbang	50.100.000	48.847.200	97,5
C	Akreditasi Lembaga Penilai Kesesuaian	59.610.000	42.663.100	71,57
D	Pelaksanaan Jaminan Mutu Eksternal Laboratorium Penguji Dalam Rangka Pemeliharaan Akreditasi Sistem Manajemen Mutu Iso 17025 Di Laboratorium Pengujian	77.400.000	56.938.400	73,56
E	Pemeliharaan Akreditasi Dan Implementasi Iso 17025 Di Laboratorium Kalibrasi	73.397.000	53.830.925	73,34
F	Pemeliharaan Akreditasi Dan Implementasi Iso 17065 Di Lembaga Sertifikat Produk	40.445.000	39.381.600	97,37
G	Penyelenggaraan Rapat Dewan Pembina Ls Pro Borneo	3.200.000	3.200.000	100
052	<i>Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi Sdm Jasa Teknis Industri</i>	109.980.000	88.226.900	80,22
A	Diklat Peningkatan Kompetensi Sdm Jasa Teknis Industri	109.980.000	88.226.900	80,22
053	<i>Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi Sdm Pranata Litbang</i>	115.363.000	64.640.498	56,03
A	Diklat Peningkatan Kompetensi Sdm Pranata Litbang	115.363.000	64.640.498	56,03
3986.005	<b>Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional</b>	<b>446.683.000</b>	<b>352.672.070</b>	<b>78,95</b>
001	<b>Litbangyasa Teknologi Industri</b>	<b>446.683.000</b>	<b>352.672.070</b>	<b>78,95</b>
051	<i>Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas</i>	446.683.000	352.672.070	78,95
A	Penigkatan Mutu Lemak Tengkwang (shorea Sp.) Kalbar Sebagai Basis Suppositoria Dengan Teknik Bleaching Dan Deodorisasi	114.290.000	98.733.180	86,39
B	Pengembangan Sediaan Ekstrak Daun Buas-buas (premna Cordifolia Linn.) Kalimantan Barat Untuk Meningkatkan Jumlah Produksi Asi	332.393.000	253.938.890	76,4
3986.951	<b>Layanan Internal (overhead)</b>	<b>1.722.489.000</b>	<b>1.620.228.723</b>	<b>94,06</b>
001	<b>Layanan Internal (overhead)</b>	<b>1.722.489.000</b>	<b>1.620.228.723</b>	<b>94,06</b>
052	<i>Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi</i>	113.086.000	109.010.550	96,4
A	Pengadaan Alat Pengolah Data Dan Audio Visual	78.086.000	74.470.550	95,37
B	Pengembangan Sistem Informasi Laboratorium	35.000.000	34.540.000	98,69
053	<i>Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran</i>	1.008.741.000	972.700.383	96,43
A	Pengadaan Alat Laboratorium	918.900.000	897.560.985	97,68
B	Pengadaan Peralatan Kantor Lainnya	89.841.000	75.139.398	83,64
054	<i>Pengadaan Pembangunan Dan Renovasi Gedung Dan Bangunan</i>	145.000.000	143.100.000	98,69
A	Pemasangan Kanopi Gedung Kantor	50.000.000	49.100.000	98,2
B	Pemasangan Paving Block	95.000.000	94.000.000	98,95
055	<i>Pelayanan Perencanaan/penganggaran Internal</i>	129.810.000	118.386.800	91,2
A	Rapat Kerja Balai Tahun 2018	4.515.000	3.640.000	80,62
B	Konsinyering Usulan Kegiatan Balai Tahun 2019	3.900.000	260.000	6,67
C	Penyusunan Program Dan Rencana Kerja	101.815.000	95.934.800	94,22



Tabel 45 Realisasi Anggaran Total Tahun 2018 (lanjutan 2)

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
D	Perumusan Rencana Strategis Baristand Industri Pontianak Tahun 2020 - 2024	19.580.000	18.552.000	94,75
<b>056</b>	<b>Pelayanan Monitoring Dan Evaluasi</b>	<b>63.900.000</b>	<b>58.269.840</b>	<b>91,19</b>
A	Monitoring Dan Pengawasan Pelaksanaan Program/kegiatan	14.700.000	12.200.000	82,99
B	Monitoring Triwilan Alki Dan Monev Kegiatan Baristand Industri Pontianak	5.500.000	5.500.000	100
C	Penyusunan Laporan Pp39 Dan Laporan Kinerja	28.890.000	25.778.540	89,23
D	Pemantauan Dan Pengukuran Proses Pelayanan Publik	14.810.000	14.791.300	99,87
<b>057</b>	<b>Pelayanan Pelaporan Keuangan Dan Bmn</b>	<b>33.942.000</b>	<b>33.756.850</b>	<b>99,45</b>
A	Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi	33.942.000	33.756.850	99,45
<b>058</b>	<b>Pelaksanaan Pelatihan Sdm</b>	<b>77.040.000</b>	<b>44.509.300</b>	<b>57,77</b>
A	Peningkatan Kompetensi Sdm Balai	72.890.000	44.509.300	61,06
B	Pelaksanaan Magang Di Industri Bagi Pegawai Baru	4.150.000	0	0
<b>059</b>	<b>Pelaksanaan Promosi Dan Pemasaran Jasa Teknis Industri</b>	<b>17.000.000</b>	<b>16.924.500</b>	<b>99,56</b>
A	Promosi Balai Melalui Media Cetak Dan Media Elektronik	17.000.000	16.924.500	99,56
<b>063</b>	<b>Pelayanan Organisasi, Tata Laksana Dan Reformasi Birokrasi</b>	<b>44.747.000</b>	<b>40.189.500</b>	<b>89,81</b>
A	Penyusunan Dan Penerapan Spip Dan Zona Integritas Satuan Kerja Baristand Industri Pontianak	44.747.000	40.189.500	89,81
<b>064</b>	<b>Pelayanan Sistem Informasi Publik</b>	<b>37.674.000</b>	<b>35.654.000</b>	<b>94,64</b>
A	Pengelolaan Sistem Informasi Layanan Teknis Serta Informasi Dan Dokumentasi Balai	37.674.000	35.654.000	94,64
<b>065</b>	<b>Pengelolaan Data Dan Informasi</b>	<b>51.549.000</b>	<b>47.727.000</b>	<b>92,59</b>
A	Survei Pasar Dan Monitoring Industri	18.768.000	17.545.000	93,48
B	Survey Kepuasan Masyarakat	32.781.000	30.182.000	92,07
<b>3986.994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>8.733.741.000</b>	<b>8.504.262.123</b>	<b>97,37</b>
<b>001</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>8.733.741.000</b>	<b>8.504.262.123</b>	<b>97,37</b>
<b>001</b>	<b>Gaji Dan Tunjangan</b>	<b>6.133.741.000</b>	<b>6.102.533.424</b>	<b>99,49</b>
A	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	6.133.741.000	6.102.533.424	99,49
<b>002</b>	<b>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</b>	<b>2.600.000.000</b>	<b>2.401.728.699</b>	<b>92,37</b>
<b>TOTAL</b>		<b>13.401.525.000</b>	<b>12.562.813.210</b>	<b>93,74</b>

Realisasi anggaran DIPA TA 2018 merupakan gambaran dari realisasi kegiatan yang menjadi pendukung (subkomponen) pelaksanaan pencapaian target Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2018.

#### b) Kendala

Untuk kendala realisasi anggaran total terutama disebabkan oleh hal - hal sebagai berikut:

1. Tidak terealisasinya kegiatan belanja perjalanan dinas, terutama untuk perjalanan dinas yang sifatnya menghadiri undangan.
2. Tidak terealisasinya rencana beberapa kegiatan diklat pengembangan kompetensi SDM balai, karena dibatalkannya diklat oleh penyelenggara karena pendaftar tidak memenuhi kuota, dan tidak dapat diperolehnya penyelenggaraan diklat yang sejenis atau setara di tempat lain.

3. Tidak terealisasinya kegiatan Magang Industri untuk SDM Balai, hal ini disebabkan kuota peserta magang yang dipersyaratkan oleh Biro Kepegawaian Kemenperin RI tidak dapat dipenuhi, karena hanya ada 1 (satu) orang calon peserta, yang dipersyaratkan adalah minimal 2 (dua) orang peserta.
4. Tidak terealisasinya belanja barang untuk konsumsi kegiatan rapat internal, karena adanya aturan terkait konsumsi rapat hanya boleh digunakan apabila mengundang masyarakat/instansi lain/dihadiri pejabat minimal Eselon II.
5. Rencana revisi anggaran yang tidak terealisasi karena diberlakukannya aturan baru oleh DJA terkait keterbatasan jumlah revisi KPA, yang hanya boleh dilakukan 1 kali dalam 1 triwulan, dan juga terbentur dengan revisi akibat penambahan pagu yang tidak boleh diselipkan revisi lainnya, sehingga revisi KPA tidak sempat dilakukan.

### **c) Rekomendasi**

Rekomendasi yang dapat diberikan adalah:

1. Hendaknya seluruh penanggung jawab kegiatan lebih teliti dalam mengajukan usulan kegiatan dan penyusunan Rencana Operasional Kegiatan (ROK) serta Rencana Penarikan Anggaran (RPA), agar tidak ada pagu berlebih yang tidak efektif penggunaannya.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan, hendaknya penanggung jawab kegiatan dan atau pihak terkait, termasuk PPK dan KPA memantau ROK dan RPA yang telah disusun di awal tahun agar dapat segera mencari solusi pemecahan masalah apabila pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan rencana.

## **B.2. Realisasi Anggaran Keuangan Rupiah Murni (RM)**

### **a) Hasil Yang Telah Dicapai**

Tahun 2018, Baristand Industri Pontianak mendapat alokasi anggaran DIPA yang berasal dari Rupiah Murni sebesar Rp. 9.369.393.000,- dan pada triwulan IV terjadi penambahan pagu Rupiah Murni untuk pengadaan peralatan laboratorium sebesar Rp. 535.000.000,- dan penambahan belanja pegawai sebesar Rp. 333.741.000,- sehingga total pagu yang

bersumber dari Rupiah Murni menjadi Rp. 10.248.671.000,- dan sampai akhir tahun 2018 dapat terealisasi sebesar Rp. 9.842.939.045,- atau 96,04%. Realisasi anggaran keuangan rupiah murni dapat dilihat pada tabel 46 berikut:

**Tabel 48 Realisasi Anggaran Belanja DIPA Baristand Industri Pontianak Tahun 2018 Dengan Sumber Dana dari Rupiah Murni.**

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU (Rp.)	Realisasi	
			Rp.	%
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	10.248.671.000	9.842.939.045	96,04
3986	Riset Dan Standardisasi Bidang Industri	10.248.671.000	9.842.939.045	96,04
3986.001	Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri	125.450.000	115.953.728	92,43
001	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri	125.450.000	115.953.728	92,43
52	Kajian Teknologi Industri	81.467.000	76.795.228	94,27
A	Kajian Standar Mutu Produk Olahan Lidah Buaya Dalam Rangka Persiapan Perumusan Rsn	32.983.000	31.484.890	95,46
B	Kajian Optimasi Penetapan Kadar Zat Organik Pada Air Minum Dalam Kemasan, Air Bersih Dan Air Baku Metode Spektrofotometri	48.484.000	45.310.338	93,45
055	In House Riset	43.983.000	39.158.500	89,03
A	Pemetaan Potensi Dan Permasalahan Industri Di Kalimantan Barat Sebagai Data Awal Kegiatan Penelitian	43.983.000	39.158.500	89,03
3986.002	Hasil Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri	91.099.000	80.710.400	88,6
001	Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri	91.099.000	80.710.400	88,6
052	Pelaksanaan Penelitian Dan Pengembangan Yang Diimplementasikan	52.576.000	42.187.400	80,24
A	Implementasi Hasil Riset	21.155.000	13.919.000	65,8
B	Penerapan Industri Hijau Pada Ikm	31.421.000	28.268.400	89,97
055	Pelaksanaan Promosi/publikasi/sosialisasi/diseminasi Penelitian, Pengembangan Dan Perencanaan Industri	38.523.000	38.523.000	100
A	Forum Group Discussion Baristand Industri Pontianak	38.523.000	38.523.000	100
3986.004	Kelembagaan Baristand Industri	173.083.000	138.156.100	79,82
001	Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri	173.083.000	138.156.100	79,82
051	Pelaksanaan Akreditasi/surveillance/reakreditasi Lembaga Ls-pro	149.043.000	120.491.100	80,84
A	Implementasi Dan Pemeliharaan Akreditasi Iso 9001:2015 Di Baristand Industri Pontianak	95.743.000	68.443.900	71,49
B	Penyusunan Dan Pelaksanaan Dokumentasi Knapp Untuk Pranata Litbang	50.100.000	48.847.200	97,5
G	Penyelenggaraan Rapat Dewan Pembina Ls Pro Borneo	3.200.000	3.200.000	100
052	Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi Sdm Jasa Teknis Industri	24.040.000	17.665.000	73,48
A	Diklat Peningkatan Kompetensi Sdm Jasa Teknis Industri	24.040.000	17.665.000	73,48
3986.005	Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	446.683.000	352.672.070	78,95
001	Litbangyasa Teknologi Industri	446.683.000	352.672.070	78,95
051	Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas	446.683.000	352.672.070	78,95
A	Penigkatan Mutu Lemak Tengawang (shorea Sp.) Kalbar Sebagai Basis Suppositoria Dengan Teknik Bleaching Dan Deodorisasi	114.290.000	98.733.180	86,39
B	Pengembangan Sediaan Ekstrak Daun Buas-buas (prema Cordifolia Linn.) Kalimantan Barat Untuk Meningkatkan Jumlah Produksi Asi	332.393.000	253.938.890	76,4
3986.951	Layanan Internal (overhead)	886.643.000	844.039.024	95,19
001	Layanan Internal (overhead)	886.643.000	844.039.024	95,19
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	83.940.000	79.981.550	95,28

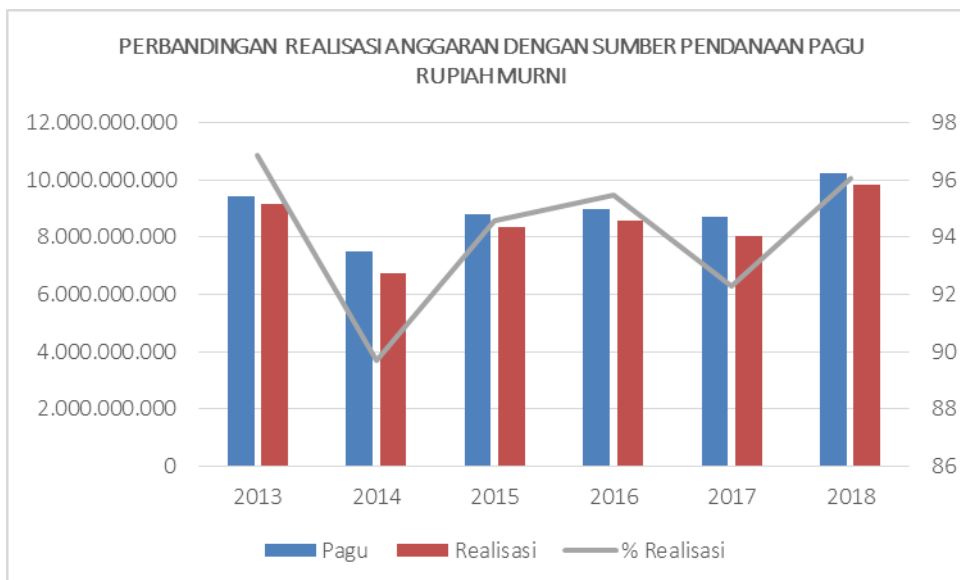
Tabel 46 Realisasi Anggaran Belanja DIPA Baristand Industri Pontianak Tahun 2018 Dengan Sumber Dana dari Rupiah Murni (lanjutan 1).

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU (Rp.)	Realisasi	
			Rp.	%
A	Pengadaan Alat Pengolah Data Dan Audio Visual	48.940.000	45.441.550	92,85
B	Pengembangan Sistem Informasi Laboratorium	35.000.000	34.540.000	98,69
53	Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	570.901.000	553.643.984	96,98
A	Pengadaan Alat Laboratorium	545.000.000	527.742.985	96,83
B	Pengadaan Peralatan Kantor Lainnya	25.901.000	25.900.999	100
055	Pelayanan Perencanaan/penganggaran Internal	129.810.000	118.386.800	91,2
A	Rapat Kerja Balai Tahun 2018	4.515.000	3.640.000	80,62
B	Konsinyering Usulan Kegiatan Balai Tahun 2019	3.900.000	260.000	6,67
C	Penyusunan Program Dan Rencana Kerja	101.815.000	95.934.800	94,22
D	Perumusan Rencana Strategis Baristand Industri Pontianak Tahun 2020 - 2024	19.580.000	18.552.000	94,75
056	Pelayanan Monitoring Dan Evaluasi	63.900.000	58.269.840	91,19
A	Monitoring Dan Pengawasan Pelaksanaan Program/kegiatan	14.700.000	12.200.000	82,99
B	Monitoring Triwilan Alki Dan Monev Kegiatan Baristand Industri Pontianak	5.500.000	5.500.000	100
C	Penyusunan Laporan Pp39 Dan Laporan Kinerja	28.890.000	25.778.540	89,23
D	Pemantauan Dan Pengukuran Proses Pelayanan Publik	14.810.000	14.791.300	99,87
057	Pelayanan Pelaporan Keuangan Dan Bmn	33.942.000	33.756.850	99,45
A	Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi	33.942.000	33.756.850	99,45
058	Pelaksanaan Pelatihan Sdm	4.150.000	0	0
B	Pelaksanaan Magang Di Industri Bagi Pegawai Baru	4.150.000	0	0
3986.994	Layanan Perkantoran	8.525.713.000	8.311.407.723	97,49
001	Layanan Perkantoran	8.525.713.000	8.311.407.723	97,49
001	Gaji Dan Tunjangan	6.133.741.000	6.102.533.424	99,49
A	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	6.133.741.000	6.102.533.424	99,49
002	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	2.391.972.000	2.208.874.299	92,35
TOTAL		10.248.671.000	9.842.939.045	96,04

Realisasi keuangan tahun 2018 yang berasal dari pagu Rupiah Murni secara total terserap sebesar 96,04% apabila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun sebelumnya untuk pagu yang bersumber dari pagu Rupiah Murni, realisasi anggaran yang berasal dari pagu Rupiah Murni di tahun 2018 cenderung mengalami peningkatan serapan anggaran, yaitu realisasi untuk pagu Rupiah Murni di Tahun 2017 sebesar 92,28%.

Tabel 49 Perbandingan Realisasi Anggaran dengan Sumber Pendanaan Pagu Rupiah Murni

	TAHUN ANGGARAN					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Pagu	9.439.830.000	7.488.692.000	8.815.633.000	8.989.180.000	8.694.809.000	10.248.671.000
Realisasi	9.142.805.787	6.716.687.829	8.334.766.327	8.580.854.491	8.023.625.539	9.842.939.045
% Realisasi	96,85	89,69	94,55	95,46	92,28	96,04



Gambar 25 Perbandingan Realisasi Anggaran dengan Sumber Pendanaan Pagu Rupiah Murni

### b) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

Kegiatan yang didanai oleh pagu Rupiah Murni sebagian besar dapat mencapai realisasi diatas 85%. Dan secara total pagu, realisasi anggaran yang berasal dari pagu Rupiah Murni TA 2018 tidak terserap 100% dikarenakan berbagai faktor. Realisasi tertinggi untuk keuangan peroutput adalah pada output 994 Layanan Perkantoran dengan realisasi anggaran sebesar 97,5% yang rincian perkegiatan dapat dilihat pada Tabel 49. Sementara itu kontribusi terbesar dari rendahnya penyerapan anggaran (dibawah 90%) adalah pada:

1. Output 002 Hasil Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri, pada output ini realisasi hanya sebesar 88,6%, yang disebabkan oleh tidak habisnya belanja barang pada kegiatan implementasi Hasil Riset. Tidak terealisasinya belanja barang ini karena kegiatan baru dapat terealisasi pada triwulan IV, karena kendala eksternal yaitu sulitnya berkoordinasi dengan pihak IKM yang akan dijadikan lokasi penerapan hasil riset, sehingga pengembangan produk yang dilakukan tidak terlalu banyak jenisnya. Selain itu murahnya bahan baku lokal (ubi kayu yang dijadikan tepung mocaf) di lokasi kegiatan implementasi hasil riset dilaksanakan, sehingga walaupun kegiatan ini

secara fisik dapat tercapai sebesar 100%, namun dari realisasi keuangannya hanya mencapai 65,8%.

2. Output 004 Kelembagaan Baristand Industri, terealisasi sebesar 79,82%, hal ini disebabkan adanya pagu belanja jasa yang tidak teralisasi karena adanya potongan harga dari pihak Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (TUV Nord), sehingga dana rupiah murni untuk kegiatan ini tersisa cukup signifikan dalam mempengaruhi realisasi total anggaran rupiah murni. Untuk Diklat Peningkatan Kompetensi Sdm Jasa Teknis Industri, anggaran terealisasi sebesar 73,48% karena ada beberapa diklat yang telah didaftarkan namun dibatalkan oleh penyelenggara karena kurangnya kuota peserta.
3. Output 005 Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional. Pada output ini terdapat 2 (dua) kegiatan penelitian yang realisasi keuangannya dibawah 90%. Penelitian Peningkatan Mutu Lemak Tengkawang (shorea Sp.) Kalbar Sebagai Basis Suppositoria Dengan Teknik Bleaching Dan Deodorisasi terealisasi 86,9%, dengan kendala realisasi terdapat pada belanja jasa lainnya (pengujian) dan belanja bahan. Penelitian Pengembangan Sediaan Ekstrak Daun Buas-buas (premna Cordifolia Linn.) Kalimantan Barat Untuk Meningkatkan Jumlah Produksi Asi hanya terealisasi 76,4%, karena belanja sewa tidak terealisasi sama sekali dan belanja perjalanan dinas hanta terealisasi 59,21%.

Selain kendala yang telah disebutkan per-output, kendala keterbatasan sumber daya manusia sebenarnya juga memiliki peran penting dalam pencapaian realisasi anggaran, karena apabila 1 (satu) orang memegang tanggung jawab sampai atau lebih dari 3 (tiga) kegiatan, maka akan cenderung mengalami kesulitan untuk menyusun prioritas pelaksanaan kegiatan, karena tidak jarang jadwal pelaksanaan kegiatan bentrok dan harus diselesaikan dalam waktu bersamaan.

Untuk kendala yang dihadapi tahun 2018 ada yang dapat dikendalikan, ada yang tidak. Kendala yang susah dikendalikan dan diperbaiki adalah kendala yang bersifat eksternal dan berasal dari pihak ketiga, yaitu:

1. Adanya kendala eksternal dari laboratorium penguji hasil riset yang terkadang harus mengantri atau terjadi kerusakan pada alat uji, sehingga menyebabkan terlambatnya hasil uji produk hasil penelitian diterima oleh peneliti dan peneliti tidak dapat melanjutkan ke proses berikutnya sebelum hasil uji tersebut keluar.
2. Adanya bahan penelitian (khususnya bahan kimia) yang indent, sehingga memperlambat proses pengadaan bahan dan menghambat selesainya penelitian.
3. Adanya kendala eksternal dari pihak penyelenggara diklat, yang membatalkan beberapa judul diklat akibat kuota peserta tidak terpenuhi.

Untuk kendala tahun 2017 belum dapat diperbaiki secara optimal, bahkan terulang di tahun 2018, yaitu:

1. Pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai rencana.
2. Penyusunan anggaran dan rencana penarikan anggaran yang kurang teliti dan hati-hati.
3. Pelaksanaan penarikan anggaran yang tidak sesuai dengan rencana pengeluaran yang telah diusulkan.
4. Kurangnya koordinasi dengan pihak eksternal yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan.

### **c) Rekomendasi**

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2018 yang diharapkan dapat dilaksanakan di tahun 2019, adalah:

- a. Hendaknya penanggung jawab kegiatan menyusun rencana kerja dan rencana penarikan anggaran secara cermat dan teliti, agar realisasi kegiatan dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

- b. Apabila ada kendala realisasi dari pihak eksternal, hendaknya segera dilakukan koordinasi apakah kegiatan masih dapat dilaksanakan atau dialihkan (direvisi) menjadi kegiatan lain, sehingga tidak menghambat realisasi pagu total Baristand Industri Pontianak.
- c. Perlu adanya respon yang cepat dan kerjasama dari pihak penanggung jawab kegiatan maupun top manajemen dalam menyiasati kegiatan yang tidak mencapai target keuangan dan fisik dalam evaluasi setiap akhir.
- d. Perlu adanya sosialisasi setiap ada perubahan kebijakan anggaran pada tahun berjalan kepada penanggung jawab kegiatan, sehingga tidak adalagi kesalah pahaman dan hambatan dalam penyerapan anggaran yang dapat berpengaruh pada penyerapan anggaran Baristand Industri Pontianak secara total.

### **B.3. Realisasi Anggaran Keuangan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)**

#### **a) Hasil Yang Telah Dicapai**

Setiap tahunnya Baristand Industri Pontianak mengajukan usulan target penerimaan dan target penggunaan untuk PNBP, besaran penggunaan PNBP sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan RI No. 317/KMK.02/2013 tentang Persetujuan Penggunaan Sebagian Dana PNBP Pada Balai Besar Industri dan Balai Riset Dan Standardisasi Industri Di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian yaitu maksimal 95,31%. Untuk tahun 2018, pagu penerimaan yang disetujui adalah sebesar Rp. 3.308.000.000,- dan sesuai KMK No. 31 tahun 2013, pagu penggunaan untuk kegiatan DIPA tahun 2018 yang berasal dari dana PNBP untuk Baristand Industri Pontianak adalah sebesar Rp. 3.152.845.000-.. Pagu, Realisasi PNBP secara rinci Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 51 dan Tabel 52.



Tabel 50 Pagu dan Realisasi PNPB Tahun 2018

Pagu		Realisasi PNPB TA. 2017		%	
Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan
3.308.000.000	3.152.845.000	3.793.772.500	2.719.874.165	114,68	86,27

Tabel 51 Rincian realisasi pagu PNPB Tahun 2018

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU (Rp)	Realisasi	
			Rp.	%
<b>12</b>	<b>Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri</b>	<b>3.152.854.000</b>	<b>2.719.874.165</b>	<b>86,27</b>
<b>3986</b>	<b>Riset Dan Standardisasi Bidang Industri</b>	<b>3.152.854.000</b>	<b>2.719.874.165</b>	<b>86,27</b>
<b>3986.002</b>	<b>Hasil Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri</b>	<b>282.059.000</b>	<b>257.754.459</b>	<b>91,38</b>
<b>001</b>	<b>Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri</b>	<b>282.059.000</b>	<b>257.754.459</b>	<b>91,38</b>
<b>051</b>	<b>Pelaksanaan Kerjasama Riset Dan Perekayasaan Industri</b>	<b>24.715.000</b>	<b>21.780.000</b>	<b>88,12</b>
<b>A</b>	Kegiatan Kerjasama Riset Dengan Industri/ Instansi Terkait	24.715.000	21.780.000	88,12
<b>053</b>	<b>Pelaksanaan Alih Teknologi Industri</b>	<b>48.676.000</b>	<b>48.181.400</b>	<b>98,98</b>
<b>A</b>	Klinik Teknologi Berjalan Di Kalbar	48.676.000	48.181.400	98,98
<b>055</b>	<b>Pelaksanaan Promosi/publikasi/sosialisasi/diseminasi Penelitian, Pengembangan Dan Perekayasaan Industri</b>	<b>140.177.000</b>	<b>120.150.900</b>	<b>85,71</b>
<b>B</b>	Penyusunan Dokumentasi Sistem Mutu Industri Kecil Menengah Di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan Sni Sukarela Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Industri	40.026.000	33.590.000	83,92
<b>C</b>	Workshop Peningkatan Kompetensi Manajemen Dan Teknis Industri Kecil Menengah Di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan Sni Sukarela Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	55.710.000	50.953.500	91,46
<b>D</b>	Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Mutu Dan Pengujian Skala Laboratorium Dalam Rangka Penerapan Sni Sukarela Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri	44.441.000	35.607.400	80,12
<b>056</b>	<b>Penyusunan Jurnal Dan Majalah Penelitian Dan Pengembangan Industri</b>	<b>68.491.000</b>	<b>67.642.159</b>	<b>98,76</b>
<b>A</b>	Penerbitan Majalah Biopropal Industri	55.200.000	54.352.159	98,46
<b>B</b>	Penerbitan Majalah Semipopular Industri	13.291.000	13.290.000	99,99
<b>3986.003</b>	<b>Jasa Teknis Industri</b>	<b>1.374.766.000</b>	<b>1.165.059.184</b>	<b>84,75</b>
<b>001</b>	<b>Jasa Teknis Industri</b>	<b>1.374.766.000</b>	<b>1.165.059.184</b>	<b>84,75</b>
<b>051</b>	<b>Pelaksanaan Standardisasi/pengujian Industri</b>	<b>1.218.723.000</b>	<b>1.049.405.484</b>	<b>86,11</b>
<b>A</b>	Penyelenggaraan Laboratorium Penguji	1.218.723.000	1.049.405.484	86,11
<b>052</b>	<b>Pelaksanaan Sertifikasi Produk Dan Sistem Mutu Industri</b>	<b>63.140.000</b>	<b>50.480.200</b>	<b>79,95</b>
<b>A</b>	Kegiatan Operasional Rutin Ls Pro Borneo Pontianak	23.840.000	22.801.200	95,64
<b>B</b>	Kegiatan Sertifikasi Produk	39.300.000	27.679.000	70,43
<b>053</b>	<b>Pelaksanaan Kalibrasi Peralatan Uji/proses Produksi Industri</b>	<b>41.900.000</b>	<b>19.214.500</b>	<b>45,86</b>
<b>A</b>	Penyelenggaraan Kegiatan Kalibrasi	41.900.000	19.214.500	45,86
<b>054</b>	<b>Pelaksanaan Pembinaan Dan Bimbingan Teknis/pelatihan Sistem Manajemen Mutu Dan Lingkungan Industri</b>	<b>51.003.000</b>	<b>45.959.000</b>	<b>90,11</b>
<b>A</b>	Pendidikan Dan Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja Kepada Pihak Industri	51.003.000	45.959.000	90,11
<b>3986.004</b>	<b>Kelembagaan Baristand Industri</b>	<b>452.155.000</b>	<b>328.016.423</b>	<b>72,55</b>
<b>001</b>	<b>Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri</b>	<b>452.155.000</b>	<b>328.016.423</b>	<b>72,55</b>
<b>051</b>	<b>Pelaksanaan Akreditasi/surveillance/reakreditasi Lembaga Ls-pro</b>	<b>250.852.000</b>	<b>192.814.025</b>	<b>76,86</b>
<b>C</b>	Akreditasi Lembaga Penilai Kesesuaian	59.610.000	42.663.100	71,57
<b>D</b>	Pelaksanaan Jaminan Mutu Eksternal Laboratorium Penguji Dalam Rangka Pemeliharaan Akreditasi Sistem Manajemen Mutu Iso 17025 Di Laboratorium Pengujian	77.400.000	56.938.400	73,56
<b>E</b>	Pemeliharaan Akreditasi Dan Implementasi Iso 17025 Di Laboratorium Kalibrasi	73.397.000	53.830.925	73,34

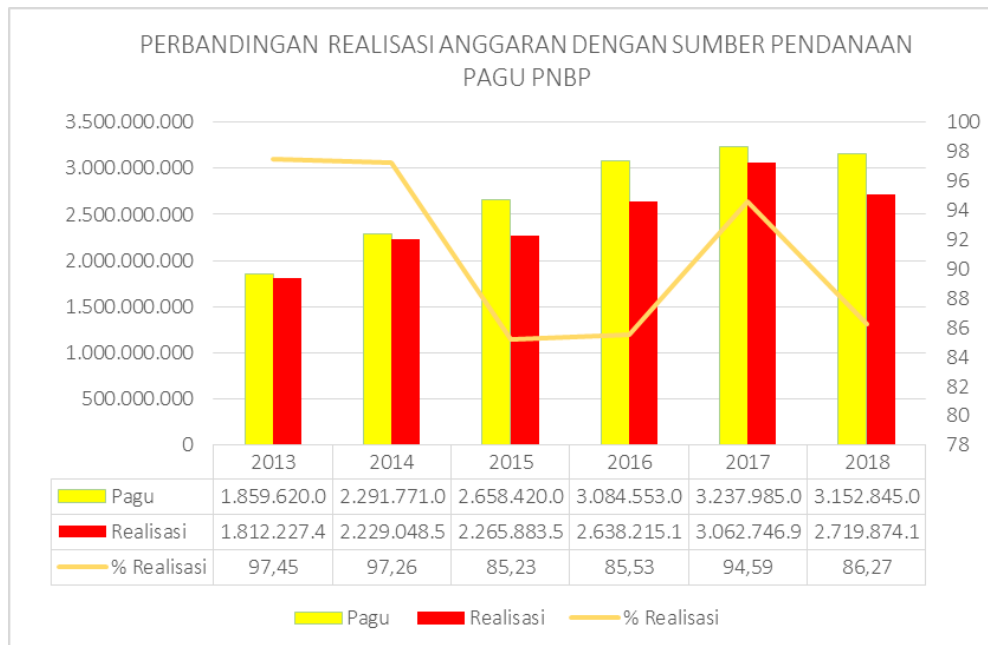
Tabel 52 Rincian realisasi pagu PNBP Tahun 2018 (lanjutan )

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU (Rp)	Realisasi	
			Rp.	%
F	Pemeliharaan Akreditasi Dan Implementasi Iso 17065 Di Lembaga Sertifikat Produk	40.445.000	39.381.600	97,37
052	<b>Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi Sdm Jasa Teknis Industri</b>	<b>85.940.000</b>	<b>70.561.900</b>	<b>82,11</b>
A	Diklat Peningkatan Kompetensi Sdm Jasa Teknis Industri	85.940.000	70.561.900	82,11
053	<b>Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi Sdm Pranata Litbang</b>	<b>115.363.000</b>	<b>64.640.498</b>	<b>56,03</b>
A	Diklat Peningkatan Kompetensi Sdm Pranata Litbang	115.363.000	64.640.498	56,03
3986.951	<b>Layanan Internal (overhead)</b>	<b>835.846.000</b>	<b>776.189.699</b>	<b>92,86</b>
001	<b>Layanan Internal (overhead)</b>	<b>835.846.000</b>	<b>776.189.699</b>	<b>92,86</b>
052	<b>Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi</b>	<b>29.146.000</b>	<b>29.029.000</b>	<b>99,6</b>
A	Pengadaan Alat Pengolah Data Dan Audio Visual	29.146.000	29.029.000	99,6
053	<b>Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran</b>	<b>437.840.000</b>	<b>419.056.399</b>	<b>95,71</b>
A	Pengadaan Alat Laboratorium	373.900.000	369.818.000	98,91
B	Pengadaan Peralatan Kantor Lainnya	63.940.000	49.238.399	77,01
054	<b>Pengadaan Pembangunan Dan Renovasi Gedung Dan Bangunan</b>	<b>145.000.000</b>	<b>143.100.000</b>	<b>98,69</b>
A	Pemasangan Kanopi Gedung Kantor	50.000.000	49.100.000	98,2
B	Pemasangan Paving Block	95.000.000	94.000.000	98,95
058	<b>Pelaksanaan Pelatihan Sdm</b>	<b>72.890.000</b>	<b>44.509.300</b>	<b>61,06</b>
A	Peningkatan Kompetensi Sdm Balai	72.890.000	44.509.300	61,06
059	<b>Pelaksanaan Promosi Dan Pemasaran Jasa Teknis Industri</b>	<b>17.000.000</b>	<b>16.924.500</b>	<b>99,56</b>
A	Promosi Balai Melalui Media Cetak Dan Media Elektronik	17.000.000	16.924.500	99,56
63	<b>Pelayanan Organisasi, Tata Laksana Dan Reformasi Birokrasi</b>	<b>44.747.000</b>	<b>40.189.500</b>	<b>89,81</b>
A	Penyusunan Dan Penerapan Spip Dan Zona Integritas Satuan Kerja Baristand Industri Pontianak	44.747.000	40.189.500	89,81
064	<b>Pelayanan Sistem Informasi Publik</b>	<b>37.674.000</b>	<b>35.654.000</b>	<b>94,64</b>
A	Pengelolaan Sistem Informasi Layanan Teknis Serta Informasi Dan Dokumentasi Balai	37.674.000	35.654.000	94,64
065	<b>Pengelolaan Data Dan Informasi</b>	<b>51.549.000</b>	<b>47.727.000</b>	<b>92,59</b>
A	Survei Pasar Dan Monitoring Industri	18.768.000	17.545.000	93,48
B	Survey Kepuasan Masyarakat	32.781.000	30.182.000	92,07
3986.994	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>208.028.000</b>	<b>192.854.400</b>	<b>92,71</b>
001	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>208.028.000</b>	<b>192.854.400</b>	<b>92,71</b>
002	<b>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</b>	<b>208.028.000</b>	<b>192.854.400</b>	<b>92,71</b>
<b>T O T A L</b>		<b>3.152.854.000</b>	<b>2.719.874.165</b>	<b>86,27</b>

Apabila dibandingkan dengan realisasi penggunaan tahun sebelumnya, realisasi penggunaan dari pagu PNBP menurun dari 94,59% menjadi 86,27%.

Tabel 52 Perbandingan Realisasi Anggaran Yang Bersumber Dari Pagu PNBP

	TAHUN ANGGARAN					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
<b>Pagu</b>	1.859.620.000	2.291.771.000	2.658.420.000	3.084.553.000	3.237.985.000	3.152.854.000
<b>Realisasi</b>	1.812.227.450	2.229.048.563	2.265.883.505	2.638.215.100	3.062.746.926	2.719.874.165
<b>% Realisasi</b>	97,45	97,26	85,23	85,53	94,59	86,27



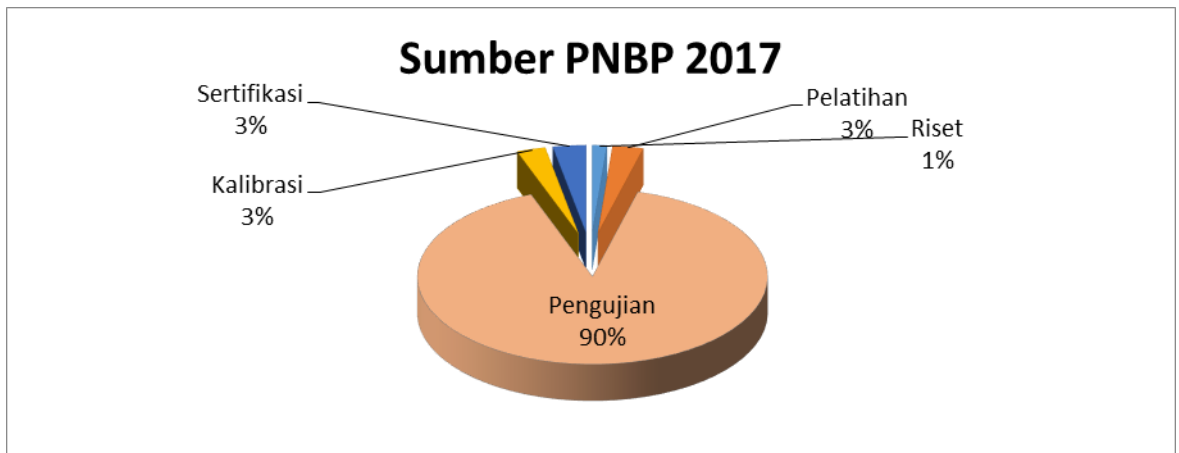
Gambar 26 Perbandingan Realisasi Anggaran Dengan Sumber Pendanaan Pagu PNBP

Berdasarkan jenis jasa pelayanan teknis, penerimaan PNBP Baristand Industri Pontianak untuk tahun 2013 – 2016 dapat dilihat pada tabel 54.

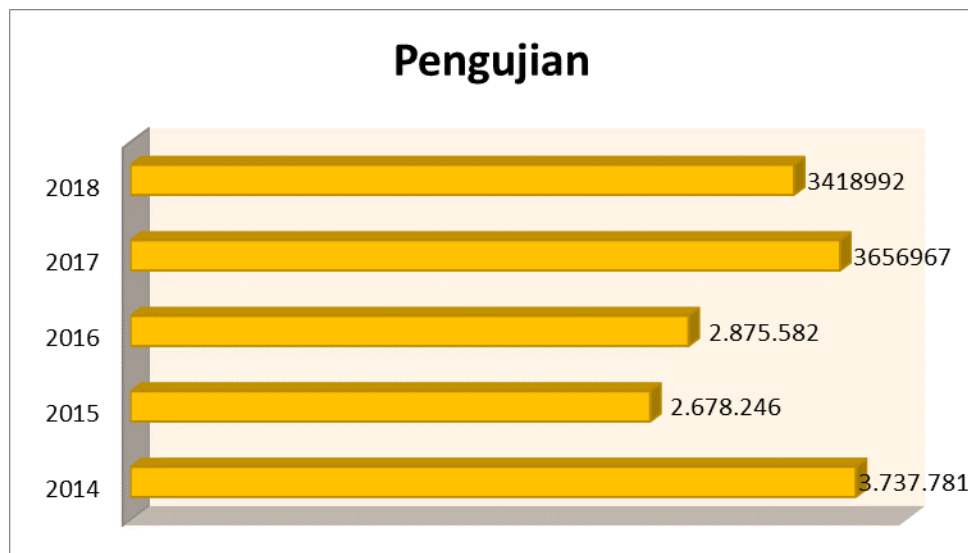
Tabel 53 Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2014-2018

No	Jenis JPT	PNBP (Rp. 000)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Riset	23.800	23.000	27.500	30.000	51.000
2	Pelatihan	22.000	36.650	35.000	36.000	107.400
3	Pengujian	3.737.781	2.678.246	2.875.582	3.656.967	3418992
4	Kalibrasi	139.560	103.252	123.381	139.554	100.380
5	Sertifikasi	75.300	104.400	81.000	147.500	116.000
	<b>Total</b>	<b>3.998.441</b>	<b>2.945.548</b>	<b>3.142.463</b>	<b>4.010.022</b>	<b>3.797.772</b>

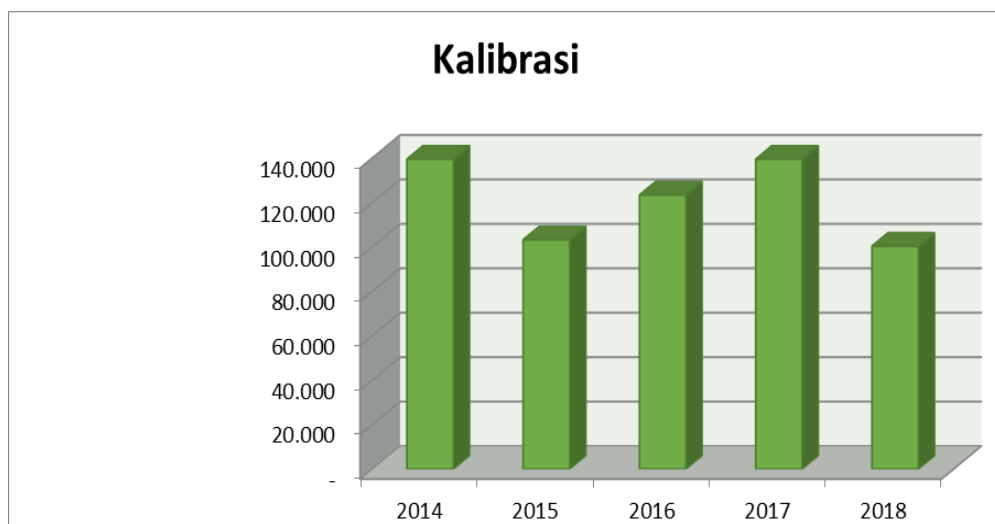
Perbandingan sumber penerimaan PNBP untuk tahun 2017 dari jenis penerimaan dapat dilihat pada gambar 27. Sedangkan grafik perbandingan penerimaan PNBP berdasarkan jenis JPT Tahun 2014 – 2018 untuk masing-masing jenis layanan dapat dilihat pada Gambar 28 - 32, dan untuk perkembangan pelayanan dan pengguna jasa Baristand Industri Pontianak tahun 2012 – 2017 dapat dilihat pada Tabel 55.



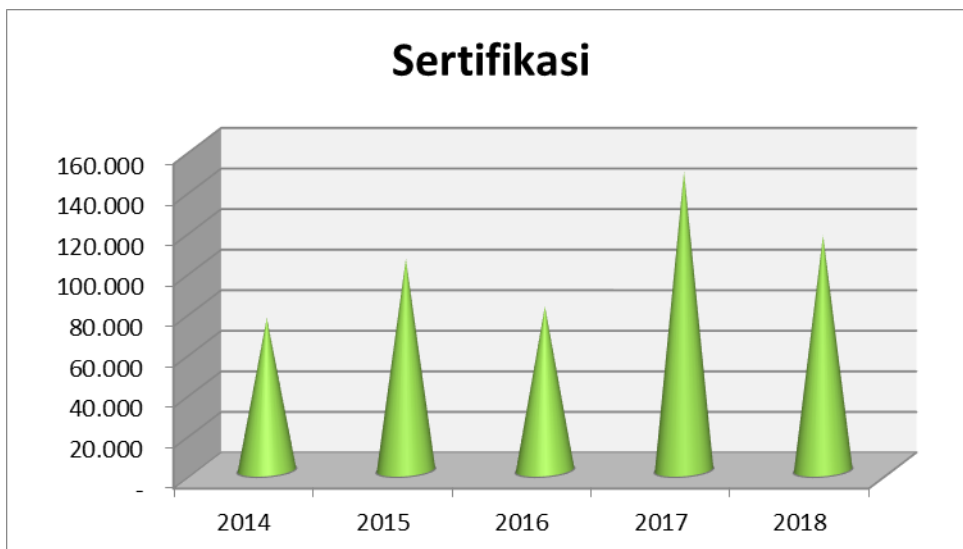
Gambar 27 Penerimaan PNBP Tahun 2018 berdasarkan jenis layanan



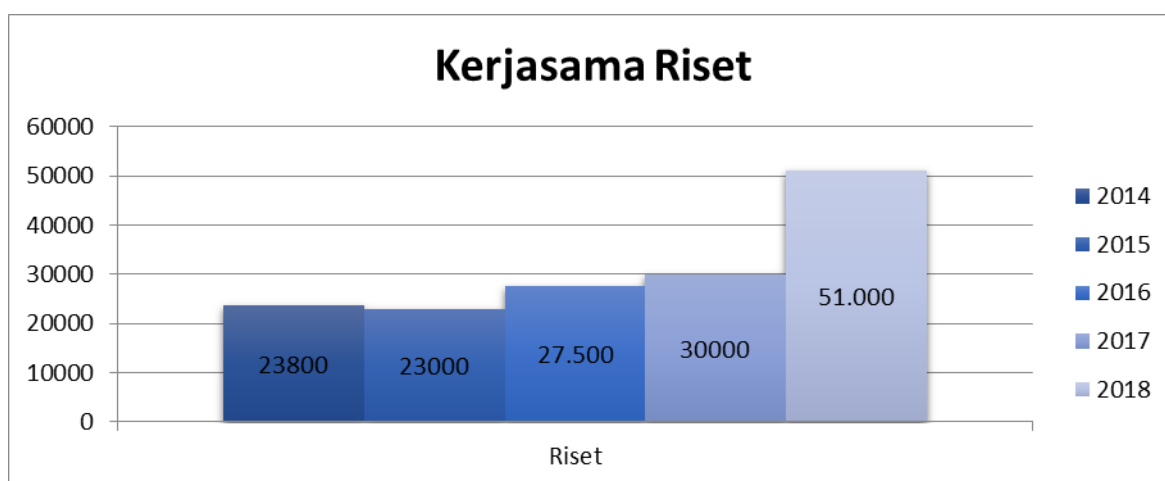
Gambar 28 Perbandingan Jumlah Penerimaan dari Layanan Pengujian Tahun 2014 - 2018



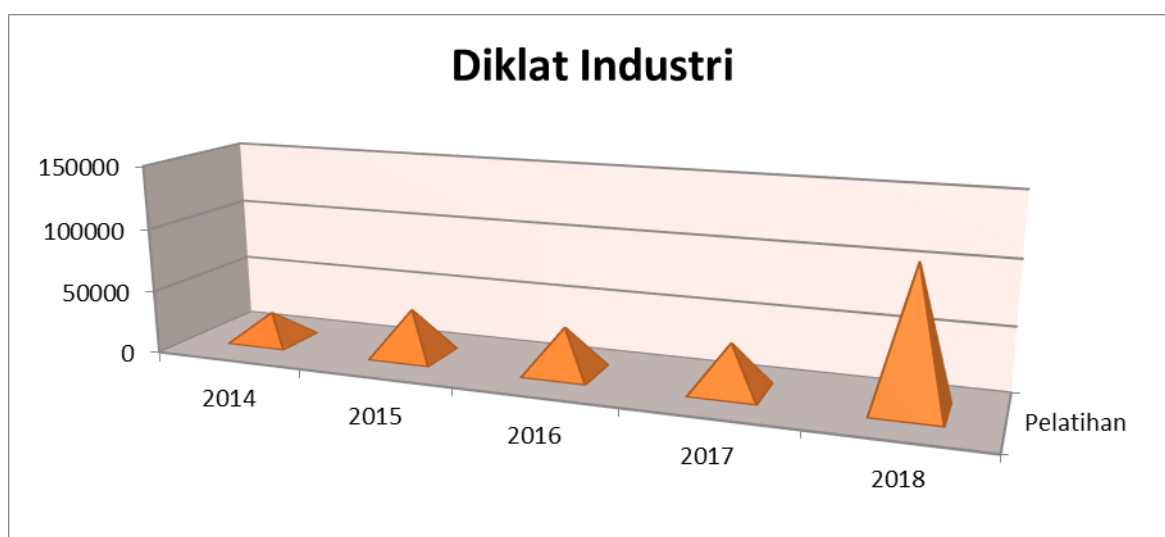
Gambar 29 Perbandingan Jumlah Penerimaan dari Layanan Kalibrasi Tahun 2014 - 2018



Gambar 30 Perbandingan Jumlah Penerimaan dari Layanan Sertifikasi Tahun 2014 - 2018



Gambar 31 Perbandingan Jumlah Penerimaan dari Layanan Riset Tahun 2014 - 2018

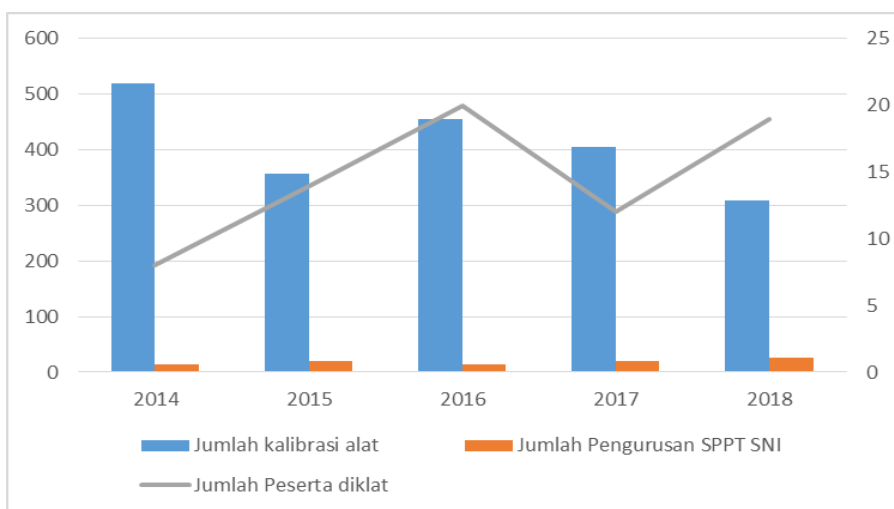
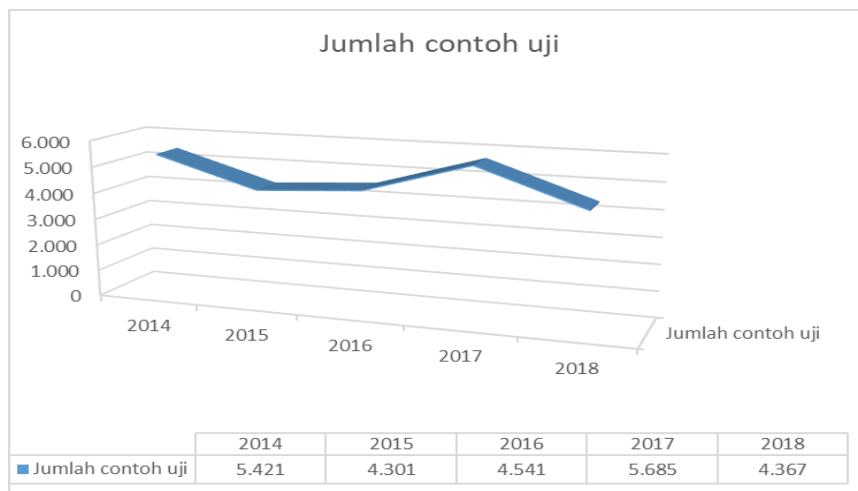


Gambar 32 Perbandingan Jumlah Penerimaan dari Layanan Diklat Industri Tahun 2014 - 2018

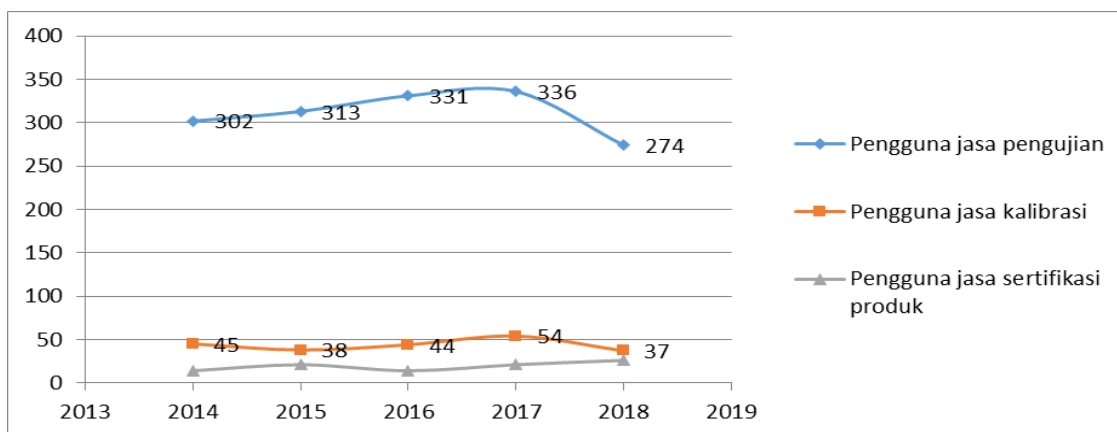
Dari gambar grafik penerimaan per-jenis layanan tersebut dapat dilihat bahwa untuk penerimaan dari sampel pengujian mengalami penurunan di tahun 2018. Hal ini disebabkan, bertambahnya laboratorium uji di Kalimantan Barat yang telah terakreditasi, dan beberapa kendala penurunan produksi dari pihak pelanggan. Bahkan ada beberapa perusahaan yang telah menjadi pelanggan tetap untuk jasa layanan pengujian, kalibrasi dan sertifikasi menutup usahanya dan beralih ke usaha lain. Untuk menyiasati hal ini, maka diharapkan peran aktif dari Seksi Pelayanan Jasa Teknis (PJT) sebagai humas Baristand Industri Pontianak untuk lebih meningkatkan kinerjanya dalam bidang promosi terutama ke luar Kota Pontianak.

**Tabel 54 Perkembangan Pelayanan Dan Pengguna Jasa LPK di Baristand Industri Pontianak Tahun 2014 - 2018**

No.	Jenis pelayanan	2014	2015	2016	2017	2018
1.	Jumlah contoh uji	5.421	4.301	4.541	5.685	4.367
2.	Pengguna jasa pengujian	302	313	331	336	274
3.	Jumlah kalibrasi alat	520	357	455	405	309
4.	Pengguna jasa kalibrasi	45	38	44	54	37
5.	Pelayanan sertifikasi produk	14	21	14	21	26
6.	Pelatihan	8	14	20	12	19



Gambar 33 Perkembangan Layanan LPK Baristand Industri Pontianak Tahun 2014– 2018



Gambar 34 Perkembangan Pengguna Jasa LPK di Baristand Industri Pontianak Tahun 2014 – 2018

Untuk memperbaiki dan atau mengurangi kendala yang dihadapi dalam penyerapan anggaran pagu PNBP Tahun 2018, pada tahun berikutnya, dari sisi penerimaan diharapkan Baristand Industri Pontianak lebih meningkatkan promosi dan lebih proaktif untuk penagihan piutang negara kepada pelanggan, dan dari sisi penyerapan anggaran diharapkan pada pengambil kebijakan dan penanggung jawab kegiatan agar dapat meningkatkan koordinasi, sehingga penyerapan anggaran tidak mengalami keterlambatan dan atau agar dapat segera dilakukan revisi pagu apabila diperlukan.

#### **b) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai**

Pada tahun 2018, realisasi pagu penerimaan Baristand Industri Pontianak dapat mencapai 114,68%, walaupun lebih rendah daripada penerimaan tahun 2017 yang mencapai 118,03% namun penerimaan dapat melebihi target 100%. Dalam realisasi penggunaannya, kegiatan yang menggunakan pagu yang bersumber dana dari PNBP ini hanya dapat terealisasi sebesar 86,27%. Karena adanya beberapa kendala dalam penyerapan anggaran sebagai berikut:

1. Output 003 Jasa teknis industri, terealisasi hanya sebesar 84,75% dari target 100%, sebagian besar terkendala pada belanja barang dan perjalanan dinas, terutama perjalanan dinas dengan undangan. Selain itu untuk kegiatan sertifikasi produk, honor tidak dapat diserap secara maksimal karena personel pelaksana kegiatan review adalah termasuk manajemen LS Pro Borneo yang sudah mendapatkan honor pada output 004 terkait pemeliharaan akreditasi LS Pro Borneo.
2. Output 004 Kelembagaan Baristand Industri merupakan penyumbang terbanyak dalam rendahnya realisasi pagu PNBP tahun 2018. Realisasi untuk output ini hanya sebesar 72,55%. Kendala yang dihadapi dalam realisasi pagu PNBP di output ini adalah belum terlaksananya kegiatan Re-akreditasi Laboratorium



Penguji, yang diawali dengan karena keterlambatan verifikasi persyaratan dari KAN, dan sudah berlakunya standard terbaru untuk ISO 17025, sehingga Laboratorium Penguji harus menyusun dokumen SMM versi terbaru dan menginput ulang persyaratan pendaftaran untuk re-akreditasi. Hingga saat ini belum ada verifikasi lagi dari KAN terkait hal tersebut.

Kendala realisasi PNBP tahun 2017 yang telah diperbaiki di Tahun 2018 adalah tidak ada lagi human error dalam input komponen kegiatan dalam penggunaan pagu kegiatan, dan penyerapan anggaran Diklat Peningkatan Kompetensi SDM Industri sudah optimal.

### **c) Rekomendasi**

Hal yang direncanakan akan dilakukan pada tahun 2019 terkait penyerapan anggaran penggunaan pagu PNBP adalah sebagai berikut:

1. Menghitung kembali dengan cermat penghitungan honor reviewer, apabila ada kelebihan pagu yang signifikan agar segera melakukan revisi di awal tahun anggaran, sehingga dapat terealisasi secara optimal.
2. Berkoordinasi secara aktif dengan pihak KAN untuk kelanjutan kegiatan Reakreditasi .

## BAB IV

# PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

1. Laporan Kinerja Tahunan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja Baristand Industri Pontianak untuk tahun anggaran 2018. Dari laporan ini dapat diketahui mengenai pelaksanaan kegiatan Baristand Industri Pontianak dalam kontribusinya pada peningkatan pembangunan industri nasional yang ditetapkan dalam Renstra 2015 – 2019, IKU Baristand Industri Pontianak tahun 2015 – 2019, Rencana Kinerja 2018 serta Perjanjian Kinerja 2018 Baristand Industri Pontianak.
2. Dalam rangka pencapaian target dari sasaran pada Renstra, Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak tersebut, maka disusunlah 7 (tujuh) output kegiatan yang terdiri atas 53 (lima puluh tiga) jenis kegiatan untuk dilaksanakan di tahun 2018 dengan dukungan dana awal sebesar Rp.12.522.784.000,- yang bersumber dari dana Rupiah Murni sebesar Rp. 9.369.393.000,- dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 3.152.845.000,- dan mengalami 2 (dua) kali perubahan pagu karena kebijakan, yaitu revisi karena penambahan pagu Rupiah Murni untuk pengadaan peralatan laboratorium sebesar Rp. 535.000.000,- dan penambahan belanja pegawai sebesar Rp. 333.741.000,-. Pagu Baristand Industri Pontianak setelah mengalami revisi tersebut menjadi Rp. 13.401.525.000,-.
3. Secara total, realisasi anggaran tahun 2018 sebesar 93,74%, yaitu hanya teralisasi Rp. 12.562.813.210,- dari pagu 13.401.525.000,-, dengan realisasi anggaran pagu Rupiah Murni sebesar Rp. 9.842.939.045,- dan pagu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

sebesar Rp. 2.719.874.165,- Realisasi ini berbeda dengan realisasi pada Form A yang totalnya hanya mencapai 91,87%, karena penyelesaian input SP2D dan pagu nihil yang dilaksanakan bulan Januari 2019, sedangkan form A triwulan IV diambil pada tanggal 30 Desember 2018.

4. Pencapaian indikator kinerja utama untuk setiap sasaran dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri, dengan realisasi indikator kinerja:
  - a.1. Hasil litbang yang siap diterapkan, terealisasi 100%.
  - a.2. Hasil litbang yang telah diimplementasikan, terealisasi 100%.
  - a.3. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving), terealisasi 100%
  - a.4. Kerjasama litbang dengan industri/ instansi/ lembaga terkait terealisasi 100%
- b. Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang, dengan indikator kinerja:
  - b.1. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global, terealisasi 100%.
  - b.2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional, terealisasi 100%.
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan publik, dengan indikator kinerja:
  - c.1. Tingkat Kepuasan Pelanggan, terealisasi 100%.
- d. Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi, dengan indikator kinerja:
  - d.1. Tingkat maturitas SPIP, terealisasi 105,69%
- e. Meningkatnya standard dan mutu produk IKM, dengan indikator kinerja:
  - e.1. Jumlah IKM pangan yang menerapkan Mutu Standard, terealisasi 200%.
- f. Meningkatnya kompetensi SDM industri; dengan indikator kinerja:

d.1. Jumlah industri yang mengikuti diklat, terealisasi 190%.

5. Realisasi Rencana Kinerja yang tertuang dalam program kegiatan Baristand Industri Pontianak adalah sebagai berikut:

- a. Output I; Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri (3968.001), realisasi keuangan 92,43%, realisasi fisik 100%.
- b. Output II; Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri (3968.002), realisasi keuangan 90,7%, realisasi fisik 100%.
- c. Output III; Jasa Teknis Industri (3968.003), realisasi keuangan 84,75%, realisasi fisik 102,17%.
- d. Output IV; Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri (3968.004), realisasi keuangan 74,56%, realisasi fisik 93,66%.
- e. Output V; Layanan Internal (Overhead) (3968.005), realisasi keuangan 78,95%, realisasi fisik 100%
- f. Output VI; Layanan Internal (Overhead) (3968.951), realisasi keuangan 94,06%, realisasi fisik 99,25%.
- g. Output VII; Layanan Perkantoran (3968.994), realisasi keuangan 97,37%, realisasi fisik 100%.

6. Untuk pemenuhan target pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Baristand Industri Pontianak, sampai dengan akhir tahun 2018 realisasi penerimaan negara bukan pajak dari layanan jasa teknis mencapai Rp 3.793.772.500-, atau 114,68% dari target penerimaan sebesar Rp. 3.308.000.000.

## B. Permasalahan dan Kendala

Secara ringkas, kendala realisasi sasaran kegiatan dan anggaran dari seluruh kegiatan di Baristand Industri Pontianak dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Adanya kendala eksternal baik dari pelanggan maupun dari pihak instansi lainnya, salah satunya adalah Komisi Akreditasi Nasional yang berhubungan dengan kegiatan yang ditunda atau tidak jadi dilaksanakan.
2. Pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai rencana.
3. Tidak terealisasinya kegiatan belanja perjalanan dinas, terutama untuk perjalanan dinas yang sifatnya menghadiri undangan.
4. Tidak terealisasinya rencana beberapa kegiatan diklat pengembangan kompetensi SDM Balai, karena dibatakannya diklat oleh penyelenggara karena pendaftar tidak memenuhi kuota, dan tidak dapat diperolehnya penyelenggaraan diklat yang sejenis atau setara di tempat lain.
5. Tidak terealisasinya kegiatan Magang Industri untuk SDM Balai, hal ini disebabkan kuota peserta magang yang dipersyaratkan oleh Biro Kepegawaian Kemenperin RI tidak dapat dipenuhi, karena hanya ada 1 (satu) orang calon peserta, yang dipersyaratkan adalah minimal 2 (dua) orang peserta.
6. Tidak terealisasinya belanja barang untuk konsumsi kegiatan rapat internal, karena adanya aturan terkait konsumsi rapat hanya boleh digunakan apabila mengundang masyarakat/instansi lain/dihadiri pejabat minimal Eselon II.
7. Rencana revisi anggaran yang tidak terealisasi karena diberlakukannya aturan baru oleh DJA terkait keterbatasan jumlah revisi KPA, yang hanya boleh dilakukan 1 kali dalam 1 triwulan, dan juga terbentur dengan revisi akibat penambahan pagu yang tidak boleh diselipkan revisi lainnya, sehingga revisi KPA tidak sempat dilakukan.

### C. Saran dan Rekomendasi

Rekomendasi perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2018 yang diharapkan dapat dilaksanakan di tahun 2018, adalah:

1. Hendaknya seluruh penanggung jawab kegiatan lebih teliti dalam mengajukan usulan kegiatan dan penyusunan Rencana Operasional Kegiatan (ROK) serta Rencana Penarikan Anggaran (RPA), agar tidak ada pagu berlebih yang tidak efektif penggunaannya.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan, hendaknya penanggung jawab kegiatan dan atau pihak terkait, termasuk PPK dan KPA memantau ROK dan RPA yang telah disusun di awal tahun agar dapat segera mencari solusi pemecahan masalah apabila pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan rencana.

---

# LAMPIRAN

---

- ✚ PERJANJIAN KINERJA TA. 2018
- ✚ PENGUKURAN KINERJA BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK TAHUN 2018
- ✚ REALISASI RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TA 2018
- ✚ REALISASI RENSTRA SATKER/UNIT KERJA (2015 – 2018)
- ✚ REALISASI PROGRAM PRIORITAS NASIONAL TA.2018

## PERJANJIAN KINERJA BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK



### PERJANJIAN KINERJA BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Olis Ratnasari  
**Jabatan** : Kepala Baristand Industri Pontianak

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**.

**Nama** : Ngakan Timur Antara  
**Jabatan** : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2018

**Kepala Badan Penelitian dan  
Pengembangan Industri,**



**Ngakan Timur Antara**

**Kepala Baristand Industri  
Pontianak,**



**Olis Ratnasari**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018  
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PONTIANAK**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1.	Meningkatnya hasil - hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1	Penelitian
		Hasil litbang yang diimplementasikan	1	Penelitian
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ( <i>problem solving</i> )	1	Paket Teknologi/ Litbangyasa
		Kerjasama litbang dengan industri/ instansi/ lembaga terkait	1	Kerjasama
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	2	KTI
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional	1	KTI
3	Meningkatnya kualitas layanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3,6	Indeks
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat Maturitas SPIP	3,2	Indeks
5	Meningkatnya Mutu Standar Produk IKM	Jumlah IKM pangan yang menerapkan Mutu Standar	1	IKM
6	Meningkatnya Kompetensi SDM Industri	Jumlah SDM industri yang mengikuti diklat	10	Orang

**Kegiatan**

**Anggaran**

**1. Riset dan Standardisasi Bidang Industri**

**Rp. 12.522.784.000,-**

Jakarta, Januari 2018

**Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri,**



(Ngakan Timur Antara)

**Kepala Baristand Industri Pontianak,**



(Olis Ratnasari)

Keterangan: Jumlah Anggaran Kegiatan Riset dan Standardisasi Bidang Industri ditetapkan sebesar Rp. 12.522.784.000,-. pada akhir tahun anggaran mengalami perubahan pagu akibat bantuan dana pengadaan peralatan laboratorium dan kenaikan belanja pegawai sehingga total pagu menjadi Rp. 13.401.525.000,-.

**PENGUKURAN KINERJA BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK**

**Unit Eselon II : BADAN PENGKAJIAN KEBIJAKAN IKLIM DAN MUTU INDUSTRI**  
**Tahun Anggaran : 2018**

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Realisasi		% (5)	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/ (6)	Anggaran		
							Pagu (7)	Realisasi (8)	% (9)
Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	1. Hasil litbang Prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	1	Penelitian	100,00%	A. Peningkatan Mutu lemak Tengkawang ( <i>Shorea sp.</i> ) Kalimantan Barat sebagai Basis Suppositoria dan Lemak Pangan dengan Teknik Deodorisasi	446.683.000	352.879.570	79%
	2. Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1	Penelitian	100,00%	A. Pembuatan Mocaf secara Fermentasi dengan Starter Endemik Kalbar	21.155.000	13.962.300	66%
	3. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	1	Paket Teknologi/ Litbangyasa	100,00%	A. Perbaikan mutu olahan hasil perikanan	104.386.000	99.166.700	95%
	4. Kerjasama litbang dengan industri/ instansi/ lembaga terkait	1 Kerja sama	1	Kerja sama	100,00%	A. Pemanfaatan Limbah Organik Pabrik Minyak Sawit.	24.715.000	21.749.200	88%
Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	1. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	2 KTI	2	KTI	100,00%	A. Penambahan gel lidah buaya pada pembuatan sabun mandi cair	55.200.000	54.096.000	98%
						B. Kajian absorpsi deterjen dalam air			

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi		%	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/	Anggaran		
								Pagu	Realisasi	%
	2.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional	1 KTI	1	KTI	100,00%	A. Pengaruh Jenis Fortifikan dan Suhu Pencampuran terhadap Nilai Recovery pada Fortifikasi Vitamin A Minyak Goreng Sawit Curah	13.291.000	13.291.000	100%
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	1.	Tingkat kepuasan pelanggan	3,6 Indeks	3,6	Indeks	100,56%	A. Pemantauan dan Pengukuran Proses Pelayanan Publik	12.600.319.000	11.718.296.670	93%
Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	1.	Tingkat maturitas SPIP	3,2 Indeks	3,4	Indeks	105,63%	A. Penerapan SPIP di Lingkungan Baristand Industri Pontianak	44.747.000	40.272.300	90%
Meningkatnya Mutu dan Standar Produk IKM	1.	Jumlah IKM pangan yang menerapkan Mutu Standar	1 Penerapan	2	Penerapan	200,00%	A. Seleksi IKM Pangan, penyusunan dan penerapan sistem mutu	40.026.000	30.820.020	77%
Meningkatnya Kompetensi SDM Industri	1.	Jumlah SDM industri yang mengikuti diklat	10 Orang	19	Orang	190,00%	A. Diklat eksternal bagi SDM di bidang industri	51.003.000	33.661.980	66%



Pontianak, 7 Januari 2018  
Kepala Baristand Industri Pontianak,

*Olis Ratnasari*  
Olis Ratnasari

## REALISASI RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TA 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	- Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 penelitian	1 penelitian	17%	17%	73%	44%	92%	73%	100%	100%
		- Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 penelitian	1 penelitian	27%	10%	35%	20%	97%	55%	100%	100%
		- Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	13%	13%	51%	21%	100%	45%	100%	100%
		- Kerja sama litbang instansi dengan industri	1 kerja sama	1 kerja sama	0%	5%	59%	51%	100%	100%	100%	100%
2	Meningkatnya Publikasi Ilmiah Hasil Litbang	- Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	2 KTI	2 KTI	22%	22%	52%	52%	70%	60%	100%	100%
		- Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding Nasional dan/atau Internasional	1 KTI	1 KTI	10%	8%	29%	27%	67%	66%	100%	100%
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	- Tingkat kepuasan pelanggan	3,6 indeks	3,62 indeks	25%	24%	53%	50%	78%	77%	100%	100%
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	- Tingkat Maturitas SPIP	3,2 indeks	3,38 indeks	40%	10%	53%	54%	66%	39%	100%	105,69%
5	Meningkatnya Mutu Standard Produk IKM	Jumlah IKM yang Menerapkan Mutu Standar	1 IKM	2 IKM	39%	22%	95%	56%	100%	71%	100%	100%
6	Meningkatnya Kompetensi SDM Industri	Jumlah SDM industri yang mengikuti diklat	10 orang	19 orang	20%	10%	50%	40%	80%	133%	100%	190%

Pontianak, 7 Januari 2018

Kepala Baristand Industri Pontianak,



Olis Ratnasari

### REALISASI RENSTRA SATKER/UNIT KERJA (2015 - 2018)

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	2015			2016			2017			2018			2019	2015-2018		
		T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	Total Target	Total Realisasi	
<b>Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri</b>		T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	Total Target	Total Realisasi	
	Tersedianya hasil litbang berbasis SDA Kalbar yang siap diterapkan	Jumlah paket riset	4	2	50	4	4	100	3	3	100	6	2	33	6	17	11
	Tersedianya hasil litbang berbasis SDA Kalbar yang telah diterapkan	Jumlah paket riset	3	1	33	2	2	100	2	2	100	4	1	25	5	11	6
	Tersedianya metode/infrastruktur teknologi proses/pengolahan yang dapat dimanfaatkan oleh industri	Jumlah paket kerjasama	2	2	100	2	2	100	1	1	100	2	1	50	2	7	6
	Meningkatnya jumlah IKM yang mampu menerapkan konsep industri hijau	Jumlah IKM yang mampu menerapkan konsep industri hijau	1	1	100	1	0	0	1	1	100	1	1	100	1	4	3
	Meningkatnya kemampuan LPK yang mendukung penerapan industri hijau	Jumlah lingkup/ parameter pengujian yang mendukung industri hijau	25	25	100	25	25	100	28	28	100	28	28	100	30	106	106
		Jumlah SDM yang memiliki kompetensi untuk mendukung industri hijau	0	0	0	0	0	0	1	1	100	2	36	1800	2	3	37

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2015			2016			2017			2018			2019	2015-2018	
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	Total Target	Total Realisasi
<b>Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri</b>																	
	Meningkatnya pertumbuhan penerimaan	Persentase kenaikan jumlah penerimaan dari tahun sebelumnya	10	-25	-246	10	9	90	4	7	175	6	-10	-167	7	8	-2
	Meningkatnya jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	Jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	10	10	100	10	10	100	11	11	100	15	15	100	15	46	46
	Meningkatnya sumber penerimaan	Jumlah jenis layanan	5	5	100	6	5	83	11	7	64	11	7	64	11	33	24
	Meningkatnya pangsa pasar	Jumlah pelanggan yang menggunakan layanan	350	387	111	350	389	111	360	364	101	365	337	92	370	1425	1140
	Menurunnya komplain pelanggan	Jumlah maksimal komplain pelanggan	20	6	30	18	15	83	17	23	135	17	9	53	15	72	44
	Terlaksananya Peningkatan berkelanjutan SMM ISO 9001:2008	Persentase penurunan jumlah penyimpangan pelaksanaan SMM dari tahun sebelumnya	5	5	100	6	5	83	6	6	100	8	11	138	10	6	6

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2015			2016			2017			2018			2019	2015-2018	
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	Total Target	Total Realisasi
<b>Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri</b>																	
	Berkembangnya kemampuan SDM aparatur yang kompeten	Persen peningkatan jumlah SDM aparatur yang kompeten dari tahun sebelumnya	10	14	140	12	50	417	20	23	115	20	50	250	20	62	137
	Terbangunnya sistem informasi yang terintegrasi & handal	Persentase pengguna akses dari tahun sebelumnya	5	10	200	5	5	100	5	5	100	5	5	100	5	5	6
	Meningkatnya kualitas perencanaan	Jumlah maksimal revisi DIPA diluar revisi karena kebijakan	3	2	67	3	3	100	3	2	67	3	2	150	3	12	9
	Meningkatnya kualitas penyusunan laporan	Nilai hasil review	67	75	112	69	89	129	70	85	121	72	86	119	73	70	84
	Meningkatnya jumlah SDM eksternal yang mengikuti diklat	Jumlah SDM eksternal yang mengikuti diklat	10	14	140	8	10	125	10	12	120	10	19	190	10	38	55
	Meningkatnya sistem tata kelola keuangan dan BMN yang profesional	Jumlah maksimal temuan audit internal	20	10	50	18	18	100	17	6	35	17	7	243	16	72	41
	Meningkatnya kepuasan pelanggan	Indeks minimal kepuasan pelanggan	4	4	101	3	4	117	3	3	112	3	3,62	121	3	3	4
	Tepatnya waktu penyelesaian order	Persen ketepatan waktu penyelesaian order	87	91	105	87	87	100	90	44	49	90	69	76	92	89	56

Pontianak, 7 Januari 2018

Kepala Baristand Industri Pontianak,



Ollis Ratnasari

## REALISASI PROGRAM PRIORITAS NASIONAL TA.2018

KODE	PROGRAM	KODE	KEGIATAN	KODE	OUTPUT	Target	Pagu (Rp)	Realisasi output	Realisasi Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (Rp)
(1)	(2)	(3)	(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	3986	Riset dan Standardisasi Bidang Industri	005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	2-Paket Teknologi	446.683.000	2 - Paket Teknologi	100,00	352.672.070,00

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul Litbang	Nilai Teknometer
1	Baristand Industri Pontianak	2 Penelitian	2 Penelitian	A. Peningkatan Mutu Lemak Tengkawang ( <i>Shorea sp.</i> ) Kalbar sebagai Basis Suppositoria dengan Teknik Bleaching dan Deodorisasi	TRL 4
				B. Pengembangan Sediaan Ekstrak Daun Buas-Buas ( <i>Premna cordifolia</i> Linn.) Kalimantan Barat untuk Meningkatkan Jumlah Produksi ASI	TRL 4



Pontianak, 7 Januari 2018  
Kepala Baristand Industri Pontianak,

*[Signature]*  
Olis Ratnasari